

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN
TERHADAP PERINGKAT SUKUK YANG DIMEDIATOR
PRODUKTIVITAS PERUSAHAAN PADA
PERUSAHAAN NON PERBANKAN
TAHUN 2017 – 2022**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M)
Program Studi Manajemen Keuangan*



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh :

Nama : Yunda Nadia
NPM : 1905160491
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2023**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mochtar Basri No. 3 (061) 66224567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Rabu, tanggal 20 September 2023, pukul 13.30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seferusnya:

MEMUTUSKAN

Nama : YUNDA NADIA
N P M : 1905160491
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : KEUANGAN
Judul Skripsi : PENGARUH PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PERINGKAT SUKUK YANG DIMEDIATOR PRODUKTIVITAS PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN NON PERBANKAN TAHUN 2017 - 2022.

Dinyatakan : (A) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

TIM PENGUJI

Penguji I

(Assoc. Prof. Dr. JUFRIZEN, SE., M.Si.)

Penguji II

(RONI PARLINDUNGAN SIPAHUTAR, SE. M.M.)

Pembimbing

(SAPRINAL MANURUNG, SE., MA.)

PANITIA UJIAN

Ketua

(Dr. H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.)



Sekretaris

(Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama Lengkap : YUNDA NADIA
NPM : 1905160491
Dosen Pembimbing : SAPRINAL MANURUNG., SE.,MA
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Skripsi : PENGARUH PROFITABILITAS DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP PERINGKAT SUKUK YANG
DIMEDIATOR PRODUKTIVITAS PERUSAHAAN PADA
PERUSAHAAN NON PERBANKAN TAHUN 2017 - 2022

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi

Medan, September 2023

Pembimbing Skripsi



SAPRINAL MANURUNG., SE.,MA

Diketahui/Disetujui Oleh :

Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



JASMAN SARIPUDDIN HASIBUAN, S.E., M.Si.

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



Dr. H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.

SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI

Nama : Yunda Nadia
NPM : 1905160491
Konsentrasi : Keuangan
Fakultas : Ekonomi (Akuntansi/Perpajakan/Manajemen/IESP/
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Menyatakan Bahwa ,

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha saya sendiri , baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut
 - Menjiplak /plagiat hasil karya penelitian orang lain
 - Merekayasa data angket, wawancara, obeservasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti mamalsukan stempel, kop surat, atau identintas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "Penetapan Proyek Proposal / Makalah/Skripsi dan Penghunjukan Dosen Pembimbing " dari Fakultas Ekonomi UMSU.

Demikianlah Pernyataan ini saat perbuat dengan kesadaran sendiri

Medan, 13 Maret 2023
Pembuat Pernyataan



NB :

- Surat Pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat Pengajuan Judul.
- Foto Copy Surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi.

ABSTRAK

PENGARUH PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PERINGKAT SUKUK YANG DIMEDIATOR PRODUKTIVITAS PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN NON PERBANKAN TAHUN 2017 – 2022

Yunda Nadia
Program Studi Manajemen
Email : yunda.nadia100@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap peringkat sukuk yang dimediator produktivitas perusahaan pada perusahaan non perbankan pada tahun 2017 – 2022. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif. Teknik pengambilan data dokumentasi jenis dan sumber data dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan tahun 2017 -2022 yang sajikan oleh bursa efek Indonesia. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 24 perusahaan dan sampel sebanyak 16 perusahaan dengan menggunakan Teknik probability sampling. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi data panel, uji asumsi klasik, uji t, uji f, analisis jalur koefisien determinasi dan uji sobel. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan eviews 9. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka disimpulkan bahwa secara parsial profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap peringkat sukuk, sedangkan harga ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap peringkat sukuk, sedangkan produktivitas berpengaruh signifikan terhadap peringkat sukuk, dan profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas perusahaan, sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap produktivitas perusahaan. Berdasarkan uji sobel produktivitas perusahaan tidak mampu memediasi pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap peringkat sukuk.

Kata Kunci: Profitabilitas, Ukuran Perusahann, Produktivitas Perusahaan dan Peringkat Sukuk

ABSTRACT

THE EFFECT OF COMPANY PROFITABILITY AND SIZE ON SUKUK RATINGS AS MEDIATORS OF COMPANY PRODUCTIVITY IN NON BANKING COMPANY YEAR 2017 – 2022

Yunda Nadia
Management Study Program
Email: yunda.nadia100@gmail.com

This research aims to determine the effect of profitability and company size on sukuk rankings which are mediated by company productivity in non-banking companies in 2017 - 2022. This research method uses an associative approach. The data collection technique for documenting the types and sources of data in this research is the company's financial reports for 2017-2022 presented by the Indonesian stock exchange. The population in this study amounted to 24 companies and a sample of 16 companies using probability sampling technique. The data analysis technique in this research uses panel data regression, classical assumption test, t test, f test, path analysis of the coefficient of determination and Sobel test. Data processing in this study used evIEWS 9. Based on the results of the research conducted, it was concluded that partial profitability had a significant effect on the sukuk ranking, while company size price had no significant effect on the sukuk ranking, while productivity had a significant effect on the sukuk ranking, and partial profitability had no has a significant effect on company productivity, while company size has a significant effect on company productivity. Based on the Sobel test, the company's productivity is not able to mediate the influence of profitability and company size on the rating of the sukuk.

Keywords: Profitability, Company Size, Company Productivity and Sukuk Rating

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan KaruniaNya yang tiada tara kepada kita semua dan sholawat beriring salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Peringkat Sukuk yang dimediator Produktivitas Perusahaan Pada Perusahaan Non Perbankan Tahun 2017 – 2022”**.

sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program sarjanah (S1) Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.

Penulis Menyadari Bahwa sekripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya dukungan, bimbingan, dan nasehat dari berbagai pihak selama penyusunan sekripsi ini. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih setulus tulusnya kepada:

1. Kedua orang tua, Ayahanda tersayang Suriono dan Ibunda tercinta Suriyatni yang telah memberikan segala kasih sayang kepada penulis, berupa besarnya perhatian, pengorbanan, bimbingan serta do'a yang tulus terhadap Penulis, sehingga Penulis mempunyai semangat dan bertanggung jawab.
2. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku rektor Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.

3. Bapak Assoc. Prof . Dr. H. Januri, S.E.,M.M, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, SE., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
5. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, SE., M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
6. Bapak Jasman Sariffudin Hasibuan, S.E, M.Si. selaku Ketua Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Assoc.Prof. Dr. Jufrizen, S.E, M.Si. selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Bapak Saprial Manurung, SE, MA. selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan serta meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan Skripsi.
9. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara yang telah banyak berjasa memberikan ilmu dan mendidik penulis selama masa perkuliahan.
10. kepada kakak Yoan Chintia, S.Pd dan Dwi Cahya Saputri, S.Pd dan adik saya Bariel Rafli Arrohman dan Al Fatih Arrohim yang telah banyak memberikan dukungan dan Motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Kepada Fahmi Muftahul Amry yang telah memberikan waktu, motivasi dan semangat sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
12. Kepada sahabat saya Nadila Dwi Cahya dan Yunda Ajeng Kartika yang

telah memberikan semangat yang terhingga kepada penulis.

13. Teman seperjuangan saya the gurs yang telah mengasih semangat dan motivasi mereka untuk menyelesaikan skripsi ini.
14. Teman-teman stambuk 2019 Kelas A Manajemen Malam yang telah memberikan motivasi dan semangat untuk bekerjasama dengan penulis.
15. Dan terima kasih untuk diri saya sendiri Yunda Nadia yang telah berjuang dan bertahan untuk menulis skripsi ini walau banyak rintangan dan air mata tapi kamu tetap semangat dan ingin menyelesaikan skripsi ini.

Penulis sepenuhnya menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan saran dan kritik untuk memperbaikinya.

Medan, Agustus 2023

Penulis,

Yunda Nadia

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	8
1.3 Batasan Masalah.....	9
1.4 Rumusan Masalah	9
1.5 Tujuan Penelitian.....	10
1.6 Manfaat Penelitian.....	10
BAB 2 KAJIAN PUSTAKA	12
2.1 Landasan Teori	12
2.1.1 Sukuk	12
2.1.2 Profitabilitas	26
2.1.3 Ukuran Perusahaan.....	32
2.1.4 Produktivitas	35
2.2 Kerangka Berpikir Konseptual	39
2.3 Hipotesis	42
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	44
3.1 Jenis Penelitian	44
3.2 Definisi Operasional Variabel	44
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian	45
3.4 Populasi dan Sampel	46
3.5 Teknik Pengumpulan Data	47
3.6 Teknik Analisis Data	47
BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	56
4.1 Hasil Penelitian.....	56

4.1.1	Deskripsi Data.....	56
4.2	Analisis Data	64
4.2.1	Deskripsi Data.....	64
4.2.2	Model Regresi Data Panel.....	66
4.2.3	Uji Chow Test	73
4.2.4	Uji Hausman	75
4.2.5	Uji Asumsi Klasik.....	77
4.2.6	Analisis Jalur (Path Analisis).....	83
4.2.7	Uji Hipotesis	87
4.2.8	Hasil Analisis Uji Deteksi Pengaruh Mediasi.....	93
4.3	Pembahasan	95
BAB 5 PENUTUP.....		101
5.1	Kesimpulan.....	101
5.2	Saran.....	102
5.3	Keterbatasan	103
DAFTAR PUSTAKA		104
LAMPIRAN.....		109

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Peringkat Sukuk	2
Tabel 1.2 Laba (dalam jutaan)	4
Tabel 1.3 Total Asset (dalam jutaan)	5
Tabel 1.4 Jumlah Tenaga Kerja	6
Tabel 2.1 Interpretasi Rating Instrumen Syariah	23
Tabel 2.2 Skala Pengukuran Peringkat Sukuk	25
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	43
Tabel 3.2 Waktu Penelitian	44
Tabel 3.3 Kriteria Sampel Penelitian	45
Tabel 3.4 <i>Durbin-Watson Test</i>	55
Tabel 4.1 Daftar Nama Perusahaan Menjadi Sampel Penelitian	56
Tabel 4.2 Peringkat Sukuk	57
Tabel 4.3 Return On Asset	59
Tabel 4.4 Ukuran Perusahaan	61
Tabel 4.5 Produktivitas Perusahaan	63
Tabel 4.6 Analisis Deskriptif	65
Tabel 4.7 Common Effect Method (CEM) I.....	68
Tabel 4.8 Common Effect Method (CEM) II	68
Tabel 4.9 Fixed Effect Method (FEM) I.....	69
Tabel 4.10 Fixed Effect Method (FEM) II.....	70
Tabel 4.11 Random Effect Method (REM) I	71
Tabel 4.12 Random Effect Method (REM) II.....	72
Tabel 4.13 Uji Chow Test I.....	73

Tabel 4.14 Uji Chow Test II	74
Tabel 4.15 Uji Hausman I	76
Tabel 4.16 Uji Hausman II.....	77
Tabel 4.17 Uji Multikolinieritas Model I.....	79
Tabel 4.18 Uji Multikolinieritas Model II.....	80
Tabel 4.19 Uji Autokorelasi Model I.....	81
Tabel 4.20 Uji Autokorelasi Model II.....	82
Tabel 4.21 Uji Heteroskedastisitas Model I.....	83
Tabel 4.22 Uji Heteroskedastisitas Model II.....	84
Tabel 4.23 Ringkasan Koefisien Analisis Jalur	85
Tabel 4.24 Analisis jalur Dired Effect dan Indirect Effect	87
Tabel 4.25 Hasil Uji T Model I.....	88
Tabel 4.26 Hasil Uji T Model II	89
Tabel 4.27 Hasil Uji F Model I.....	92
Tabel 4.28 Hasil Uji F Model II.....	93
Tabel 4.29 Koefisien Determinasi (R ²)	93
Tabel 4.30 Koefisien Determinasi (R ²)	94

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model Skema Sukuk Ijarah	14
Gambar 2.2 Model Skema Sukuk Mudharabah	15
Gambar 2.3 Kerangka Konseptual	40
Gambar 4.1 Uji Normalitas Data Model I.....	78
Gambar 4.2 Uji Normalitas Data Model II	79
Gambar 4.3 Substruktur 1 Diagram Jalur	85
Gambar 4.4 Substruktur 2 Diagram Jalur	85
Gambar 4.5 Substruktur 3 Diagram Jalur	86
Gambar 4.6 Substruktur 4 Diagram Jalur	86
Gambar 4.7 Substruktur 5 Diagram Jalur	86
Gambar 4.8 Diagram Jalur X1 dan X2 Terhadap Y Melalui Z.....	87

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan penerbitan sukuk korporasi melalui pasar modal makin berkembang. Salah satu faktor pendukung berkembangnya sukuk ini adalah peringkat. Seseorang pemilik modal yang berminat ingin membeli sukuk sudah seharusnya memperhatikan peringkat sukuk karena peringkat tersebut memberikan informasi dan memberikan sinyal tentang profitabilitas kegagalan utang suatu perusahaan. Peringkat ini merupakan skala risiko dari semua sukuk yang diperdagangkan. Untuk melakukan investasi pada sukuk selain membutuhkan dana yang cukup, pemilik modal juga memerlukan pengetahuan yang cukup tentang sukuk dan dapat menganalisis faktor faktor yang dapat mempengaruhi pada proses peringkat sukuk tersebut.

Peringkat sukuk sebagai indikator skala efek dari segala sukuk yang diperdagangkan lewat ketetapan waktu pembayaran pokok utang serta bagi hasil. Terdapatnya peringkat sukuk ini, investor bisa memprediksi akibat dan return yang di dapat dari investasi. Dengan adanya lembaga pemeringkat, penyimpangan data di antara penerbit dengan investor tentang produk yang diterbitkan dapat diantisipasi. Lembaga pemeringkat efek memakai bermacam aspek untuk memperhitungkan peringkat sukuk perusahaan. Salah satu aspek yang digunakan oleh lembaga pemeringkat yakni informasi mengenai data akuntansi yang ada. Lembaga rating yang menghasilkan peringkat terhadap perusahaan yang menghasilkan sukuk, umumnya berdasarkan penilaian rating yang bersumber pada

analisis dari proporsi/rasio keuangan perusahaan (Masitoh, Badina, & Rosiana, 2022).

Peringkat sukuk merupakan indikator ketepatan waktu pembayaran pokok dan sewa/ margin utang sukuk. Peringkat obligasi dan sukuk diterbitkan oleh lembaga pemeringkat yang independen. PT Pefindo (Pemeringkat Efek Indonesia) merupakan lembaga pemeringkat sekuritas utang independen (Susanti, 2019). Adapun pengukuran untuk Peringkat sukuk pada Perusahaan Non Perbankan periode 2017-2022 dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1.1
Peringkat Sukuk
Perusahaan Non Perbankan 2017-2022

KODE	Total Laba					
	2017	2018	2019	2020	2021	2022
INDF	idAA+	idAA+	idAA+	idAA+	idAA+	idAA+
MYOR	idAA-	idAA	idAA	idAA	idAA	idAA
ADHI	idA	idA-	idA-	idA-	idA-	idA-
PTPP	idA+	idA+	idA+	idA+	idA	idA
SMGR	idAA+	idAA+	idAA	idAA	idAA	idAA+

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2023)

Berdasarkan table 1.1 diatas menunjukkan bahwa peringkat sukuk pada perusahaan non perbankan dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2022 mengalami fluktuasi. Dapat dilihat bahwa beberapa perusahaan yang memperoleh peringkat sukuk yang belum maksimal. Hal ini menunjukkan bahwa untuk peringkat sukuk yang mengalami penurunan menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam membayar utang obligasi berupa sukuk mengalami penurunan.

Ada beberapa hal yang dapat mempengaruhi peringkat sukuk dari perusahaan, diantaranya dapat dilihat dari profitabilitas. Dalam Penelitian Terdahulu mengenai pengaruh profitabilitas terhadap peringkat sukuk yaitu (Azhar, Ngatno, & Wijayanto, 2018) Profitabilitas yang diperoleh sebuah perusahaan akan

mempengaruhi besarnya jumlah dividen yang akan dibayarkan kepada para pemegang saham. Jika perusahaan memperoleh laba jumlah besar, maka kemampuan membayar dividen semakin besar. Sehingga, besarnya jumlah dividen mempengaruhi nilai perusahaan. Profitabilitas adalah rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, salah satu alat ukur yang paling sering digunakan adalah *Return On Assets* (ROA), ROA adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang berasal dari aktivitas investasi (Mardiyanto, 2014).

Menurut (Dendawijaya, 2016) Semakin besar ROA, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan tersebut dan semakin baik pula posisi perusahaan tersebut dari segi penggunaan asset. ROA berfungsi untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat asset tertentu. Tinggi rendahnya laba yang didapat oleh perusahaan juga merupakan indikator kinerja manajemen perusahaan. Semakin tinggi laba yang didapatkan menunjukkan kinerja keuangan perusahaan baik sehingga dapat menaikkan nilai perusahaan (Amhad & Mardiyati, 2012).

Adapun pengukuran untuk *Return On Assets* (ROA) dapat dilakukan dengan membandingkan laba perusahaan terhadap total aset perusahaan, berikut laba Perusahaan Non Perbankan Periode 2017 – 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 1.2
Laba (dalam jutaan)
Perusahaan Non Perbankan 2017-2022

KODE	Total Laba						
	2017	2018	2019	2020	2021	2022	Rata-Rata
INDF	5,145,063	4,961,851	5,902,729	8,752,066	11,203,585	9,192,569	4,126,952
MYOR	1,630,953	1,760,434	2,039,404	2,098,168	1,211,052	2,433,114	1,862,188
ADHI	517,059	645,029	665,048	237,026	864,998	1,752,098	780,210
PTPP	1,723,852	1,958,993	1,048,153	2,662,698	3,614,219	3,657,417	2,444,222
SMGR	1,650,006	3,085,704	2,371,233	2,674,343	2,117,236	2,499,083	2,399,601
Rata-Rata	2,133,387	2,482,402	2,405,313	3,284,860	1,561,501	2,068,342	2,322,634

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2023)

Berdasarkan table 1.2 diatas menunjukkan bahwa laba pada perusahaan non perbankan dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2022 mengalami fluktuasi. Pada setiap tahunnya terdapat 3 tahun laba yang berada di bawah nilai rata-rata yaitu pada tahun 2017 sebesar 2,133,387, ditahun 2021 sebesar 1,561,501 dan pada tahun 2022 sebesar 2,068,342. Namun secara keseluruhan terdapat 2 perusahaan dengan nilai laba di bawah nilai rata-rata yaitu kode perusahaan MYOR dan ADHI. Sedangkan 3 perusahaan lainnya berada diatas nilai rata-rata yaitu pada perusahaan INDF, PTPP dan SMGR.

Dalam hal ini dapat dilihat dari 2 perusahaan yang berada dibawah rata-rata yaitu kode perusahaan MYOR dan ADHI ,hal ini menunjukkan bahwa laba perusahaan mengalami penurunan mengindikasikan bahwa perusahaan kurang mampu dalam menjalankan usaha perusahaan, dimana laba perusahaan dapat dijadikan sebagai tingkat keberlangsungan hidup suatu perusahaan.

Selain dari profitabilitas, ukuran perusahaan juga dapat mempengaruhi peringkat sukuk, dimana menurut penelitian terdahulu dari (Pranoto et al., 2017) Ukuran perusahaan bisa dilihat berdasarkan jumlah aset yang dimiliki perusahaan, jumlah modal, atau jumlah total produksi. Semakin besar ukuran perusahaan maka

akan semakin kecil risiko perusahaan mengalami gagal bayar sehingga peringkat sukuk yang dimiliki akan semakin baik. Perusahaan yang besar biasanya cenderung memiliki risiko yang lebih kecil dibanding dengan perusahaan yang lebih kecil.

Ukuran perusahaan menggambarkan seberapa besar total aset yang dimiliki perusahaan tersebut. Perusahaan yang memiliki total aset yang besar akan mudah melakukan diversifikasi dan cenderung lebih kecil mengalami kebangkrutan. Semakin besar total aset yang dimiliki perusahaan diharapkan perusahaan semakin mampu dalam melunasi kewajiban di masa depan, sehingga perusahaan dapat menghindari permasalahan keuangan (Sintyana & Artini, 2019).

Tabel 1.3
Total Asset (dalam jutaan)
Perusahaan Non Perbankan 2017-2022

KODE	Total Laba						Rata-Rata
	2017	2018	2019	2020	2021	2022	
INDF	88,400,877	96,537,796	96,198,559	163,136,516	179,356,193	180,433,300	134,010,540
MYOR	14,915,849	17,591,706	19,037,918	19,777,500	19,917,653	22,276,160	18,919,464
ADHI	28,332,948	30,118,614	36,515,833	38,093,888	39,900,337	39,986,417	35,491,340
PTPP	41,782,780	52,549,150	56,130,526	53,472,450	55,573,843	57,612,383	52,853,522
SMGR	49,068,650	51,155,890	79,807,067	78,006,244	81,766,327	82,960,012	70,460,698
Rata-Rata	44,500,221	49,590,631	57,537,981	70,497,320	75,302,871	76,653,654	62,347,113

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2023)

Berdasarkan table 1.3 diatas menunjukkan bahwa laba pada perusahaan non perbankan dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2022 mengalami fluktuasi. Pada setiap tahunnya terdapat 3 tahun total aset yang berada di bawah nilai rata-rata yaitu pada tahun 2017 sebesar 44,500,221, ditahun 2018 sebesar 49,590,631 dan ditahun 2019 sebesar 57,537,981. Namun secara keseluruhan terdapat 3 perusahaan dengan nilai total aset di bawah nilai rata-rata yaitu kode perusahaan MYOR, ADHI dan PTPP. Sedangkan 2 perusahaan lainnya berada diatas nilai rata-rata yaitu pada perusahaan INDF dan SMGR.

Dalam hal ini dapat dilihat dari 3 perusahaan yang berada dibawah rata-rata yaitu kode perusahaan MYOR, ADHI dan PTPP, hal ini menunjukkan bahwa total aset perusahaan mengalami penurunan mengindikasikan bahwa sebagian besar kegiatan usaha yang dilakukan oleh perusahaan yang berasal dari aset perusahaan tidak mampu dikelola secara maksimal sehingga membuat kinerja dari perusahaan mengalami penurunan.

Selain profitabilitas dan ukuran perusahaan, produktivitas juga mampu mempengaruhi peringkat sukuk, dimana dalam penelitian terdahulu dari (Pranoto et al., 2017) untuk mempertahankan kinerja perusahaan, perusahaan akan berusaha agar usahanya dapat going concern. Untuk dapat mempertahankan usahanya, perusahaan dituntut untuk produktif. Rasio produktivitas adalah rasio yang mengukur seberapa efektif perusahaan menggunakan sumber-sumber dana yang dimiliki perusahaan. Semakin produktif suatu perusahaan maka perusahaan tersebut akan semakin terjamin keberlangsungannya sehingga dapat mempengaruhi peringkat sukuk perusahaan tersebut.

Tabel 1.4
Jumlah Tenaga Kerja
Perusahaan Non Perbankan 2017-2022

KODE	Tenaga Kerja						Rata-Rata
	2017	2018	2019	2020	2021	2022	
INDF	84,898	91,217	88,704	93,825	90,339	90,772	89,959
MYOR	12,599	14,108	12,416	12,432	13,333	15,532	13,403
ADHI	2,067	2,304	2,754	2,758	2,650	2,667	2,533
PTPP	2,106	2,144	2,095	1,946	1,833	1,765	1,982
SMGR	5,553	5,448	8,446	10,259	9,909	10,442	8,343
Rata-Rata	21,445	23,044	22,883	24,244	23,613	24,236	23,244

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2023)

Berdasarkan table 1.4 diatas menunjukkan bahwa jumlah tenaga kerja pada perusahaan non perbankan dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2022 mengalami fluktuasi. Pada setiap tahunnya terdapat 4 tahun tenaga kerja yang berada di bawah

nilai rata-rata yaitu pada tahun 2017 sebesar 21,445, ditahun 2018 sebesar 23,044 dan ditahun 2019 sebesar 22,883. Namun secara keseluruhan terdapat 4 perusahaan dengan nilai jumlah tenaga kerja di bawah nilai rata-rata yaitu kode perusahaan MYOR, ADHI, PTPP dan SMGR. Sedangkan 2 perusahaan lainnya berada diatas nilai rata-rata yaitu pada perusahaan INDF.

Dalam hal ini dapat dilihat dari 3 perusahaan yang berada dibawah rata-rata yaitu kode perusahaan MYOR, ADHI, PTPP dan SMGR, hal ini menunjukkan bahwa kinerja perusahaan mengalami penurunan mengindikasikan bahwa jumlah tenaga kerja dari perusahaan belum begitu maksimal yang membuat hasil kerja dari suatu perusahaan tidak begitu baik.

Dalam mempertahankan kinerja perusahaan, perusahaan akan berusaha agar usahanya dapat going concern. Untuk dapat mempertahankan usahanya, perusahaan dituntut untuk produktif. Rasio produktivitas adalah rasio yang mengukur seberapa efektif perusahaan menggunakan sumber sumber dana yang dimiliki perusahaan. Semakin produktif suatu perusahaan maka perusahaan tersebut akan semakin terjamin keberlangsungannya sehingga dapat mempengaruhi peringkat sukuk perusahaan tersebut (Pranoto, Anggraini, & Takidah, 2017).

Profitabilitas juga berpengaruh terhadap produktivitas Perusahaan yang dimana profitabilitas dapat berubah untuk sebuah alasan yang hanya berdampak kecil terhadap produktivitas seperti inflasi dan kondiaai eksternal lainnya yang tidak mempunyai hubungan efesiensi penggunaan sumber daya. Secara jelas profitabilitas memang mengandung komponen produktivitas tetapi profitabiliitas lebih kuat dipengaruhi oleh harga yang dikeluarkann Perusahaan untuk membayar masukam dan diterima dari pengeluarannya. Jika sebuah Perusahaan dapat

memperoleh harga jual yang lebih dari harga beli, maka profitabilitasnya dapat meningkat walaupun tingkat produktivitasnya menurun.

Ada pun pengaruh ukuran Perusahaan terhadap produktivitas Ukuran perusahaan bisa berdampak pada produktivitas perusahaan. Meningkatnya ukuran perusahaan berarti memudahkan perusahaan mendapatkan sumber pembiayaan baik internal ataupun eksternal. Begitu juga dengan kemajuan penjualan perusahaan yang meningkat, berarti akan menjadikan peningkatan produktivitas perusahaan, sebagai suatu keinginan dari pemegang Perusahaan.

Berdasarkan dari uraian diatas sangat penting dalam pengukuran peringkat sukuk maka penulis tertarik untuk mengangkat judul mengenai **“Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Peringkat Sukuk yang dimediator Produktivitas Perusahaan Pada Perusahaan Non Perbankan Tahun 2017 – 2022”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang dikemukakan diidentifikasi masalah adalah:

1. Tahun 2017-2022 peringkat sukuk pada beberapa perusahaan Non Perbankan mengalami penurunan.
2. Tahun 2017-2022 laba pada beberapa perusahaan Non Perbankan mengalami penurunan
3. Tahun 2017-2022 aset pada beberapa perusahaan Non Perbankan mengalami fluktuatif
4. Tahun 2017-2022 tenaga kerja pada beberapa perusahaan Non Perbankan mengalami penurunan

1.3 Batasan Masalah

Batasan Penelitian Masalah yang diangkat dalam penelitian ini terlalu luas jika diteliti secara menyeluruh. Maka dari itu agar masalah tidak melebar penulis hanya meneliti kebijakan hutang dengan menggunakan profitabilitas yang diukur dengan menggunakan *return on asset*, ukuran perusahaan, produktivitas dan peringkat sukuk pada perusahaan Non Perbankan Tahun 2017 – 2022

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh Profitabilitas terhadap Terhadap Peringkat Sukuk Pada Perusahaan Non Perbankan?
2. Apakah ada pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Terhadap Peringkat Sukuk Pada Perusahaan Non Perbankan?
3. Apakah ada pengaruh Produktivitas Terhadap Peringkat Sukuk Pada Perusahaan Non Perbankan?
4. Apakah ada pengaruh Profitabilitas Terhadap Produktivitas Perusahaan Pada Perusahaan Non Perbankan?
5. Apakah ada pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Produktivitas Perusahaan Pada Perusahaan Non Perbankan?
6. Apakah ada pengaruh Profitabilitas Terhadap Peringkat Sukuk yang dimediasi Produktivitas Pada Perusahaan Non Perbankan?
7. Apakah ada pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Terhadap Peringkat Sukuk yang dimediasi Produktivitas Pada Perusahaan Non Perbankan?

1.5 Tujuan Penelitian

Dari latar belakang dan rumusan masalah, maka dapat dibuat tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji dan menganalisis Profitabilitas terhadap Terhadap Peringkat Sukuk Pada Perusahaan Non Perbankan.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Terhadap Peringkat Sukuk Pada Perusahaan Non Perbankan.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Produktivitas Perusahaan terhadap Terhadap Peringkat Sukuk Pada Perusahaan Non Perbankan.
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Profitabilitas terhadap Terhadap Produktivitas Perusahaan Pada Perusahaan Non Perbankan.
5. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Terhadap Produktivitas Perusahaan Pada Perusahaan Non Perbankan.
6. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Profitabilitas terhadap Terhadap Peringkat Sukuk yang dimediasi Produktivitas Pada Perusahaan Non Perbankan
7. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Terhadap Peringkat Sukuk yang dimediasi Produktivitas Pada Perusahaan Non Perbankan.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, baik bagi peneliti. Manfaat yang diperoleh dalam penelitian ini adalah

1. Manfaat Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan gambaran dan pemahaman mengenai pemberian peringkat sukuk yang dilihat dari profitabilitas, ukuran perusahaan maupun produktivitas perusahaan.

2. Manfaat Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh manajemen perusahaan sebagai suatu bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam pemberian peringkat sukuk yang dilihat dari profitabilitas, ukuran perusahaan maupun produktivitas perusahaan..

3. Manfaat Bagi Akademis,

Penelitian ini dapat dijadikan perbandingan dan tambahan referensi yang dapat digunakan sebagai bahan bagi penelitian selanjutnya dengan penelitian yang sama.

BAB 2

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Sukuk

2.1.1.1 Pengertian Sukuk

Secara “etimologi”, sukuk berasal dari kata „Sakk“ (صك), yang berarti dokumen atau sertifikat. Sukuk (و ك ص) merupakan istilah yang berasal dari bahasa Arab dan merupakan bentuk jamak (plural). Menurut (Indriasari, 2014) Sukuk adalah bahasa Arab bentuk jamak yang artinya sertifikat. Sukuk dalam pasar modal Islam (Islamic Capital Market) serupa dengan obligasi yang terdapat di pasar modal konvensional, yaitu surat atau sertifikat dari pihak yang membutuhkan dana.

Menurut (Nasrifah, 2019) Secara “terminologi”, sukuk merupakan surat berharga jangka panjang ber-dasarkan prinsip syariah yang dikeluarkan oleh emiten kepada pemegang obligasi syariah yang mewajibkan emiten untuk membayar pendapatan kepada pemegang obligasi syariah berupa bagi hasil/margin/fee serta membayar kembali dana obligasi ketika jatuh tempo (Berdasarkan Fatwa DSN-MUI No.32/DSN- MUI/IX/2012).

Menurut (Nasrifah, 2019) Berdasarkan *The Accounting and Auditing Organisation for Islamic Financial Institutions* (AAOIFI) No. 17 tentang investment sukuk (sukuk investasi). Sukuk merupakan sertifikat bernilai sama yang merupakan bukti kepemilikan yang tidak dibagikan atas suatu asset, hak manfaat, dan jasa-jasa atau kepemilikan atas proyek atau kegiatan investasi tertentu.

Menurut (Latifah, 2020) Sukuk merupakan bentuk jamak dari kata sakk. Sukuk dipergunakan oleh para pedagang pada masa itu sebagai dokumen yang

menunjukkan kewajiban finansial yang timbul dari usaha perdagangan dan aktivitas komersial lainnya.

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa sukuk merupakan sertifikat bernilai sama yang mewakili bagian tak terpisahkan dalam kepemilikan suatu aset berwujud, manfaat atau jasa, atau kepemilikan dari aset suatu proyek atau aktivitas investasi tertentu.

2.1.1.2 Syarat-syarat dalam Menerbitkan Sukuk

Menurut (Melis, 2017) syarat-syarat untuk menerbitkan sukuk sebagai salah satu instrumen dalam sistem keuangan Islam adalah ketentuan Al-Quran dan AlSunnah yang melarang riba, maysir, gharar, bertransaksi dengan kegiatan atau produk haram, serta terbebas dari unsur tadlis.

Sedangkan menurut (Misissaifi & Erlindawati, 2019) Faktor utama yang melatarbelakangi hadirnya sukuk sebagai salah satu instrumen dalam sistem keuangan Islam adalah ketentuan Al-Quran dan Al Sunnah yang melarang riba, maysir, gharar.

Menurut (Soemitra, 2018) untuk menerbitkan sukuk, beberapa persyaratan yang harus dipenuhi, diantaranya:

1. Aktivitas utama (core business) yang halal, tidak bertentangan dengan substansi Fatwa no. 20/DSN-MUI/IV/2001. Fatwa tersebut menjelaskan bahwa jenis kegiatan usaha yang bertentangan dengan syariah Islam di antaranya:
 - a. Usaha perjudian dan permainan yang tergolong judi atau perdagangan yang dilarang.

- b. Usaha lembaga keuangan konvensional (ribawi) termasuk perbankan dan asuransi konvensional.
- c. Usaha yang memproduksi, mendistribusikan, memperdagangkan makanan dan minuman haram.
- d. Usaha yang memproduksi, mendistribusikan dan/atau menyediakan barang-barang atau jasa yang merusak moral dan bersifat mudharat.

Sedangkan menurut (Fakhrudin, 2008) adapun persyaratan yang harus dipenuhi dalam penerbitan sukuk diantaranya :

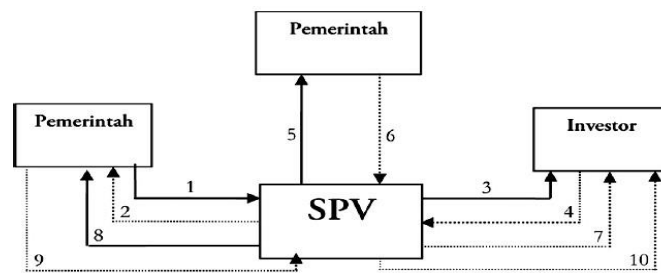
1. Aktivitas utama (core business) yang halal, tidak bertentangan dengan substansi Fatwa no. 20/DSN-MUI/IV/2001.
2. Peringkat Investment grade
3. Keuntungan tambahan jika termasuk dalam komponen JII

2.1.1.3 Jenis Jenis Sukuk

Sukuk berdasarkan strukturnya terdapat berbagai jenis yang terkenal secara internasional dan telah mendapatkan endorsement dari the *Accounting and Organization for Islamic Financial Institutions* (AAOIFI) adalah:

1. Sukuk Ijarah

Sukuk yang diterbitkan berdasarkan perjanjian atau akad ijarah, dimana satu pihak bertindak sendiri atau melalui wakilnya menyewakan hak manfaat atas suatu aset kepada pihak lain berdasarkan harga dan periode yang disepakati, tanpa diikuti perpindahan kepemilikan aset itu sendiri. Berikut gambar struktur ijarah :



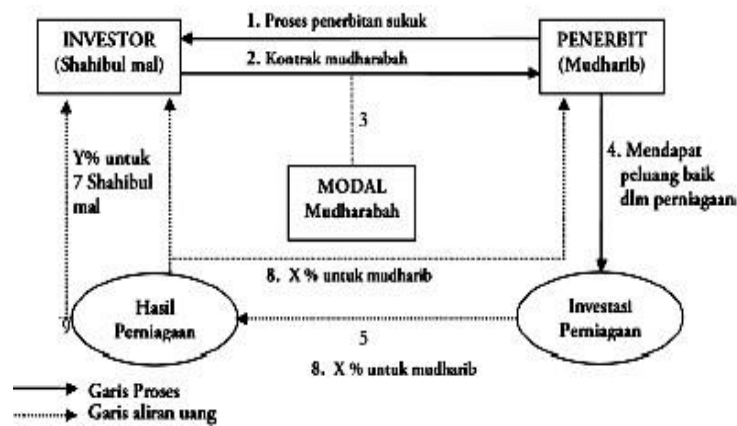
Gambar 2.1
Model Skema Sukuk Ijarah

Keterangan:

- a. Pemerintah menjual aset kepada SPV dengan akad bay,, al-wafa" (jual beli dengan janji akan membeli kembali barang yang dijualnya)
- b. Pemerintah menerima bayaran tunai dari SPV sebagai harga aset (dengan demikian sekarang SPV sebagai pemilik aset)
- c. SPV mengeluarkan sukuk dengan menggunakan kontrak ijarah dan menjualnya kepada investor
- d. Investor membayarnya dengan harga tunai kepada SPV
- e. SPV menyewakan aset kepada pemerintah dengan harga sewa tertentu
- f. Pemerintah membayar sewa aset kepada SPV secara kwartal
- g. SPV membayar sewa tersebut kepada masing-masing investor sebagai pendapatan investor
- h. Pada masa maturity, SPV menjual kembali aset kepada pemerintah dengan nilai harga jual semula
- i. Pemerintah membayar tunai harga aset
- j. SPV menebus sukuk kepada investor dengan nilai harga yang sama.

2. Sukuk Mudharabah

Sukuk yang diterbitkan berdasarkan perjanjian atau akad mudharabah, dimana satu pihak menyediakan modal (rab-al- maal/shahibul maal) dan pihak lain menyediakan tenaga dan keahlian (mudharib), keuntungan dari kerjasama tersebut akan dibagi berdasarkan proporsi perbandingan (nisbah) yang disepakati sebelumnya. Kerugian yang timbul akan ditanggung sepenuhnya oleh pihak penyedia modal, sepanjang kerugian tersebut tidak ada unsur moral hazard (nilai tidak baik dari mudharib). Berikut gambar struktur mudharabah:



Gambar 2.2
Model Skema Sukuk Mudharabah

Keterangan Bagan:

- Penerbit memproses penerbitan sukuk mudharabah untuk keperluan mobilisasi modal dengan kadar tertentu
- Penerbit (sebagai mudharib) dan investor (shahib al- mal) membuat kontrak mudharabah dengan perjanjian keuntungan yang disepakati (X:Y)
- Atas kontrak tersebut, terkumpul sejumlah modal mudharabah
- Penerbit menanamkan modal pada proyek perniagaan sebagai peluang baik dalam alternatif perniagaan

- e. Atas investasi yang dilakukan mudharib dapat menghasilkan keuntungan tertentu
- f. Keuntungan yang diperoleh dari aktivitas perniagaan tersebut dibagikan antara shahib al-mal dan mudharib berdasarkan kesepakatan awal (X:Y)
- g. Keuntungan untuk shahib al-mal bernilai Y %
- h. Keuntungan untuk mudharib bernilai X %
- i. Jika dalam investasi tersebut terjadi kerugian, kerugian ditanggung oleh shahib al-mal, sedangkan mudharib menanggung kerugian tenaga dan manajemen

3. Sukuk Musyarakah

Sukuk yang diterbitkan berdasarkan perjanjian atau akad musyarakah, dimana dua pihak atau lebih bekerjasama menggabungkan modal untuk membangun proyek baru, mengembangkan proyek yang sudah ada, atau membiayai kegiatan usaha. Keuntungan maupun kerugian yang timbul ditanggung bersama sesuai dengan jumlah partisipasi modal masing-masing pihak.

4. Sukuk Istishna

Sukuk yang diterbitkan berdasarkan perjanjian atau akad istishna, dimana para pihak menyepakati jual-beli dalam rangka pembiayaan suatu proyek atau barang. Adapun harga, waktu penyerahan dan spesifikasi proyek/barang ditentukan terlebih dahulu berdasarkan kesepakatan.

Di Indonesia, fatwa DSN MUI baru mengatur beberapa jenis obligasi syariah yaitu obligasi syariah mudharabah (fatwa Nomor 33/DSNMUI/IX/2002), dan obligasi syariah ijarah (fatwa Nomor 41/DSN-MUI/III/2004). Jenis-jenis sukuk yang dimungkinkan untuk diterbitkan berdasarkan peraturan Bapepam dan LK

Nomor IX.A.14 tentang akad-akad yang digunakan dalam penerbitan efek syariah di pasar modal adalah sukuk mudharabah dan sukuk ijarah.

Menurut (Indriasari, 2014) berdasarkan penerbitnya, ada 3 jenis sukuk, yaitu:

1. Sukuk pemerintah atau sukuk negara (sovereign sukuk), ialah surat hutang syariah yang diterbitkan oleh negara untuk keperluan membiayai APBN negara atau proyek-proyek negara, seperti pembangunan infrastruktur.
2. Sukuk korporasi, ialah surat hutang syariah yang diterbitkan oleh perusahaan atau emiten untuk keperluan membiayai kebutuhan dana perusahaan atau proyek-proyek perusahaan.
3. Sukuk global, ialah surat hutang syariah yang diterbitkan oleh negara-negara lain secara internasional.

Jenis Sukuk yang direkomendasikan oleh AAOIFI dalam (Nasrifah, 2019) adalah sebagai berikut:

1. Sukuk Ijarah merupakan Sukuk yang diterbitkan berdasarkan perjanjian atau akad ijarah dimana satu pihak bertindak sendiri atau melalui wakilnya menjual atau menyewakan hak manfaat atas suatu asset kepada pihak lain berdasarkan harga dan periode yang disepakati, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan asset itu sendiri.
2. Sukuk Mudharabah yakni Sukuk yang diterbitkan dengan akad mudharabah, keuntungan dari kerjasama tersebut akan dibagi berdasarkan perbandingan yang telah disepakati bersama sebelumnya. Sedangkan kerugian yang timbul sepenuhnya ditanggung oleh pemilik modal (Shahibul mal).

3. Sukuk Musyarakah yakni Sukuk yang diterbitkan berdasarkan perjanjian musyarakah dimana dua pihak atau lebih bekerjasama menggabungkan modal untuk membangun proyek baru, mengembangkan proyek yang sudah ada atau membiayai kegiatan usaha. Keuntungan ataupun kerugian yang timbul ditanggung bersama sesuai dengan partisipasi modal masing-masing pihak.
4. Sukuk Istisna' yakni Sukuk yang diterbitkan akad istisna' dimana para pihak menyepakati jual beli dalam rangka pembiayaan suatu proyek atau barang. Adapun harga, waktu penyerahan dan spesifikasi barang/proyek ditentukan terlebih dahulu berdasarkan kesepakatan.

Menurut (Satria & Suandi, 2020) berdasarkan emiten atau lembaga penerbitan sukuk, sukuk dapat dibagi menjadi dua macam, yaitu sebagai berikut:

1. Sukuk korporasi (Corporate Sukuk). Sukuk korporasi ialah sukuk yang diterbitkan oleh korporasi atau perusahaan, baik perusahaan swasta maupun BUMN.
2. Sukuk negara (Sovereign Sukuk). Yang mana Sukuk yang dikeluarkan oleh pemerintah, dalam hal ini Kementerian Keuangan Republik Indonesia.

2.1.1.4 Karakteristik Sukuk

Menurut (Maulana & Thamrin, 2021) Sebagai sebuah produk ekonomi syariah yang berkembang sejak zaman pertengahan, karakteristik sukuk dapat dirinci antara lain:

1. Dalam penertbitannya memerlukan adanya underlying asset
2. Underlying asset merupakan bukti kepemilikan.

3. Jenis akad yang digunakan dalam penerbitan sukuk menjadi dasar imbal hasil (return) yang diberikan berupa upah/sewa (ujrah), selisih harga lebih (margin), dan bagi hasil.
4. Tidak boleh ada unsur riba, gharar, dan maysir.
5. Penggunaan dana harus sesuai dengan prinsip syariah.

Menurut (Nasrifah, 2019) adapun karakteristik sukuk diantaranya sebagai berikut:

1. Merupakan bukti kepemilikan suatu asset berwujud atau hak manfaat (beneficial title)
2. Pendapatan berupa imbalan (Kupon), Margin, dan bagi hasil sesuai jenis akad yang digunakan.
3. Terbebas dari unsur riba, gharar, maisir
4. Penerbitannya melalui Special Purpose Vehicle (SPV)
5. Memerlukan underlying asset
6. Penggunaan proceeds harus sesuai prinsip islam

Menurut (Satria & Suandi, 2020) Keunggulan sukuk terletak pada strukturnya yang berdasarkan aset berwujud, yang berarti bahwa nilai dari sukuk akan selalu terkait dengan nilai dari aset yang mendasarinya. Ciri khas lain sukuk adalah pemegang sukuk berhak atas bagian pendapatan yang dihasilkan dari aset sukuk di samping hak dari penjualan aset sukuk, dan dalam hal sertifikat tersebut mencerminkan suatu kewajiban kepada pemegangnya, maka sukuk tersebut tidak dapat diperjualbelikan pada pasar sekunder, sehingga akan menjadi instrumen jangka panjang yang dimiliki hingga jatuh tempo atau dijual pada nilai nominal.

Sedangkan menurut (Aini & Luthfi, 2019) Terdapat beberapa karakteristik sukuk, yaitu :

1. Merupakan bukti kepemilikan suatu aset berwujud atau hak manfaat (beneficial title)
2. Pendapatan berupa imbalan/kupon, margin, dan bagi hasil sesuai dengan jenis akad yang digunakan
3. Terbebas dari unsur riba, gharar, dan masyir
4. Penerbitan melalui special purpose vehicle (SPV)
5. Memerlukan underlying asset
6. Penggunaan proceeds harus sesuai dengan prinsip syariah

2.1.1.5 Sifat Sifat Sukuk

Sifat-sifat umum dari sukuk akan memperlihatkan bahwa sukuk cukup memiliki kualitas yang sama dengan semua pasar lain yang berorientasi aset keuangan konvensional. Menurut (Syaripudin, Furkony, Sulthonuddin, & Hamid, 2022) Imbalan (kupon) Sukuk dapat bersifat tetap (fixed rate) atau mengambang (floating), sesuai dengan jenis akad dan struktur yang digunakan dalam penerbitan.

Menurut (Melis, 2017) Sukuk memiliki sifat-sifat umum yang membuatnya memiliki kualitas yang sama dengan produk keuangan konvensional lainnya, seperti dalam tabel berikut:

1. Dapat diperdagangkan (Tradable)

Sukuk mewakili pihak pemilik aktual dari aset yang jelas, manfaat aset, atau kegiatan bisnis, dan dapat diperdagangkan menurut harga pasar (market price)

2. Dapat diperingkat (Rateable)

Sukuk dapat diperingkat oleh Agen Pemberi Peringkat, baik regional maupun Internasional.

3. Dapat ditambah (Enhanceable)

Sebagai tambahan terhadap asset yang mewadahnya (underlying asset) atau aktivitas bisnis, sukuk dapat dijamin dengan jaminan (collateral) lain berdasarkan prinsip syariah.

4. Fleksibilitas Hukum (Legal Flexibility) Sukuk dapat distruktur dan ditawarkan secara nasional dan global dengan perlakuan pajak yang berbeda.

5. Dapat ditebus (Redemable)

Struktur pada sukuk memungkinkan untuk dapat ditebus.

Menurut (Nasrifah, 2019) Imbalan (kupon) Sukuk dapat bersifat tetap (fixed rate) atau mengambang (floating), sesuai dengan jenis akad dan struktur yang digunakan dalam penerbitan. Imbalan Sukuk tersebut biasanya dinyatakan dalam bentuk persentase dan dibayarkan secara periodik sesuai ketentuan dan persyaratan yang ada dalam penerbitan Sukuk (terms and conditions).

2.1.1.6 Pengertian Peringkat Sukuk

Peringkat sukuk merupakan indikator ketepatan waktu pembayaran pokok dan sewa/margin hutang sukuk. Peringkat sukuk diterbitkan oleh lembaga pemeringkat yang independen. PT. Pefindo (Pemeringkat Efek Indonesia) merupakan lembaga pemeringkat sekuritas hutang independen. Peringkat sukuk mencerminkan skala risiko dari semua sukuk yang diperdagangkan yaitu menunjukkan skala keamanan sukuk dalam membayar kewajiban pokok dan bunga

secara tepat waktu. Menurut (Pramesti, 2017) Peringkat sukuk menggambarkan seberapa rendah risiko kerugian yang mungkin dihadapi oleh investor.

Menurut (Siregar & Firmansyah, 2022) Peringkat sukuk ialah standarisasi yang diterbitkan oleh organisasi tertentu kepada perusahaan penerbit sukuk. Peringkat ini menunjukkan seberapa besar kemampuan dan ketepatan pembayaran sukuk yang dapat dilakukan oleh perusahaan. Pemeringkat sukuk ialah perusahaan swasta yang memberikan peringkat/ranking atas efek yang bersifat hutang (seperti obligasi) (Raimuna & Mutia, 2018) .

Menurut (Salsabilah, Habbe, & Nirwana, 2021) Rating sukuk adalah sebuah standarisasi yang diberikan oleh lembaga pemeringkat sekuritas yang terkenal dan terpercaya yaitu PT Pefindo (Pemeringkat Efek Indonesia) yang telah bekerja sama dengan BEI (Bursa Efek Indonesia) kepada para penerbit sukuk dan yang dapat memberikan kemampuan tingkat kepercayaan untuk para investor dalam pembayaran bunga dan pokoknya sesuai dengan jadwal yang mereka sepakati.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Peringkat sukuk merupakan indikator ketepatan waktu pembayaran pokok dan sewa/ margin utang sukuk. Peringkat obligasi dan sukuk diterbitkan oleh lembaga pemeringkat yang independen. PT Pefindo (Pemeringkat Efek Indonesia) merupakan lembaga pemeringkat sekuritas utang independen.

2.1.1.7 Pemeringkatan Sukuk

Proses penerbitan sukuk untuk menarik modal dari pasar internasional biasanya akan berusaha diberi peringkat oleh agen pemberi peringkat internasional, untuk meningkatkan daya tarik investor dan memberikan pedoman penetapan harga. Jelasnya, semakin tinggi peringkat yang diperoleh sukuk semakin luas

potensi investornya dan semakin rendah kuon (rental) yang obligor (penyewa dalam kasus sukuk ijarah) bayarkan pada sukuk. Menurut Fitriainingsih (2017) peringkat sukuk yang dibuat oleh PT. Pefindo.

Tabel 2.1
Interpretasi Rating Instrumen Syariah yang dibuat oleh PT.Pefindo

Simbol	Peringkat atas Instrumen Syariah Jangka Panjang
$idAAA_{(sy)}$	Instrumen pembiayaan berbasis syariah yang diberi peringkat $idAAA_{(sy)}$ memiliki peringkat tertinggi yang diberikan oleh Pefindo. Kapasitas emiten untuk memenuhi komitmen keuangan jangka panjangnya berdasarkan kontrak pembiayaan syariah relatif dibanding emiten Indonesia lainnya lebih unggul.
$idAA_{(sy)}$	Instrumen pembiayaan berbasis syariah yang diberi nilai $idAA_{(sy)}$ hanya berbeda sedikit dengan instrumen nilai tertinggi. Kapasitas emiten untuk memenuhi komitmen keuangan jangka panjangnya berdasarkan kontrak pembiayaan syariah relatif dibanding emiten Indonesia lainnya sangat kuat.
$idA_{(sy)}$	Instrumen pembiayaan berbasis syariah yang diberi nilai $idA_{(sy)}$ menunjukkan bahwa kapasitas emiten untuk memenuhi komitmen keuangan jangka panjangnya berdasarkan kontrak pembiayaan syariah relatif dibanding emiten lainnya kuat. Namun, ini kemungkinan akan terpengaruh terhadap efek buruk dari perubahan keadaan dan kondisi ekonomi daripada instrumen dengan peringkat lebih tinggi.
$idBBB_{(sy)}$	Instrumen pembiayaan berbasis syariah yang diberi peringkat $idBBB_{(sy)}$ menunjukkan parameter perlindungan yang memadai dari emiten. Namun, kondisi ekonomi yang buruk atau keadaan yang berubah cenderung menyebabkan kapasitas emiten melemah untuk memenuhi komitmen keuangan jangka panjangnya berdasarkan kontrak pembiayaan syariah relatif dibanding emiten Indonesia lainnya.
$idBB_{(sy)}$	Instrumen pembiayaan berbasis syariah yang diberi peringkat $idBB_{(sy)}$ menunjukkan parameter perlindungan yang sedikit lemah. Kapasitas untuk memenuhi komitmen keuangan jangka panjangnya berdasarkan kontrak pembiayaan syariah relatif dibanding emiten Indonesia lainnya yang rentan terhadap ketidakpastian atau terpaan kondisi keuangan, ekonomi atau ekonomi yang sedang berlangsung.
$idB_{(sy)}$	Instrumen pembiayaan berbasis syariah yang diberi nilai $idB_{(sy)}$ menunjukkan parameter proteksi yang lemah. Kapasitas untuk memenuhi komitmen keuangan jangka panjang berdasarkan kontrak pembiayaan syariah relatif dibanding emiten Indonesia lainnya yang kemungkinan akan terganggu oleh kondisi bisnis, keuangan, atau ekonomi yang merugikan.
$idCCC_{(sy)}$	Instrumen pembiayaan berbasis syariah yang diberi nilai $idCCC_{(sy)}$ rentan terhadap gagal bayar dan tergantung pada kondisi bisnis dan keuangan emiten untuk dapat memenuhi komitmen keuangan jangka panjangnya di bawah kontrak pembiayaan syariah.

idD(sy)	Instrumen pembiayaan berbasis syariah yang diberi nilai idD(sy) apabila mengalami gagal bayar pada saat pertama kali atas komitmen keuangan jangka panjangnya dalam kontrak pendanaan. Pengecualian diberikan apabila penundaan pembayaran terjadi pada masa tenggang atau penundaan pembayaran tersebut dilakukan dalam rangka penyelesaian persengketaan komersial dianggap layak.
---------	--

Sumber: PT. Pefindo, diolah (2015)

Keterangan: Peringkat dari idAA(sy) sampai dengan idB(sy) dapat dimodifikasi dengan penambahan tanda tambah (+) atau minus (-) untuk menunjukkan nilai kekuatan relatif dalam kategori pemeringkatan.

Menurut (Siregar & Firmansyah, 2022) terdapat beberapa lembaga pemeringkat sukuk di Indonesia yakni Moody's Investor service dan PT PEFINDO (Pemeringkat Efek Indonesia). Lembaga pemeringkat yang terpercaya serta terbesar di Indonesia ialah PT PEFINDO (Pemeringkat Efek Indonesia).

Menurut (Risiyati & Widyarti, 2022) Peringkat sukuk di berikan oleh beberapa badan pemeringkat. Lembaga pemeringkat sukuk nasional yaitu PT Pefindo dan PT Fitch Ratings Indonesia. lembaga pemeringkat sukuk ini akan memberikan nilai peringkat berdasar kategori tertentu. Peringkat sukuk dikategorikan di antaranya sukuk dengan peringkat tinggi (investment grade) atau peringkat rendah (non-investment grade)

Menurut (Salsabilah et al., 2021) Metodologi peringkat sukuk yang dilakukan oleh PT. Pefindo mengadopsi dari proses pemeringkatan pada obligasi konvensional yakni dengan melihat aspek bisnis dan keuangan perusahaan, selain itu juga melihat risiko yang dapat mempengaruhi kemampuan dari perusahaan untuk melunasi kewajibannya yakni penilaian risiko industri, risiko finansial dan risiko bisnis. Menurut (Masitoh et al., 2022) Skala pengukuran peringkat sukuk yang digunakan pada penelitian ini adalah skala ordinal dengan mengkonversikan

peringkat sukuk. Konversi yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.2
Skala Pengukuran Peringkat Sukuk

Rating	Nilai	Rating	Nilai	Rating	Nilai	Rating	Nilai
AAA	19	A	14	BB+	9	B-	4
AA+	18	A-	13	BB	8	CCC+	3
AA	17	BBB+	12	BB-	7	CCC	2
AA-	16	BBB	11	B+	6	CCC-	1
A+	15	BBB-	10	B	5	D	0

Sumber: (Salsabilah et al., 2021)

2.1.2 Profitabilitas

2.1.2.1 Pengertian Profitabilitas

Untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan, digunakan rasio keuntungan atau rasio profitabilitas yang dikenal juga dengan nama rasio rentabilitas. Menurut (Savitri, Kurniasari, & Mbiliyora, 2021) profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aset yang dimilikinya untuk digunakan dalam berproduksi dan memperoleh laba yang diharapkan. Menurut (Aulia, Mustikawati, & Hariyanto, 2020) Profitabilitas adalah ukuran kemampuan perusahaan dalam menciptakan keuntungan baik berdasarkan total aset, total modal ataupun total pembelian.

Menurut (Rahayu & Sari, 2018) Profitabilitas memberikan gambaran seberapa efektif perusahaan beroperasi sehingga memberikan keuntungan bagi perusahaan, tanpa adanya keuntungan sangat sulit untuk menarik para investor.

Menurut (Kadim & Sunardi, 2019). Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. perusahaan. Profitabilitas merupakan gambaran kinerja perusahaan guna mengukur kapasitas perusahaan untuk mendapatkan keuntungan (Anggraini & Agustiningsih, 2022).

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa rasio profitabilitas adalah rasio untuk mengukur tingkat efektifitas pengelolaan (manajemen) perusahaan yang ditunjukkan oleh jumlah keuntungan yang dihasilkan dari penjualan dan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.

2.1.2.2 Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas

Rasio profitabilitas ini yang biasanya dijadikan bahan pertimbangan seorang investor dalam menanamkan sahamnya di suatu perusahaan. Menurut (Pontoh, Pelleng, & Mukuan, 2016) ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi rasio profitabilitas yaitu (menunjukkan pengaruh gabungan dari likuiditas, manajemen aktiva, utang terhadap hasil operasi, margin laba bersih, perputaran total aktiva, pertumbuhan ukuran Perusahaan, dari rasio keuangan yang dapat menilai kondisi keuangan dan kinerja dari Perusahaan)

Menurut (Kasmir, 2015) beberapa faktor yang mempengaruhi profitabilitas adalah sebagai berikut:

1. Meningkatnya penjualan tanpa peningkatan beban biaya secara proporsional.
2. Mengurangi harga pokok penjualan atau beban operasi perusahaan.

3. Meningkatnya penjualan secara *relative* atas dasar nilai aset, baik dengan meningkatkan penjualan atau mengurangi jumlah investasi pada aset perusahaan.
4. Meningkatkan penggunaan utang *relative* terhadap ekuitas, sampai pada titik yang tidak membahayakan kesejahteraan keuangan perusahaan.

Menurut (Suliyanti & Damayanti, 2022) Faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas suatu perusahaan yaitu struktur modal, pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan dan modal kerja.

Menurut (Limbong et al., 2021) Adapun faktor faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan adalah likuiditas, ukuran perusahaan, umur perusahaan, pertumbuhan perusahaan, aktiva tetap, modal kerja, rasio kas.

2.1.2.3 Tujuan Profitabilitas

Menurut (Kasmir, 2015) tujuan pengguna rasio profitabilitas bagi perusahaan maupun pihak luar perusahaan, yaitu :

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode tertentu.
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk menilai perkembangan laba tahun sekarang.
4. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
5. Untuk menilai besarnya laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri.
6. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

7. Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan baik modal sendiri.

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang mengukur seberapa efektif perusahaan memanfaatkan investasi dan sumber daya ekonomi yang ada untuk mencapai suatu keuntungan. Menurut (Sihombing, Astuty, & Irfan, 2021) *The company really needs profit/profit to expand/expand its business field. The shareholders (stakeholders) will certainly see how much the company's performance or ability to generate net profits/profits in an accounting period is called profitability*".

Menurut (Suliyanti & Damayanti, 2022) Rasio profitabilitas bertujuan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Profitabilitas dapat digunakan sebagai alat ukur keberhasilan suatu perusahaan apabila profitabilitasnya perusahaan tinggi maka perusahaan tersebut dapat dikatakan berhasil mencapai tujuan yang diinginkannya.

Menurut (Pontoh et al., 2016) tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan maupun pihak lain adalah mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu seperti:

1. Menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang;
2. Menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu;
3. Menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri;
4. Mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri;

5. Mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri

2.1.2.4 Return On Assets (ROA)

Return On Assets (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas. Dalam analisis laporan keuangan, rasio ini paling sering disoroti, karena mampu menunjukkan keberhasilan perusahaan menghasilkan keuntungan. ROA mampu mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada masa lampau untuk kemudian dijadikan gambaran untuk di masa yang akan datang. Menurut (Jufrizen & Sari, 2019) *Return On Asset* (ROA) digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total asset.

Menurut (Hanum, 2021) menyatakan bahwa “*The proportion of total compensation to add up to resources estimates the profit from all out resources (ROA) after interest and charges*”. Menurut (Kadim & Sunardi, 2019) ROA menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Menurut (Suliyanti & Damayanti, 2022) *Return on Asset* (ROA) merupakan rasio antara saldo laba bersih setelah pajak dengan jumlah asset perusahaan secara keseluruhan.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa ROA atau ROI dalam penelitian ini adalah mengukur perbandingan antara laba bersih setelah dikurangi beban bunga dan pajak (*Earning After Taxes / EAT*) yang dihasilkan dari kegiatan pokok perusahaan dengan total aktiva (*assets*) yang dimiliki perusahaan untuk melakukan aktivitas perusahaan secara keseluruhan dan dinyatakan dalam persentase.

2.1.2.5 Pengukuran Return on Assets (ROA)

Return On Assets (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas penjualan aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Dan *Return On Assets* (ROA) dapat juga digunakan sebagai alat mengevaluasi atas penerapan kebijakan-kebijakan manajemen Dimana *Return On Assets* (ROA) ini melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan dan investasi tersebut sebenarnya sama dengan aset perusahaan yang ditanamkan atau Rumus perhitungan ROA menurut (Suliyanti & Damayanti, 2022) sebagai berikut :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Asset Total}}$$

Sedangkan Rumus perhitungan ROA menurut (Almira & Wiagustini, 2020)

sebagai berikut :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Rumus perhitungan ROA menurut (Ardiyanto, Wahdi, & Santoso, 2020)

sebagai berikut :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Adapun rumus perhitungan ROA menurut (Wijaya, 2019) sebagai berikut :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Return on assets merupakan rasio yang dilakukan dalam pengukuran profitabilitas yang sering digunakan oleh manajer keuangan perusahaan untuk dapat mengukur efektifitas atas keseluruhan dalam menghasilkan laba dengan aset perusahaan yang tersedia. Semakin besar nilai ROA, menunjukkan kinerja

perusahaan yang semakin baik pula, karena tingkat pengembalian investasi semakin besar.

2.1.3 Ukuran Perusahaan

2.1.3.1 Pengertian Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya perusahaan, baik dari segi jumlah aktiva maupun dari segi tingkat penjualan, akan sangat mempengaruhi besarnya modal kerja sehingga perusahaan besar cenderung akan diversifikasi dan lebih tahan terhadap resiko kebangkrutan dan memiliki kemungkinan lebih rendah mengalami kesulitan keuangan (Savitri et al., 2021)

Menurut (Bagaskara, Titisari, & Dewi, 2021) Ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan dilihat dari besarnya nilai ekuitas, nilai penjualan atau nilai aktiva. Menurut (Kadim & Sunardi, 2019) Ukuran perusahaan adalah “rata-rata total penjualan bersih untuk tahun yang bersangkutan sampai beberapa tahun. Dalam hal ini penjualan lebih besar dari pada biaya variabel dan biaya tetap, maka akan diperoleh jumlah pendapatan sebelum pajak. Menurut (Brigham & Houston, 2018) ukuran perusahaan adalah sebagaiberikut :“Ukuran perusahaan merupakan ukuran besar kecilnya sebuah Perusahaan yang ditunjukkan atau dinilai oleh total asset, total penjualan, jumlah laba, beban pajak dan lain-lain”.

Menurut (Niresh & Velnampy, 2014)“ukuran perusahaan adalah faktor utama untuk menentukan profitabilitas dari suatu perusahaan dengan konsep yang biasa dikenal dengan skala ekonomi”. Maksudnya skala ekonomi menunjuk kepada keuntungan biaya rendah yang didapat oleh perusahaan besar karena dapat menghasilkan produk dengan harga per unit yangrendah. Perusahaan dengan ukuran besar membeli bahan baku (inputproduksi) dalam jumlah yang besar

sehingga perusahaan akan mendapat potongan harga (*quantity discount*) lebih banyak dari pemasok

Dari definisi tersebut maka penulis menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan merupakan nilai besar kecilnya perusahaan yang ditunjukkan oleh total aset, total penjualan, jumlah laba, sehingga mempengaruhi kinerja sosial perusahaan dan menyebabkan tercapainya tujuan perusahaan.

2.1.3.2 Klasifikasi Ukuran Perusahaan

Klasifikasi ukuran perusahaan menurut UU No. 20 Tahun 2008 dibagi ke dalam 4 (empat) kategori yaitu usaha mikro, usaha kecil, usaha menengah, dan usaha besar. Pengertian dari usaha mikro, usaha kecil, usaha menengah, dan usaha besar menurut UU No. 20 Tahun 2008 Pasal 1 (Satu) adalah sebagai berikut:

1. “Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam undang-undang ini.
2. Usaha kecil adalah usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam undang-undang ini.
3. Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil

atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam undang-undang ini.

4. Usaha besar adalah usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh badan usaha dengan sejumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan lebih besar dari usaha menengah, yang meliputi usaha nasional milik Negara atau Swasta, usaha patungan, dan usaha asing yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia”.

Menurut (Rudangga & Sudiarta, 2016) Ukuran perusahaan merupakan cerminan total dari aset yang dimiliki suatu perusahaan. Perusahaan sendiri dikategorikan menjadi dua jenis, yaitu perusahaan berskala kecil dan perusahaan berskala besar.

Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan dengan berbagai cara antara lain total aktiva, nilai pasar saham, log size dan lain-lain. Ukuran perusahaan merupakan cerminan total dari aset yang dimiliki suatu perusahaan. Perusahaan sendiri dikategorikan menjadi dua jenis, yaitu perusahaan berskala kecil dan perusahaan berskala besar (Dewantari, Cipta, & Susila, 2019)

Menurut (Aldo & Iskak, 2020) ukuran perusahaan dibedakan dalam beberapa kategori yaitu perusahaan besar, perusahaan menengah dan perusahaan kecil. Ukuran perusahaan yang besar dan terus tumbuh bisa menggambarkan tingkat profit mendatang, kemudahan pembiayaan ini bisa mempengaruhi nilai perusahaan dan menjadi informasi yang baik bagi investor.

2.1.3.3 Jenis-jenis Pengukuran Perusahaan

Menurut (Hartono, 2017) pengukuran perusahaan adalah sebagai berikut: “Ukuran aktiva digunakan untuk mengukur besarnya perusahaan, ukuran aktiva tersebut diukur sebagai logaritma dari total aktiva”. Ukuran perusahaan diukur dengan logaritma natural (Ln) dari rata-rata total aktiva (total asset) perusahaan. Penggunaan total aktiva berdasarkan pertimbangan bahwa total aktiva mencerminkan ukuran perusahaan dan diduga mempengaruhi ketepatan waktu”.

Menurut (Rudangga & Sudiarta, 2016) “Ukuran perusahaan dapat dinyatakan dengan total asset yang di miliki oleh perusahaan. Dalam ukuran perusahaan terdapat tiga variabel yang dapat menentukan ukuran perusahaan yaitu total asset, penjualan, dan kapitalisasi pasar. Karena variabel itu dapat menentukan besarnya suatu perusahaan”. $Size = \text{Log Total Aktiva}$

Menurut (Lina, 2013) Ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan logaritma natural total asset. Skala pengukurannya adalah skala Rasio. Sedangkan menurut (Suliyanti & Damayanti, 2022) Pengukuran variabel ukuran perusahaan adalah sebagai berikut : $\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln Total Aktiva}$

Berdasarkan uraian di atas menunjukkan bahwa untuk menentukan ukuran perusahaan digunakan dengan ukuran aktiva yang diukur sebagai logaritma dari total aktiva.

2.1.4 Produktivitas

2.1.4.1 Pengertian Produktivitas

Produktivitas juga menunjukkan tingkat efisiensi proses menghasilkan dari sumber daya yang dipakai, yang mempunyai kualitas yang lebih baik dengan usaha yang sama. Produktivitas yang baik yang dilakukan karyawan akan memberikan

pengaruh yang positif terhadap produksi dan kegiatan operasional perusahaan untuk masa sekarang dan masa yang akan datang. Produktivitas merupakan suatu hal yang sangat penting untuk para karyawan yang ada didalam sebuah perusahaan dimana diharapkan segala pekerjaan akan terlaksana secara efisien, hal ini digunakan untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan oleh perusahaan (Kurnia, Daulay, & Nugraha, 2019).

Untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal dengan biaya tertentu perusahaan harus meningkatkan produktivitas kerja karyawannya. Tingginya produktivitas mencerminkan tingginya etos kerja karyawan dan juga sikap mental yang dimiliki seorang karyawan. Menurut (Sinungan, 2015) produktivitas adalah sebagai hubungan antara hasil nyata maupun fisik (barang-barang/jasa) dengan masuknya yang sebenarnya. Produktivitas yang tinggi akan sangat menguntungkan baik bagi perusaha maupun karyawannya terutama untuk kesejahteraannya.

Menurut (Darmadi, 2018) mengatakan bahwa produktivitas kerja adalah kemampuan dalam memproduksi dibandingkan dengan input yang digunakan, seorang pegawai/karyawan bisa dikatakan produktif apabila mampu menghasilkan barang atau jasa sesuai dengan yang diinginkan dalam waktu yang singkat dan tepat. Produktivitas mempunyai dua dimensi, dimana yang pertama adalah efektivitas yang mengarah kepada pencapaian untuk kerja yang maksimal yaitu pencapaian target yang berkaitan dengan berkualitas, kuantitas dan waktu. Yang kedua yaitu efisiensi yang berkaitan dengan usaha membandingkan input dengan realisasi pemakaiannya atau bagaimana suatu pekerjaan dilakukan.

Sedangkan menurut (Beatrix & Dewi, 2019) mengatakan bahwa produktivitas sebagai ukuran kuantitas dan kualitas kerja dengan pertimbangan

kemanfaatan sumber daya (bahan, teknologi, informasi dan kinerja manusia). Produktivitas kerja seorang karyawan sangat diperlukan dalam menyelesaikan pekerjaan-pekerjaan yang kompleks dan heterogen

Dalam hal ini produktivitas bisa diartikan sebagai keseimbangan antar semua faktor produksi yang menghasilkan output yang paling besar bagi usaha yang paling kecil. Sedangkan produktivitas perusahaan merupakan kemampuan dalam menghasilkan barang dan jasa dengan faktor-faktor produksi. Produksi tidak akan berjalan tanpa adanya faktor-faktor produksi yang penggunaannya memiliki pengaruh bagi perusahaan.

2.1.4.2 Manfaat Produktivitas

Menurut (Erliana, 2015) mengatakan bahwa produktivitas kerja merupakan tolak ukur keberhasilan perusahaan dalam menjalankan produksinya dengan seefisien dan seefektif mungkin. Karena semakin tingkat produktivitasnya maka semakin tinggi juga efisiensi kerja dalam produksi. Manfaat pengukuran produktivitas untuk sebuah perusahaan atau organisasi menurut (Busro, 2018) sebagai berikut:

1. Sarana manajemen untuk menganalisis dan mendorong efisiensi produksi.
2. Penunjang terwujudnya target, sasaran dan tujuan perusahaan melalui penggunaan tenaga kerja.

Menurut (Fithri & Sari, 2015) adapun manfaat dalam pengukuran produktivitas adalah :

1. Untuk membandingkan hasil pengukuran dengan produktivitas standar yang telah ditetapkan manajemen.

2. Untuk melihat bagaimana perbaikan produktivitas telah terjadi dari waktu ke waktu.
3. Untuk membandingkan dengan produktivitas industri sejenis yang menghasilkan produk serupa.

Pengukuran produktivitas perusahaan akan menjadi informasi yang bermanfaat dalam membandingkan tingkat produktivitas diantara organisasi perusahaan dalam industri sejenis serta bermanfaat pula untuk informasi produktivitas industri pada skala nasional maupun global. Nilai-nilai produktivitas yang dihasilkan dari suatu pengukuran dapat menjadi informasi yang berguna untuk merencanakan tujuan dari perusahaan (Beatrix & Dewi, 2019).

2.1.4.3 Pengukuran Produktivitas

Menurut (Kurniawan & Cahyaningtyas, 2021) Produktivitas adalah rasio untuk mengukur seberapa baik organisasi melakukan konversi sumber daya input (tenaga kerja, bahan, mesin, uang) menjadi barang dan layanan. Menurut (Suparno & Hamidah, 2019) Produktivitas merupakan salah satu alternatif untuk mengevaluasi kinerja yang telah dilakukan dan merupakan salah satu cara yang sangat tepat dalam menilai efisiensi pemakaian sejumlah input dalam menghasilkan output tertentu. Produktivitas adalah perbandingan antara totalitas pengeluaran pada waktu tertentu dibagi totalitas masukan selama periode tersebut.

Menurut (Fithri & Sari, 2015) produktivitas merupakan suatu kombinasi dari efektivitas dan efisiensi, sehingga produktivitas dapat diukur berdasarkan pengukuran berikut :

$$\text{Produktivitas} = \frac{\text{Output yang dihasilkan}}{\text{Input yang digunakan}}$$

Menurut (Pranoto et al., 2017) Rasio produktivitas adalah rasio yang mengukur seberapa efektif perusahaan menggunakan sumber-sumber dana yang dimiliki perusahaan. Dalam mengukur produktivitas dapat digunakan rumus:

$$\text{Produktivitas} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Tenaga Kerja}}$$

2.2 Kerangka Berpikir Konseptual

2.2.1 Pengaruh Profitabilitas terhadap Peringkat Sukuk

Dalam menjalankan usahanya, perusahaan akan selalu menginginkan adanya keuntungan. Rasio profitabilitas akan mengukur kinerja perusahaan seberapa efektif perusahaan dapat menghasilkan laba berdasarkan aset yang mereka miliki. Jika keuntungan yang diperoleh besar maka arus kas yang dimiliki perusahaan bisa semakin baik. Hal ini menunjukkan perusahaan memiliki kemampuan yang baik dalam mengelola kondisi arus kas perusahaan sehingga perusahaan dapat membayar kembali obligasi yang telah diterbitkan (Pranoto et al., 2017).

2.2.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Peringkat Sukuk

Ukuran perusahaan bisa dilihat berdasarkan jumlah aset yang dimiliki perusahaan, jumlah modal, atau jumlah total produksi. Semakin besar ukuran perusahaan maka akan semakin kecil risiko perusahaan mengalami gagal bayar sehingga peringkat sukuk yang dimiliki akan semakin baik. Perusahaan yang besar biasanya cenderung memiliki risiko yang lebih kecil dibanding dengan perusahaan yang lebih kecil (Pranoto et al., 2017).

2.2.3 Pengaruh Produktivitas terhadap Peringkat Sukuk

Dalam mempertahankan kinerja perusahaan, perusahaan akan berusaha agar usahanya dapat going concern. Untuk dapat mempertahankan usahanya, perusahaan dituntut untuk produktif. Rasio produktivitas adalah rasio yang

mengukur seberapa efektif perusahaan menggunakan sumber-sumber dana yang dimiliki perusahaan. Semakin produktif suatu perusahaan maka perusahaan tersebut akan semakin terjamin keberlangsungannya sehingga dapat mempengaruhi peringkat sukuk perusahaan tersebut (Pranoto et al., 2017).

2.2.4 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Produktivitas Perusahaan

Profitabilitas adalah kemampuan Perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki seperti aktiva, modal atau penjualan Perusahaan, profitabilitas dapat berubah untuk sebuah alasan yang hanya berdampak kecil terhadap produktivitas seperti inflasi dan kondisi eksternal lainnya yang tidak mempunyai hubungan terhadap efisiensi penggunaan sumber daya. Produktivitas adalah alat ukur yang lebih sesuai dibandingkan dengan profitabilitas untuk memperhatikan proses produksi secara jangka Panjang kerana profitabilitas dipengaruhi oleh banyak factor dalam perspektif jangka pendek.

2.2.5 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Produktivitas Perusahaan

Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap produktivitas perusahaan besar kecilnya perusahaan, baik dari segi jumlah aktiva maupun dari segi tingkat penjualan, akan sangat mempengaruhi besarnya modal kerja sehingga perusahaan besar cenderung akan diversifikasi dan lebih tahan terhadap resiko kebangkrutan dan memiliki kemungkinan lebih rendah mengalami kesulitan keuangan. Produktivitas yang baik yang dilakukan karyawan akan memberikan pengaruh yang positif terhadap produksi dan kegiatan operasional perusahaan untuk masa sekarang dan masa yang akan datang. Perusahaan yang ukurannya besar mempunyai peluang lebih besar dalam mendapatkan berbagai peluang pendanaan sehingga memudahkan untuk memperoleh pinjaman dari kreditur dengan ukuran

yang besar mempunyai profitabilitas yang besar juga. Maka semakin baik asset yang dimiliki Perusahaan maka akan semakin bagus Perusahaan kinerja dari sebuah Perusahaan.

2.2.6 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Terhadap Peringkat Sukuk dengan Produktivitas Perusahaan Sebagai Variabel Mediasi

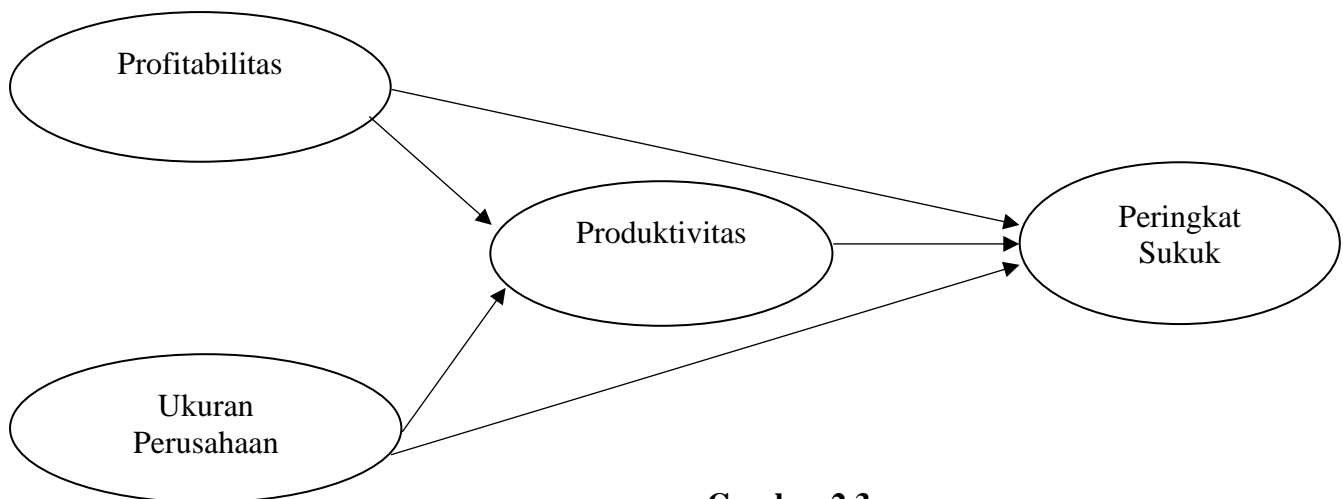
Profitabilitas menjadi indikator penting mengingat bahwa tujuan pokok perusahaan ialah menciptakan laba maksimum. Profitabilitas menggambarkan kapasitas pengelolaan dari bisnis Perusahaan dan profitabilitas dapat dipahami dari perbandingan keuntungan yang diperoleh terhadap penjualan atau investasi. produktivitas dapat memberikan informasi mengenai keadaan atau masalah-masalah internal perusahaan, terutama yang berkaitan dengan efisiensi penggunaan sumber-sumber daya dalam menghasilkan output perusahaan, sedangkan pengukuran profitabilitas dapat memberikan informasi mengenai keadaan perusahaan di pasar global (masalah-masalah eksternal). Sehingga hasil dari pengukuran produktivitas dan profitabilitas dapat dipergunakan secara bersamaan.

2.2.7 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Terhadap Peringkat Sukuk dengan Produktivitas Perusahaan Sebagai Variabel Mediasi

Ukuran perusahaan bisa berdampak pada produktivitas perusahaan. Meningkatnya ukuran perusahaan berarti memudahkan perusahaan mendapatkan sumber pembiayaan baik internal ataupun eksternal. Begitu juga dengan kemajuan penjualan perusahaan yang meningkat, berarti akan menjadikan peningkatan produktivitas perusahaan, sebagai suatu keinginan dari pemegang Perusahaan.

Dan semakin ukuran Perusahaan sangat berpengaruh terhadap peringkat sukuk yang dimana semakin baik asset yang dimiliki Perusahaan semakin baik Perusahaan membayar hutang sukuk.

Dari uraian kerangka konseptual tersebut, maka penulis membuat gambar kerangka konseptual agar dapat lebih jelas pengaruh dari setiap variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut ini skema gambar kerangka konseptual :



Gambar 2.3
Kerangka Berpikir Konseptual

2.3 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan (Sugiyono, 2017) Adapun hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh Profitabilitas terhadap Terhadap Peringkat Sukuk Pada Perusahaan Non Perbankan
2. Ada pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Peringkat Sukuk Pada Perusahaan Non Perbankan

3. Ada Pengaruh Produktivitas Terhadap Peringkat Sukuk Pada Perusahaan Non Perbankan
4. Ada Pengaruh Profitabilitas Terhadap Produktivitas Perusahaan Pada Perusahaan Non Perbankan
5. Ada Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Produktivitas Perusahaan Pada Perusahaan Non Perbankan
6. Ada pengaruh Profitabilitas terhadap Terhadap Peringkat Sukuk yang dimediasi Produktivitas Pada Perusahaan Non Perbankan
7. Ada pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Terhadap Peringkat Sukuk yang dimediasi Produktivitas Pada Perusahaan Non Perbankan.

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan asosiatif. Dimana dilihat dari jenis datanya maka penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif, namun juga apabila dilihat dari cara penjelasannya maka penelitian menggunakan pendekatan asosiatif. Menurut (Juliandi, Irfan, & Manurung, 2014) Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk menganalisis permasalahan hubungan suatu variabel dengan variabel lainnya.

Dimana penelitian yang dilakukan dengan menggunakan tiga variabel yaitu variabel bebas, variabel terikat dan variabel mediator. Dimana variabel bebas yang terdiri dari profitabilitas dan ukuran perusahaan, variabel terikat terdiri dari peringkat sukuk dan variabel moderator terdiri dari produktivitas.

3.2 Definisi Operasional Variabel

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menjelaskan mengenai variable yang diteliti, konsep, indikator, satuan ukuran, serta skala pengukuran yang akan dipahami dalam operasionalisasi variabel. Disamping itu, tujuannya adalah untuk memudahkan pengertian dan menghindari perbedaan persepsi dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan tiga variabel bebas (independen) dan satu variabel terikat (dependen). Berikut definisi operasional variabel dari penelitian ini adalah :

Tabel 3.1

Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Rumus	Skala
----------	----------	-------	-------

Profitabilitas (X ₁)	Profitabilitas adalah rasio untuk mengukur tingkat efektifitas pengelolaan (manajemen) perusahaan yang ditunjukkan oleh jumlah keuntungan yang dihasilkan dari penjualan dan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan	ROA : $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$	
Ukuran perusahaan (X ₂)	Ukuran perusahaan (<i>firm size</i>) adalah “besar kecilnya perusahaan dapat diukur dengan total aktiva/ besar harta perusahaan dengan menggunakan perhitungan nilai logaritma total aktiva	Ukuran Perusahaan = Ln Total Aktiva	Rasio
Produktivitas (Z)	Produktivitas adalah indeks yang mengukur output (barang dan jasa) dibandingkan dengan input (tenaga kerja, bahan baku, energi, dan sumber daya lainnya) yang digunakan untuk memproduksi output	Produktivitas = $\frac{\text{Penjualan}}{\text{Tenaga Kerja}}$	Rasio
Peringkat Sukuk (Y)	Peringkat sukuk merupakan indikator ketepatan waktu pembayaran pokok dan sewa/margin hutang sukuk	Nilai peringkat sukuk dibagi menjadi 4 peringkat dengan kategori sebagai berikut : AAA = 1, AA+ = 2, A = 3, A- = 4	Ordinal

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara empiris dengan data dari Bursa Efek Indonesia untuk Perusahaan Non Perbankan tahun 2017 sampai tahun 2022 melalui media internet dengan menggunakan situs www.idx.co.id dan [OJK](http://www.ojk.go.id) dan situs lainnya bila diperlukan dalam pengumpulan data.

Penelitian ini direncanakan di bulan April 2023 sampai dengan September 2023 dengan perencanaan waktu seperti yang tertera di bawah ini:

Tabel 3.2
Waktu Penelitian

Kegiatan Penelitian	Apr				Mei				Jun				Jul				Agus				Sept			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Penyusunan Proposal																								
Bimbingan Proposal																								
Seminar Proposal																								
Perbaikan Proposal																								
Pengumpulan Data																								
Penyusunan Skripsi																								
Sidang Skripsi																								

3.4 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif, yaitu data yang dapat dinyatakan dengan jumlah atau banyaknya sesuatu yang diteliti. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas kelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik. Poulasi merupakan keseluruhan kumpulan elemen-elemen berkaitan dengan apa yang peneliti harapkan dalam mengambil beberapa kesimpulan (Sugiyono, 2017).”

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perusahaan Non Perbankan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017-2022 sebanyak 213.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang diambil dari sebagian data yang dianggap telah dapat mewakili seluruh populasi. Menurut (Sugiyono, 2017) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan *probability sampling*. *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur

(anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Kriteria penentuan sampel perusahaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan Non Perbankan tahun periode 2017-2022 yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI)
2. Perusahaan Non Perbankan yang memiliki peringkat sukuk periode 2017-2022.
3. Perusahaan Non Perbankan yang tidak mengalami kerugian periode 2017-2022.

Tabel 3.3
Kriteria Sampel Penelitian

No.	Kriteria Pengembalian Sampel	Jumlah
1.	Perusahaan Non Perbankan tahun periode 2017-2022 yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI)	213
2.	Perusahaan Non Perbankan yang memiliki peringkat sukuk periode 2017-2022	24
3.	Perusahaan Non Perbankan yang tidak mengalami kerugian periode 2017-2022	16
4.	Jumlah Sampel	16
5.	Tahun Pengamatan	6
Jumlah sampel dengan tahun pengamatan selama periode penelitian		96

Sumber : www.idx.com

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan sebagai bahan penelitian ini berupa studi dokumentasi yang merupakan langkah paling utama dalam penelitian yang cenderung menggunakan data sekunder, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang bersumber dari data sekunder. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dengan mengambil data-data keuangan berupa laporan laba rugi, laporan neraca dan laporan tahunan perusahaan yang berasal dari hasil riset pada Perusahaan Non Perbankan tahun 2017 sampai tahun 2021 yang terdaftar Bursa Efek Indonesia.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif, yakni menguji dan menganalisis data dengan perhitungan angka-angka dan kemudian menarik kesimpulan dari pengujian tersebut, dengan teknik analisis data dibawah ini :

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif, menurut (Sugiyono, 2017) merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Uji statistik deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan keadaan data sebagaimana adanya melalui berbagai parameter. Dalam penelitian ini, statistik deskriptif digunakan peneliti untuk menggambarkan nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, nilai maksimum dan nilai minimum.

3.6.2 Regresi Linier berganda Data Panel

Data panel merupakan gabungan dari data *cross section* dan data *time series*, maka Model analisis data panel dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \varepsilon_{it}$$

Dimana:

Y_{it} = Variabel Profitabilitas dari perusahaan i pada waktu t

α = Konstanta

β = Koefisien regresi masing-masing variabel

X_{1it} = Profitabilitas dari perusahaan i pada waktu t

X_{2it} = Ukuran Perusahaan dari perusahaan i pada waktu t

X_{3it} = Produktivitas dari perusahaan i pada waktu t

ε_{it} = Residual dari perusahaan i pada waktu t

t = waktu

i = perusahaan

Menurut (Basuki & Prawoto, 2017) terdapat tiga model estimasi yang dapat digunakan untuk melakukan regresi data panel. Ketiga model tersebut adalah *Common Effect Model*, *Fixed Effect*, dan *Random Effect Model*. Menurut Basuki & Prastowo (2017) tiga model tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut ini :

a. Model Efek Umum (*Common Effect Model*)

Menurut Basuki & Prowoto (2016:254) *Common Effect Model* merupakan pendekatan model data panel yang paling sederhana karena hanya mengombinasikan data *time series* dan *cross section* dan mengestimasi dengan menggunakan pendekatan kuadrat terkecil (*Ordinary Least Square/OLS*). Pada model ini tidak diperhatikan dimensi waktu maupun individu, sehingga diasumsikan bahwa perilaku data perusahaan adalah sama dalam berbagai kurun waktu. Karena tidak memperhatikan dimensi waktu maupun individu, maka formula *Common Effect Model* sebagai berikut :

$$Y_{it} = \alpha + X_{it}\beta + \varepsilon_{it}$$

b. Model Efek Tetap (*Fixed Effect Model*)

Menurut Basuki & Prawoto (2016:255) Model ini mengasumsikan bahwa perbedaan antarindividu dapat diakomodasi dari perbedaan intersepanya, dimana setiap individu merupakan parameter yang tidak diketahui. Oleh karena itu, untuk mengestimasi data panel model *fixed effect* menggunakan teknik *variable dummy* untuk menangkap perbedaan intersepanya antarperusahaan. Perbedaan intersep tersebut dapat terjadi karena adanya perbedaan. Namun demikian, sloponya sama antarperusahaan. Karena menggunakan *variable dummy*, model estimasi ini disebut juga dengan teknik *Least Square Dummy Variabel* (LSDV). Selain diterapkan untuk efek tiap individu, LSDV juga dapat mengakomodasi efek waktu yang bersifat sistematis, melalui penambahan *variable*

$$Y_{it} = \alpha + i\alpha_{it} + X_{it}\beta + \varepsilon_{it}$$

dummy waktu didalam model. *Fixed Effect Model* dapat diformulasikan sebagai berikut :

c. Model Efek Random (*Random Effect Model*)

Menurut Basuki & Prawoto (2016:255) Model ini akan mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antarwaktu dan antar individu. Berbeda dengan *fixed effect model*, efek spesifik dari masing-masing individu diperlakukan sebagai bagian dari komponen eror yang bersifat acak (*random*) dan tidak berkorelasi dengan variabel penjelas yang teramati. Keuntungan menggunakan *random effect model* ini yaitu dapat menghilangkan heteroskedastisitas. Model ini disebut juga dengan *Error Component Model (ECM)*. Metode yang tepat untuk mengakomodasi *model random effect* ini adalah *Generalized Least Square (GLS)*, dengan asumsi komponen eror bersifat homokedastik dan tidak ada gejala *cross sectional correlation*. *Random Effect Model* secara umum dapat diformulasikan sebagai berikut :

$$Y_{it} = \alpha + X_{it}\beta + w_{it}, \text{ adapun } w_{it} = \varepsilon_{it} + u_i$$

Dimana :

ε_{it} = komponen *time series error* u_i = komponen *cross section error*

3. Pemilihan Model Regresi Data Panel

Menurut (Basuki & Prawoto, 2017) langkah pertama yang harus dilakukan adalah melakukan uji F untuk memilih model mana yang terbaik diantara ketiga model tersebut, yaitu dengan cara dilakukan uji Chow, uji Hausman, dan uji Lagrange Multiplier. Penjelasan yang lengkap mengenai ketiga pengujian pemilihan model tersebut adalah sebagai berikut :

a. Uji Chow

Menurut Basuki & Praswoto (2017) uji ini dilakukan untuk menguji antara model *random effect* atau *fixed effect* yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel. Hipotesis tersebut adalah sebagai berikut :

H_0 : maka digunakan model *common effect*

H_a : maka digunakan model *fixed effect*

Pedoman yang akan digunakan dalam pengambilan kesimpulan uji Chow adalah sebagai berikut :

- 1) Jika nilai probability $F \geq 0,05$ artinya H_0 diterima, maka model *common effect*.
- 2) Jika nilai probability $F < 0,05$ artinya H_0 ditolak (H_1 diterima), maka model *fixed effect*.

b. Uji Hausman

Menurut Basuki & Praswoto (2017) pengujian statistik digunakan untuk memilih apakah model *fixed effect* atau *random effect* yang paling tepat digunakan. Melakukan uji Hausman *Test* data juga diregresikan dengan model *random effect* dan *fixed effect* dengan membuat hipotesis sebagai berikut :

H_0 : $Corr (X_{it}, u_{it}) = 0$, maka digunakan model *random effect*

H_1 : $Corr (X_{it}, u_{it}) \neq 0$, maka digunakan model *fixed effect*

Pedoman yang akan digunakan dalam pengambilan kesimpulan uji Hausman adalah sebagai berikut :

- 1) Jika nilai *probability Chi-Square* $\geq 0,05$, maka H_0 diterima, yang artinya model *random effect*.
- 2) Jika nilai *probability Chi-Square* $< 0,05$, maka H_1 diterima, yang artinya model *fixed effect*.

c. Uji Lagrange Multiplier

Menurut Basuki & Praswoto (2017) uji dilakukan untuk mengetahui apakah model *random effect* lebih baik daripada metode *common effect*. Hipotesis sebagai berikut :

H_0 : maka digunakan model *common effect*.

H_1 : maka digunakan model *random effect*.

Pedoman yang akan digunakan dalam pengambilan keputusan uji Lagrange Multiplier adalah sebagai berikut :

- 1) Jika nilai statistic LM \geq nilai *Chi-Square*, maka H_0 ditolak yang artinya model *random effect*.
- 2) Jika nilai statistic LM $<$ nilai *Chi-Square*, maka H_0 diterima yang artinya model *common effect*.

4. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui kondisi data yang digunakan dalam penelitian. Hal ini dilakukan agar diperoleh model analisis yang tepat. Uji asumsi klasik ini terdiri dari uji normalitas, uji multikolonieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini tidak terpenuhi maka hasil uji statistik menjadi tidak valid khususnya untuk ukuran sampel kecil (Ghozali, 2018) .

Pada penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan *JarqueBera Test* (*J-B Test*). Hipotesis yang digunakan dalam uji *Jarque-Bera Test* (*J-B Test*) adalah:

H_0 : data residual berdistribusi normal

H_1 : data residual tidak berdistribusi normal

Dasar pengambilan keputusan pada uji normalitas *Jarque-Bera Test (J-B Test)* adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikannya (nilai probabilitas) $\geq 0,05$ maka H_0 diterima, yang berarti data berdistribusi normal.
2. Jika nilai signifikannya (nilai probabilitas) $< 0,05$ maka H_0 ditolak, yang berarti data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Menurut (Ghozali, 2018) uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen (variabel bebas). Uji ini dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan lawannya, *variance inflation factor (VIF)*. Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Dalam pengertian sederhana setiap variabel independen menjadi variabel dependen (terikat) dan diregres terhadap variabel lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi, nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/Tolerance$). Jadi dasar pengambilan keputusannya dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1) Jika nilai toleransi $\geq 0,10$ dan nilai $VIF \leq 10$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel bebas dalam model regresi.
- 2) Jika nilai toleransi $< 0,10$ dan nilai $VIF > 10$ maka dapat disimpulkan bahwa ada multikolinearitas antar variabel bebas dalam model regresi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Ghozali, 2018) uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan kepengamatan

lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas. Kebanyakan data *cros section* mengandung situasi Heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang dan besar). Cara mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dalam penelitian ini adalah dengan pendekatan statistik. Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah uji *Breush Pagan Godfrey* yang terdapat pada program Eviews. Pengujian hipotesis heteroskedastisitas sebagai berikut:

- 1) H_0 : Tidak terjadi heteroskedastisitas.
- 2) H_a : Terjadi heteroskedastisitas.

Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) H_0 diterima jika profitabilitas $F \geq \alpha$.
- 2) H_0 ditolak (H_a diterima) jika profitabilitas $F < \alpha$.

d. Uji Autokorelasi

Menurut (Ghozali, 2018) autokorelasi adalah korelasi antara anggota anggota serangkaian observasi yang tersusun dalam rangkaian waktu atau yang tersusun dalam rangkaian ruang. Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada masalah autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Hal ini sering ditemukan karena pada data runtut waktu (*time series*) karena gangguan pada seseorang

individu atau kelompok cenderung mempengaruhi gangguan pada seseorang individu atau kelompok yang sama pada periode berikutnya.

Pada penelitian ini digunakan uji *Durbin-Watson*. Uji *Durbin Watson* hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu (*First Order Autocorrelation*) dan mensyaratkan adanya *intercept* (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel lag diantara variabel bebas. Hipotesis yang akan diuji adalah :

$$H_0: \text{tidak ada autokorelasi } (\rho = 0)$$

$$H_a: \text{ada autokorelasi } (\rho \neq 0)$$

Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi adalah :

Tabel 3.4
Durbin-Watson Test

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < d_L$
Tidak ada autokorelasi positif	No Decision	$d_L \leq d \leq d_U$
Tidak ada autokorelasi negative	Tolak	$4 - d_L < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negative	No Decision	$4 - d_U \leq d \leq 4 - d_L$
Tidak ada autokorelasi positif atau negative	Tidak ditolak	$d_U < d < 4 - d_U$

Sumber: Ghozali (2016)

Keterangan :

d_U : *durbin watson upper*, d_L : *durbin watson lower*

- Bila nilai DW terletak antara batas atas atau upper bound (d_U) dan $(4 - d_U)$, maka koefisien autokorelasi sama dengan nol, berarti tidak ada autokorelasi.
- Bila nilai DW lebih rendah daripada batas bawah atau lower bound (d_L), maka koefisien autokorelasi lebih besar daripada nol, berarti ada autokorelasi positif.
- Bila nilai DW lebih besar daripada $(4 - d_L)$, maka koefisien autokorelasi lebih kecil daripada nol, berarti ada autokorelasi negatif.
- Bila nilai DW terletak diantara batas atas (d_U) dan batas bawah (d_L) atau DW terletak antara $(4 - d_U)$ dan $(4 - d_L)$, maka hasilnya tidak dapat disimpulkan.

5. Uji Sobel (Sobel Test)

Pengujian hipotesis mediasi dapat dilakukan dengan prosedur yang dikembangkan oleh uji sobel (sobel test). Uji sobel dilakukan dengan cara menguji kekuatan pengaruh tidak langsung variabel independen (X) ke variabel dependen (Z) melalui variabel Intervening (Y), dimana pada penelitian ini adalah pengaruh mediasi Produktivitas pada pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Peringkat Sukuk.

$$Sab = \sqrt{b^2sa^2 + a^2sb^2 + sa^2 .sb^2}$$

Keterangan:

Sa = standar *error* koefisien a

Sb = standar *error* koefisien b

b = koefisien variabel mediasi

a = koefisien variabel bebas

Untuk menguji signifikansi pengaruh tidak langsung, maka perlu menghitung nilai t dari koefisien ab dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{ab}{sab}$$

Nilai thitung dibandingkan dengan nilai nilai t_{tabel} , jika nilai $t_{hitung} > \text{nilai } t_{tabel}$ maka dapat disimpulkan terjadi pengaruh mediasi.

BAB 4

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Data

Deskripsi data adalah upaya menampilkan data agar data tersebut dapat dipaparkan secara baik dan diinterpretasikan secara mudah. Deskripsi data meliputi penyusunan data dalam bentuk tampilan yang mudah terbaca secara lengkap. Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan non perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2022. Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah ada Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Peringkat Sukuk yang dimediator Produktivitas Perusahaan Pada Perusahaan Non Perbankan Tahun 2017 – 2022. Data yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari sumber www.idx.co.id dan [OJK](#)

Tabel 4.1
Daftar Nama Perusahaan Menjadi Sampel Penelitian

No.	Nama Perusahaan
1.	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
2.	PT Mayora Indah Tbk
3.	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
4.	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
5.	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
6.	PT Kimia Farma Tbk
7.	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
8.	PT AKR Corporindo Tbk
9.	PT Pos Indonesia (Persero) Tbk
10.	PT Lautan Luas Tbk
11.	PT Bumi Serpong Damai Tbk
12.	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk
13.	PT Ultra Jaya Milk Industry dan Trading Compang Tbk
14.	PT Wijaya Karya Beton Tbk
15.	PT Perusahaan Listrik Negara Tbk
16.	PT Aneka Tambang Tbk

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2023)

4.1.1.1 Peringkat Sukuk

Variabel terikat Peringkat Sukuk (58 variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel Dependent yang digunakan dalam penelitian ini adalah Peringkat sukuk. Peringkat sukuk merupakan indikator ketepatan waktu pembayaran pokok dan sewa/margin hutang sukuk.

Berikut merupakan tabel perhitungan Peringkat sukuk pada Perusahaan Non Perbankan Tahun 2017 – 2022

Tabel 4.2
Peringkat Sukuk
Pada Perusahaan Non Perbankan Tahun 2017 – 2022

No	KODE	Peringkat Sukuk						Rata-Rata
		2017	2018	2019	2020	2021	2022	
1	INDF	4	4	4	4	4	4	4.00
2	MYOR	2	3	3	3	3	3	2.83
3	ADHI	3	2	2	2	2	2	2.17
4	PTPP	4	4	4	4	3	3	3.67
5	SMGR	4	4	3	3	4	4	3.67
6	KAEF	3	3	3	3	3	3	3.00
7	WSKT	2	2	2	1	1	1	1.50
8	AKRA	2	2	2	2	2	2	2.00
9	POS	2	2	1	1	1	1	1.33
10	LTLS	2	2	2	2	2	2	2.00
11	BSDE	2	2	2	2	2	2	2.00
12	SMBR	3	3	3	3	3	3	3.00
13	ULTJ	3	3	3	2	2	2	2.50
14	WTON	4	4	4	3	3	3	3.50
15	PLN	5	5	5	5	5	5	5.00
16	ANTM	2	2	3	3	3	3	2.67
Rata-Rata		0.07	2.94	2.94	2.88	2.69	2.69	2.80

Sumber : data diolah

Peringkat sukuk pada Perusahaan Non Perbankan Tahun 2017 – 2022 mengalami fluktuatif di setiap tahunnya, dapat dilihat dari hasil rata-rata perhitungan peringkat sukuk yang paling rendah terdapat pada perusahaan WSKT dan POS yaitu sebesar 1 dan perusahaan yang tertinggi yaitu pada perusahaan PLN yaitu sebesar 5.

Pada tahun 2017 - 2018 dari 16 perusahaan yang memiliki peringkat sukuk tertinggi adalah perusahaan PLN sebesar 5 dan Perusahaan WTON sebesar 4 sedangkan yang terendah adalah perusahaan MYOR, WSKT, AKRA, POS, LTLS, BSDE, ANTM sebesar 2. Dan dilihat dari rata-rata peringkat sukuk tertinggi adalah Perusahaan PLN, INDF, PTPP, dan SMGR dan Perusahaan dibawa rata – rata adalah Perusahaan POS, WSKT, BSDE, AKRA, LTLS, ADHI dan ANTM.

Dalam hal ini dapat diambil kesimpulan bahwa kondisi perusahaan masih dikatakan belum baik dimana perusahaan tidak dapat dana yang berasal dari obligasi dana sukuk dalam memperoleh laba yang maksimal. Semakin besar laba yang dihasilkan perusahaan maka semakin baik kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan aset yang dimiliki perusahaan sehingga peringkat sukuk semakin baik, hal ini dikarenakan perusahaan dianggap mampu membayar utang sukuk yang dilakukan perusahaan.

4.1.1.2 Return On Asset

Profitabilitas adalah rasio untuk mengukur tingkat efektifitas pengelolaan (manajemen) perusahaan yang ditunjukkan oleh jumlah keuntungan yang dihasilkan dari penjualan dan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan. Berikut merupakan tabel perhitungan Profitabilitas yang diukur dengan menggunakan *Return On Asset*. Berikut merupakan tabel perhitungan *Return On Asset* pada Perusahaan Non Perbankan Tahun 2017 – 2022

Tabel 4.3
Return On Asset
Pada Perusahaan Non Perbankan Tahun 2017 – 2022

No	KODE	<i>Return On Asset</i>						Rata-Rata
		2017	2018	2019	2020	2021	2022	
1	INDF	0.06	0.05	0.06	0.05	0.06	0.05	0.06
2	MYOR	0.11	0.1	0.11	0.11	0.06	0.11	0.10
3	ADHI	0.02	0.02	0.02	0.01	0.02	0.04	0.02
4	PTPP	0.04	0.04	0.02	0.05	0.07	0.06	0.05
5	SMGR	0.03	0.06	0.03	0.03	0.03	0.03	0.04
6	KAEF	0.05	0.04	0.01	0.01	0.02	0.01	0.02
7	WSKT	0.04	0.04	0.01	0.09	0.02	0.13	0.06
8	AKRA	0.1	0.1	0.03	0.05	0.05	0.09	0.07
9	POS	0.56	0.39	0.43	0.13	0.06	0.06	0.27
10	LTLS	0.03	0.04	0.04	0.02	0.05	0.06	0.04
11	BSDE	0.11	0.03	0.06	0.01	0.03	0.04	0.05
12	SMBR	0.12	0.01	0.01	0.00	0.01	0.00	0.03
13	ULTJ	0.14	0.13	0.16	0.13	0.17	0.13	0.14

14	WTON	0.05	0.05	0.05	0.01	0.01	0.02	0.03
15	PLN	0.00	0.01	0.00	0.00	0.01	0.01	0.01
16	ANTM	0.00	0.03	0.01	0.04	0.06	0.11	0.04
Rata-Rata		0.09	0.07	0.07	0.05	0.05	0.06	0.06

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2023)

Return On Asset pada Perusahaan Non Perbankan Tahun 2017 – 2022 mengalami fluktuatif di setiap tahunnya, dapat dilihat dari hasil rata-rata perhitungan *Return On Asset* yang paling rendah terdapat pada perusahaan PLN, ANTM, SMBR yaitu sebesar 0.00 dan perusahaan yang tertinggi yaitu pada perusahaan POS yaitu sebesar 0.56.

Pada tahun 2017 dari 16 perusahaan yang memiliki *Return On Asset* tertinggi adalah perusahaan POS sebesar 0.56 dan hasil *Return On Asset* terendah adalah perusahaan PLN dan ANTM sebesar 0.00. Pada tahun 2018 perusahaan yang memiliki *Return On Asset* tertinggi yaitu pada perusahaan POS sebesar 0.39 dan hasil *Return On Asset* terendah berada perusahaan SMBR dan PLN sebesar 0.01.

Pada tahun 2019 perusahaan yang memiliki *Return On Asset* tertinggi yaitu pada perusahaan POS sebesar 0.43 dan hasil *Return On Asset* terendah berada pada perusahaan PLN sebesar 0.00. Pada tahun 2020 perusahaan yang memiliki *Return On Asset* tertinggi yaitu pada perusahaan POS dan ULTJ sebesar 0.13 dan hasil *Return On Asset* terendah berada pada perusahaan PLN sebesar 0.00.

Pada tahun 2021 perusahaan yang memiliki *Return On Asset* tertinggi yaitu pada perusahaan ULTJ sebesar 0.17 dan hasil *Return On Asset* terendah berada pada perusahaan SMBR, WTON dan PLN sebesar 0.01. Pada tahun 2022 perusahaan yang memiliki peringkat *Return On Asset* yaitu pada perusahaan WSKT dan ULTJ sebesar 0.13 dan hasil *Return On Asset* terendah berada pada perusahaan SMBR, WTON dan SMBR sebesar 0.00.

Dalam hal ini dapat diambil kesimpulan bahwa kondisi perusahaan masih dikatakan belum baik dimana perusahaan tidak dapat mengelola asset perusahaan secara

tepat dan sesuai dalam memperoleh laba yang maksimal. Dampak dari hal ini yaitu pada pengembalian dari perusahaan kepada setiap pemilik aset dan menunjukkan bahwa posisi pemilik aset perusahaan akan semakin buruk. Semakin besar laba yang dihasilkan perusahaan maka semakin baik kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan aset yang dimiliki perusahaan. Sebaliknya jika laba yang dihasilkan perusahaan kecil maka menunjukkan rendahnya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

4.1.1.3 Ukuran perusahaan

Ukuran perusahaan (*firm size*) adalah “besar kecilnya perusahaan dapat diukur dengan total aktiva/ besar harta perusahaan dengan menggunakan perhitungan nilai logaritma total aktiva. Berikut merupakan tabel perhitungan *Return On Asset* pada Perusahaan Non Perbankan Tahun 2017 – 2022

Tabel 4.4
Ukuran Perusahaan
Pada Perusahaan Non Perbankan Tahun 2017 – 2022

No	KODE	Ukuran Perusahaan						Rata-Rata
		2017	2018	2019	2020	2021	2022	
1	INDF	18.3	18.39	18.38	18.91	19	19.01	18.67
2	MYOR	16.52	16.68	16.76	16.8	16.81	16.92	16.75
3	ADHI	17.16	17.22	17.41	17.46	17.5	17.5	17.38
4	PTPP	17.55	17.78	17.84	17.79	17.83	17.87	17.78
5	SMGR	17.71	17.75	18.2	18.17	18.22	18.23	18.05
6	KAEF	29.44	29.88	21.33	21.17	21.3	16.69	23.30
7	WSKT	18.4	18.64	18.62	18.48	18.46	18.4	18.50
8	AKRA	23.28	23.5	23.79	23.65	23.88	24.03	23.69
9	POS	26.6	26.5	26.37	28.62	29.9	16.23	25.70
10	LTLS	15.57	15.66	15.58	15.52	15.64	15.62	15.60
11	BSDE	17.64	17.77	17.81	17.92	17.93	17.99	17.84
12	SMBR	22.34	22.43	22.44	22.47	22.48	22.37	22.42
13	ULTJ	15.46	15.53	15.7	15.99	15.82	15.81	15.72
14	WTON	29.59	29.82	29.97	29.77	29.84	29.88	29.81
15	PLN	21.01	21.12	21.18	21.19	21.2	21.22	21.15
16	ANTM	24.12	24.23	24.13	24.18	17.31	17.33	21.88
Rata-Rata		20.67	20.81	20.34	20.51	20.20	19.07	20.26

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2023)

Berdasarkan tabel diatas ukuran perusahaan pada Perusahaan Non Perbankan Tahun 2017 – 2022 mengalami fluktuatif di setiap tahunnya, dapat dilihat dari hasil rata-rata perhitungan ukuran perusahaan yang paling rendah terdapat pada perusahaan ULTJ yaitu sebesar 15.46 dan perusahaan yang tertinggi yaitu pada perusahaan WTON yaitu sebesar 29.97.

Pada tahun 2017 dari 16 perusahaan pada ukuran perusahaan terendah adalah perusahaan ULTJ sebesar 15.46, LTLS sebesar 15.57 sedangkan yang tertinggi adalah perusahaan WTON sebesar 29.97. Pada tahun 2018 perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan terendah yaitu pada perusahaan ULTJ sebesar 15.53 dan hasil ukuran perusahaan tertinggi berada perusahaan WTON sebesar 29.82.

Pada tahun 2019 perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan terendah adalah perusahaan ULTJ sebesar 15.7 dan hasil ukuran perusahaan tertinggi berada pada perusahaan WTON sebesar 29.97. Pada tahun 2020 perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan terendah adalah perusahaan ULTJ sebesar 15.99 dan hasil ukuran perusahaan tertinggi berada pada perusahaan WTON sebesar 29.84.

Pada tahun 2021 perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan terendah adalah perusahaan ULTJ sebesar 15.82 dan hasil ukuran perusahaan tertinggi adalah perusahaan WTON sebesar 29.84. Pada tahun 2022 perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan terendah adalah perusahaan ULTJ sebesar 15.81 dan hasil ukuran perusahaan tertinggi adalah perusahaan WTON sebesar 29.88.

Hal ini menunjukkan bahwa untuk ukuran perusahaan yang rendah dikarenakan besarnya jumlah aset perusahaan yang belum mampu dapat dikelola dengan maksimal sehingga berdampak dengan tidak maksimalnya perolehan laba perusahaan dan aset yang besar dari aktiva tetap akan meningkatkan bunga hutang untuk membayar aktiva tetap sehingga jumlah aset yang besar akan menurunkan kondisi perusahaan.

4.1.1.4 Produktivitas perusahaan

Produktivitas adalah indeks yang mengukur output (barang dan jasa) dibandingkan dengan input (tenaga kerja, bahan baku, energi, dan sumber daya lainnya) yang digunakan untuk memproduksi output. Berikut merupakan tabel perhitungan Produktivitas pada Perusahaan Non Perbankan Tahun 2017 – 2022

Tabel 4.5
Produktivitas Perusahaan
Pada Perusahaan Non Perbankan Tahun 2017 – 2022

No	KODE	Produktivitas Perusahaan						Rata-Rata
		2017	2018	2019	2020	2021	2022	
1	INDF	11.32	11.3	11.37	11.24	11.61	11.71	11.43
2	MYOR	21.23	21.26	21.42	21.4	21.46	21.4	21.36
3	ADHI	22.72	22.64	22.44	22.09	22.19	22.35	22.41
4	PTPP	23.05	23.18	23.14	22.82	22.94	23.1	23.04
5	SMGR	15.43	15.54	13.08	12.75	12.82	12.76	13.73
6	KAEF	20.2	20.33	13.49	13.64	13.89	13.62	15.86
7	WSKT	23.86	23.91	23.48	22.84	22.59	22.8	23.25
8	AKRA	15.96	16.36	16.25	15.74	16.09	16.7	16.18
9	POS	19.02	19.2	19.27	19.43	19.2	19.41	19.26
10	LTLS	21.34	21.39	21.35	21.29	21.45	21.48	21.38
11	BSDE	19.99	21.85	21.91	21.87	21.59	21.83	21.51
12	SMBR	13.81	14.78	14.62	14.44	14.47	14.56	14.45
13	ULTJ	15.3	15.37	15.58	15.51	15.67	15.88	15.55
14	WTON	20.95	22.25	22.28	21.93	22.21	22.27	21.98
15	PLN	22.26	22.34	22.62	22.59	22.92	13.86	21.10
16	ANTM	15.39	16.21	23.3	23.12	23.44	16.73	19.70
Rata-Rata		18.86	19.24	19.10	18.92	19.03	18.15	18.89

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2023)

Berdasarkan tabel diatas produktivitas perusahaan pada Perusahaan Non Perbankan Tahun 2017 – 2022 mengalami fluktuatif di setiap tahunnya, dapat dilihat dari hasil rata-rata perhitungan produktivitas perusahaan yang paling rendah terdapat pada perusahaan INDF yaitu sebesar 11.3 dan perusahaan yang tertinggi yaitu pada perusahaan WSKT yaitu sebesar 23.91.

Pada tahun 2017 dari 16 perusahaan yang memiliki produktivitas perusahaan terendah adalah perusahaan INDF sebesar 11.32 dan hasil produktivitas perusahaan tertinggi adalah perusahaan WSKT sebesar 23.86. Pada tahun 2018 perusahaan yang memiliki produktivitas perusahaan terendah adalah perusahaan INDF sebesar 11.3 dan hasil produktivitas perusahaan tertinggi adalah perusahaan WSKT sebesar 23.91.

Pada tahun 2019 perusahaan yang memiliki produktivitas perusahaan terendah adalah perusahaan INDF sebesar 11.37 dan hasil produktivitas perusahaan tertinggi berada pada perusahaan WSKT sebesar 23.48. Pada tahun 2020 perusahaan yang memiliki produktivitas perusahaan terendah adalah perusahaan INDF sebesar 11.24 dan hasil produktivitas perusahaan tertinggi berada pada perusahaan ANTM sebesar 23.12.

Pada tahun 2021 perusahaan yang memiliki produktivitas perusahaan terendah adalah perusahaan INDF sebesar 11.61 dan hasil produktivitas perusahaan tertinggi berada pada perusahaan ANTM sebesar 23.44. Pada tahun 2022 perusahaan yang memiliki produktivitas perusahaan terendah adalah perusahaan INDF sebesar 11.71 dan hasil produktivitas perusahaan tertinggi berada pada perusahaan WSKT sebesar 22.8.

Hal ini menunjukkan bahwa untuk produktivitas perusahaan yang rendah dikarenakan rendahnya penjualan yang dimiliki perusahaan serta besarnya jumlah tenaga kerja yang bekerja di perusahaan tersebut.

4.2 Analisis Data

4.2.1 Deskripsi Data

Analisis statistik deskriptif memberikan informasi mengenai gambaran data meliputi jumlah sampel, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi dari variabel-variabel penelitian. Peneliti menggunakan statistik deskriptif untuk variabel-variabel yang diukur dengan skala rasio.

Muchson (2017:6) statistik deskriptif dapat memberi informasi mengenai ukuran pemusatan data, ukuran penyebaran data, kecenderungan suatu gugus, dan ukuran letak. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai distribusi dan perilaku data sampel penelitian dengan melihat nilai minimum, nilai maximum, rata – rata (*mean*), dan standar deviasi dari masing-masing variabel independen dan variabel dependen.

Tabel 4.6
Analisis Deskriptif

	ROA	UK	PP	PS
Mean	0.063229	20.26469	18.88583	2.802083
Median	0.040000	18.38500	21.09000	3.000000
Maximum	0.560000	29.97000	23.91000	5.000000
Minimum	0.000000	15.46000	11.24000	1.000000
Std. Dev.	0.083395	4.270515	3.964244	1.022070
Skewness	3.773846	1.030294	-0.488918	0.343585
Kurtosis	20.02571	2.990519	1.731350	2.563388
Jarque-Bera	1387.370	16.98446	10.26255	2.651327
Probability	0.000000	0.000205	0.005909	0.265627
Sum	6.070000	1945.410	1813.040	269.0000
Sum Sq. Dev.	0.660699	1732.543	1492.947	99.23958
Observations	96	96	96	96

Sumber : Data diolah E Views 9 2023

Berdasarkan Tabel 4.6 dapat dideksripsikan beberapa hal sebagai berikut:

Jumlah seluruh sampel penelitian adalah 16 perusahaan dengan data yang diamati sebanyak 96, yaitu 16 perusahaan dikali dengan 6 tahun periode penelitian dalam rentang tahun 2017 - 2022, dengan dua variabel bebas yaitu profitabilitas dan ukuran perusahaan, variabel mediator terdiri dari produktivitas perusahaan dan variabel terikat terdiri dari peringkat sukuk.

Variabel Dependen peringkat sukuk (PS) (Y) yang diproksikan dengan harga saham memiliki nilai minimum sebesar 1.000000, nilai maksimum sebesar 5.000000. nilai rata-rata (*mean*) adalah 2.802083 dan nilai standard deviasinya lebih rendah sebesar 1.022070.

Variabel Independen profitabilitas (ROA) (X₁) yang diproksikan dengan *return on*

asset (ROA) memiliki nilai minimum sebesar 0.000000, nilai maksimum sebesar 0.560000, nilai rata-rata (*mean*) adalah 0.063229 dan nilai standar deviasinya lebih tinggi dibandingkan nilai rata-rata yaitu sebesar 0.083395.

Variabel Independen Ukuran Perusahaan (UK) (X_2) memiliki nilai minimum sebesar 15.46000, nilai maksimum sebesar 29.97000 dengan nilai rata-rata (*mean*) adalah 20.26469 dan nilai standar deviasinya lebih rendah sebesar 4.270515 .

Variabel Mediator produktivitas Perusahaan (PP) (Z) memiliki nilai minimum sebesar 11.24000 nilai maksimum sebesar 23.91000 nilai rata-rata (*mean*) adalah 18.88583 dan nilai standard deviasinya lebih rendah sebesar 3.964244.

4.2.2 Model Regresi Data Panel

Menurut Basuki & Praswoto (2017) terdapat tiga model estimasi yang dapat digunakan untuk melakukan regresi data panel. Ketika model tersebut adalah *common Effect model*, *fixed effect model*, dan *random effect model*

1. Common Effect Model (CEM) atau Pooled Least Square (PLS)

Menurut Basuki & Prawoto (2016:254) Model common effect merupakan pendekatan model data panel yang paling sederhana karenahanya mengkombinasikan data time series dan cross section. Pada model ini tidak diperhatikan dimensi waktu maupun individu, sehingga diasumsikan bahwa perilaku data perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu. Model common effect menggabungkan data cross section dengan time series dan menggunakan metode OLS (Ordinary Least Square) untuk mengestimasi model data panel tersebut

Tabel 4.7
Common Effect Method (CEM) I

Dependent Variable: PS
 Method: Panel Least Squares
 Date: 08/24/23 Time: 15:58
 Sample: 2017 2022
 Periods included: 6
 Cross-sections included: 16
 Total panel (balanced) observations: 96

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.625793	0.669560	5.415191	0.0000
ROA	-3.945188	1.194094	-3.303917	0.0014
UK	0.020147	0.023297	0.864758	0.3894
PP	-0.052024	0.024966	-2.083800	0.0400
R-squared	0.139257	Mean dependent var		2.802083
Adjusted R-squared	0.111189	S.D. dependent var		1.022070
S.E. of regression	0.963574	Akaike info criterion		2.804440
Sum squared resid	85.41977	Schwarz criterion		2.911288
Log likelihood	-130.6131	Hannan-Quinn criter.		2.847629
F-statistic	4.961470	Durbin-Watson stat		0.198979
Prob(F-statistic)	0.003088			

Sumber : Data diolah E Views 9 2023

Berdasarkan table diatas jika nilai Prob > a 0,05 maka HO diterima yang artinya variabel independen (X) secara parsial tidak berengaruh terhadap variabel dependen (Y) Namun sebaliknya, jika nilai Prob < a 0,05 maka Ha diterima yang artinya variable independen (X) secara parsial berpengaruh terhadap variable dependen (Y) (Eksandy & Hariyanto:2017)

Dapat dikatakan bahwa nilai variabel profitabilitas mempunyai nilai probabilitas sebesar $0.0014 < 0.05$ maka secara parsial variabel profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap peringkat sukuk, variabel ukuran perusahaan adalah sebesar $0.3894 > 0.05$ maka dapat disimpulkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap peringkat sukuk, sedangkan variabel produktivitas perusahaan adalah sebesar $0.040 < 0.05$ maka dapat disimpulkan produktivitas perusahaan berpengaruh signifikan terhadap peringkat sukuk.

Tabel 4.8

Common Effect Method (CEM) II

Dependent Variable: PP

Method: Panel Least Squares
 Date: 08/24/23 Time: 18:06
 Sample: 2017 2022
 Periods included: 6
 Cross-sections included: 16
 Total panel (balanced) observations: 96

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	18.70324	1.993098	9.384007	0.0000
ROA	-2.189934	4.954405	-0.442018	0.6595
UK	0.015843	0.096750	0.163754	0.8703
R-squared	0.002239	Mean dependent var		18.88583
Adjusted R-squared	-0.019218	S.D. dependent var		3.964244
S.E. of regression	4.002156	Akaike info criterion		5.642295
Sum squared resid	1489.604	Schwarz criterion		5.722430
Log likelihood	-267.8301	Hannan-Quinn criter.		5.674687
F-statistic	0.104341	Durbin-Watson stat		0.189421
Prob(F-statistic)	0.901023			

Sumber : Data E Views 9 2023

Berdasarkan tabel diatas jika nilai Prob > a 0,05, maka HO diterima yang artinya variabel independen (X) secara parsial tidak berengaruh terhadap variabel dependen (Y) Namun sebaliknya, jika nilai Prob < a 0,05, maka Ha diterima yang artinya variable independen (X) secara parsial berpengaruh terhadap variable dependen (Y) (Eksandy & Hariyanto:2017)

Dapat dikatakan bahwa nilai variabel profitabilitas mempunyai nilai probabilitas sebesar 0.6595 > 0.05 maka secara parsial variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap produktivitas perusahaan, variabel ukuran perusahaan adalah sebesar 0.8703 > 0.05 maka dapat disimpulkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap produktivitas perusahaan.

2. *Fixed Effect Method (FEM)*

Menurut Basuki & Prawoto (2016:255) model fixed effect mengamsumsikan bahwa terdapat efek yang berbeda antar individual. Perbedaan dalam diakomodasi melalui perbedaan pada intersepnya.

Tabel 4.9
Fixed Effect Method (FEM) I

Dependent Variable: PS
Method: Panel Least Squares
Date: 08/24/23 Time: 15:59
Sample: 2017 2022
Periods included: 6
Cross-sections included: 16
Total panel (balanced) observations: 96

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.207157	0.550145	4.011956	0.0001
ROA	1.534693	0.686916	2.234180	0.0284
UK	-0.029930	0.021378	-1.400071	0.1655
PP	0.058479	0.025817	2.265162	0.0263

Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.897480	Mean dependent var	2.802083
Adjusted R-squared	0.873514	S.D. dependent var	1.022070
S.E. of regression	0.363497	Akaike info criterion	0.989200
Sum squared resid	10.17403	Schwarz criterion	1.496728
Log likelihood	-28.48162	Hannan-Quinn criter.	1.194351
F-statistic	37.44856	Durbin-Watson stat	1.206756
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Data E Views 9 2023

Berdasarkan tabel diatas jika nilai Prob > a 0,05, maka HO diterima yang artinya variabel independen (X) secara parsial tidak berengaruh terhadap variabel dependen (Y) Namun sebaliknya, jika nilai Prob < a 0,05, maka Ha diterima yang artinya variable independen (X) secara parsial berpengaruh terhadap variable dependen (Y) (Eksandy & Hariyanto:2017)

Dapat dikatakan bahwa nilai variabel profitabilitas mempunyai nilai probabilitas sebesar $0.0284 < 0.05$ maka secara parsial variabel profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap peringkat sukuk, variabel ukuran perusahaan adalah sebesar $0.1655 > 0.05$ maka dapat disimpulkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap peringkat sukuk, sedangkan variabel produktivitas perusahaan adalah sebesar $0.0263 < 0.05$ maka dapat disimpulkan produktivitas perusahaan berpengaruh signifikan terhadap peringkat sukuk.

Tabel 4.10
Fixed Effect Method (FEM) II

Dependent Variable: PP
Method: Panel Least Squares
Date: 08/24/23 Time: 18:07
Sample: 2017 2022
Periods included: 6
Cross-sections included: 16
Total panel (balanced) observations: 96

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	14.03862	1.815259	7.733674	0.0000
ROA	-1.108086	3.010097	-0.368123	0.7138
UK	0.242652	0.089644	2.706848	0.0083

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.867211	Mean dependent var	18.88583
Adjusted R-squared	0.838270	S.D. dependent var	3.964244
S.E. of regression	1.594246	Akaike info criterion	3.938039
Sum squared resid	198.2463	Schwarz criterion	4.418854
Log likelihood	-171.0259	Hannan-Quinn criter.	4.132392
F-statistic	29.96470	Durbin-Watson stat	1.398216
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Data diolah E Views 9 2023

Berdasarkan tabel diatas jika nilai Prob > a 0,05, maka HO diterima yang artinya variabel independen (X) secara parsial tidak berengaruh terhadap variabel dependen (Y) Namun sebaliknya, jika nilai Prob < a 0,05, maka Ha diterima yang artinya variable independen (X) secara parsial berpengaruh terhadap variable dependen (Y) (Eksandy & Hariyanto:2017)

Dapat dikatakan bahwa nilai variabel profitabilitas mempunyai nilai probabilitas sebesar $0.7138 > 0.05$ maka secara parsial variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap produktivitas perusahaan, variabel ukuran perusahaan adalah sebesar $0.0083 < 0.05$ maka dapat disimpulkan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap produktivitas Perusahaan.

3. *Random Effect Method*

Menurut Basuki & Prawoto (2016:255) berbeda dengan fixed effect model, efek spesifik dari masing-masing individual diperlakukan sebagai bagian dari komponen error yang bersifat acak dan tidak berkorelasi dengan variable penjelas yang teramati.

Tabel 4.11
Random Effect Method (REM) I

Dependent Variable: PS
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 08/24/23 Time: 15:59
Sample: 2017 2022
Periods included: 6
Cross-sections included: 16
Total panel (balanced) observations: 96
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.404741	0.567981	4.233842	0.0001
ROA	1.187530	0.674777	1.759885	0.0818
UK	-0.019876	0.019955	-0.996029	0.3218
PP	0.038391	0.023683	1.621039	0.1084

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.886962	0.8562
Idiosyncratic random		0.363497	0.1438

Weighted Statistics			
R-squared	0.054218	Mean dependent var	0.462388
Adjusted R-squared	0.023377	S.D. dependent var	0.382363
S.E. of regression	0.377868	Sum squared resid	13.13613
F-statistic	1.757984	Durbin-Watson stat	0.904674
Prob(F-statistic)	0.160728		

Unweighted Statistics			
R-squared	-0.157137	Mean dependent var	2.802083
Sum squared resid	114.8338	Durbin-Watson stat	0.103488

Sumber :Data diolah E Views 9 2023

Berdasarkan tabel diatas jika nilai Prob > a 0,05,maka HO diterima yang artinya variabel independen (X) secara parsial tidak berengaruh terhadap variabel dependen (Y) Namun sebaliknya,jika nilaiProb < a 0,05, maka Ha diterima yang artinya variable independen (X) secara parsial berpengaruh terhadap variable dependen (Y) (Eksandy & Hariyanto:2017)

dapat dikatakan bahwa nilai variabel profitabilitas mempunyai nilai probabilitas sebesar $0.0818 > 0.05$ maka secara parsial variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap peringkat sukuk, variabel ukuran perusahaan adalah sebesar $0.3218 > 0.05$ maka dapat disimpulkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap peringkat sukuk, sedangkan variabel produktivitas perusahaan adalah sebesar $0.1084 > 0.05$ maka dapat disimpulkan produktivitas perusahaan tidak berpengaruh terhadap peringkat sukuk.

Tabel 4.12
Random Effect Method (REM) II

Dependent Variable: PP
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 08/24/23 Time: 18:07
Sample: 2017 2022
Periods included: 6
Cross-sections included: 16
Total panel (balanced) observations: 96
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	14.62670	1.987201	7.360455	0.0000
ROA	-1.148354	2.959361	-0.388041	0.6989
UK	0.213758	0.084894	2.517950	0.0135

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		3.982201	0.8619
Idiosyncratic random		1.594246	0.1381

Weighted Statistics			
R-squared	0.064635	Mean dependent var	3.046269
Adjusted R-squared	0.044519	S.D. dependent var	1.622525
S.E. of regression	1.585997	Sum squared resid	233.9309
F-statistic	3.213204	Durbin-Watson stat	1.177965
Prob(F-statistic)	0.044733		

Unweighted Statistics			
R-squared	-0.044736	Mean dependent var	18.88583
Sum squared resid	1559.736	Durbin-Watson stat	0.176673

Sumber :Data diolah E Views 9 2023

Berdasarkan tabel diatas jika nilai Prob > a 0,05, maka HO diterima yang artinya variabel independen (X) secara parsial tidak berengaruh terhadap variabel dependen

(Y) Namun sebaliknya, jika nilai $Prob < \alpha 0,05$, maka H_a diterima yang artinya variable independen (X) secara parsial berpengaruh terhadap variable dependen (Y) (Eksandy & Hariyanto:2017)

Dapat dikatakan bahwa nilai variabel profitabilitas mempunyai nilai probabilitas sebesar $0.6989 > 0.05$ maka secara parsial variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap produktivitas perusahaan, variabel ukuran perusahaan adalah sebesar $0.0135 < 0.05$ maka dapat disimpulkan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap produktivitas perusahaan. Berdasarkan pada tabel yang ada diatas setelah hasil dari model *common effect*, *fixed effect* dan *random effect* diperoleh selanjutnya dilakukan pengujian. Tiga uji digunakan. pertama Chow test untuk memilih antara model *common effect* atau *fixed effect*. Kedua Hausman test untuk memilih antara model *fixed effect* atau *random effect* yang terbaik digunakan.

4.2.3 Uji Chow Test

Uji Chow uji ini dilakukan untuk menguji antara model *random effect* atau *fixed effect* yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel. Hipotesis tersebut adalah sebagai berikut :

H_0 : maka digunakan model *common effect*

H_a : maka digunakan model *fixed effect*

Jika hasil uji chow menunjukkan nilai prob cross selection $F < 0,05$ maka model yang terbaik *fixed effect* jika cross selection $F > 0,05$ maka model *common effect* terbaik (Basuki & Prowoto, 2016:269)

Tabel 4.13
Uji Chow Test I

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: Untitled			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	37.965443	(15,77)	0.0000

Cross-section Chi-square	204.262981	15	0.0000
--------------------------	------------	----	--------

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: PS

Method: Panel Least Squares

Date: 08/24/23 Time: 16:02

Sample: 2017 2022

Periods included: 6

Cross-sections included: 16

Total panel (balanced) observations: 96

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.625793	0.669560	5.415191	0.0000
ROA	-3.945188	1.194094	-3.303917	0.0014
UK	0.020147	0.023297	0.864758	0.3894
PP	-0.052024	0.024966	-2.083800	0.0400
R-squared	0.139257	Mean dependent var		2.802083
Adjusted R-squared	0.111189	S.D. dependent var		1.022070
S.E. of regression	0.963574	Akaike info criterion		2.804440
Sum squared resid	85.41977	Schwarz criterion		2.911288
Log likelihood	-130.6131	Hannan-Quinn criter.		2.847629
F-statistic	4.961470	Durbin-Watson stat		0.198979
Prob(F-statistic)	0.003088			

Sumber : Data diolah E Views 9 2023

Berdasarkan hasil dari uji chow model 1 menunjukkan bahwa nilai profitabilitas

Cross Section F adalah $0.0000 < 0.05$, maka H_0 diterima dengan menggunakan model

Fixed Effect.

Tabel 4.14
Uji Chow Test II

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	33.872319	(15,78)	0.0000
Cross-section Chi-square	193.608541	15	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: PP

Method: Panel Least Squares

Date: 08/24/23 Time: 18:08

Sample: 2017 2022

Periods included: 6

Cross-sections included: 16

Total panel (balanced) observations: 96

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
----------	-------------	------------	-------------	-------

C	18.70324	1.993098	9.384007	0.0000
ROA	-2.189934	4.954405	-0.442018	0.6595
UK	0.015843	0.096750	0.163754	0.8703
<hr/>				
R-squared	0.002239	Mean dependent var	18.88583	
Adjusted R-squared	-0.019218	S.D. dependent var	3.964244	
S.E. of regression	4.002156	Akaike info criterion	5.642295	
Sum squared resid	1489.604	Schwarz criterion	5.722430	
Log likelihood	-267.8301	Hannan-Quinn criter.	5.674687	
F-statistic	0.104341	Durbin-Watson stat	0.189421	
Prob(F-statistic)	0.901023			

Sumber : Data diolah E Views 9 2023

Berdasarkan hasil dari uji chow model 1 menunjukkan bahwa nilai profitabilitas Cross Section F adalah $0.0000 < 0.05$, maka H_0 diterima dengan menggunakan model *Fixed Effect*.

4.2.4 Uji Hausman

Uji Hausman adalah pengujian untuk menentukan apakah model fixed effect atau random effect yang terbaik. Pengujian uji hausman dilakukan dengan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : maka digunakan model *common effect*

H_a : maka digunakan model *fixed effect*

Jika hasil uji hausman menunjukkan nilai prob cross selection random $< 0,05$ maka model yang terbaik , jika $> 0,05$ maka model common effect terbaik (Basuki & Prowoto, 2016:302)

Tabel 4.15
Uji Hausman I

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	10.418053	3	0.0153

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
ROA	1.534693	1.187530	0.016529	0.0069
UK	-0.029930	-0.019876	0.000059	0.1898
PP	0.058479	0.038391	0.000106	0.0506

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: PS

Method: Panel Least Squares

Date: 08/24/23 Time: 16:03

Sample: 2017 2022

Periods included: 6

Cross-sections included: 16

Total panel (balanced) observations: 96

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.207157	0.550145	4.011956	0.0001
ROA	1.534693	0.686916	2.234180	0.0284
UK	-0.029930	0.021378	-1.400071	0.1655
PP	0.058479	0.025817	2.265162	0.0263

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.897480	Mean dependent var	2.802083
Adjusted R-squared	0.873514	S.D. dependent var	1.022070
S.E. of regression	0.363497	Akaike info criterion	0.989200
Sum squared resid	10.17403	Schwarz criterion	1.496728
Log likelihood	-28.48162	Hannan-Quinn criter.	1.194351
F-statistic	37.44856	Durbin-Watson stat	1.206756
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Data diolah E Views 9 2023

Berdasarkan dari tabel diatas untuk nilai proabilitas (Prob.) dilihat pada *Cross section* random. Dimana nilai probabilitas sebesar $0.0153 < 0.05$ maka model yang akan dipilih adalah *fixed effect*.

Tabel 4.16
Uji Hausman II

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	1.040125	2	0.5945

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
ROA	-1.108086	-1.148354	0.302866	0.9417
UK	0.242652	0.213758	0.000829	0.3156

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: PP

Method: Panel Least Squares

Date: 08/24/23 Time: 18:08

Sample: 2017 2022

Periods included: 6

Cross-sections included: 16

Total panel (balanced) observations: 96

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	14.03862	1.815259	7.733674	0.0000
ROA	-1.108086	3.010097	-0.368123	0.7138
UK	0.242652	0.089644	2.706848	0.0083

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.867211	Mean dependent var	18.88583
Adjusted R-squared	0.838270	S.D. dependent var	3.964244
S.E. of regression	1.594246	Akaike info criterion	3.938039
Sum squared resid	198.2463	Schwarz criterion	4.418854
Log likelihood	-171.0259	Hannan-Quinn criter.	4.132392
F-statistic	29.96470	Durbin-Watson stat	1.398216
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Data diolah E Views 9 2023

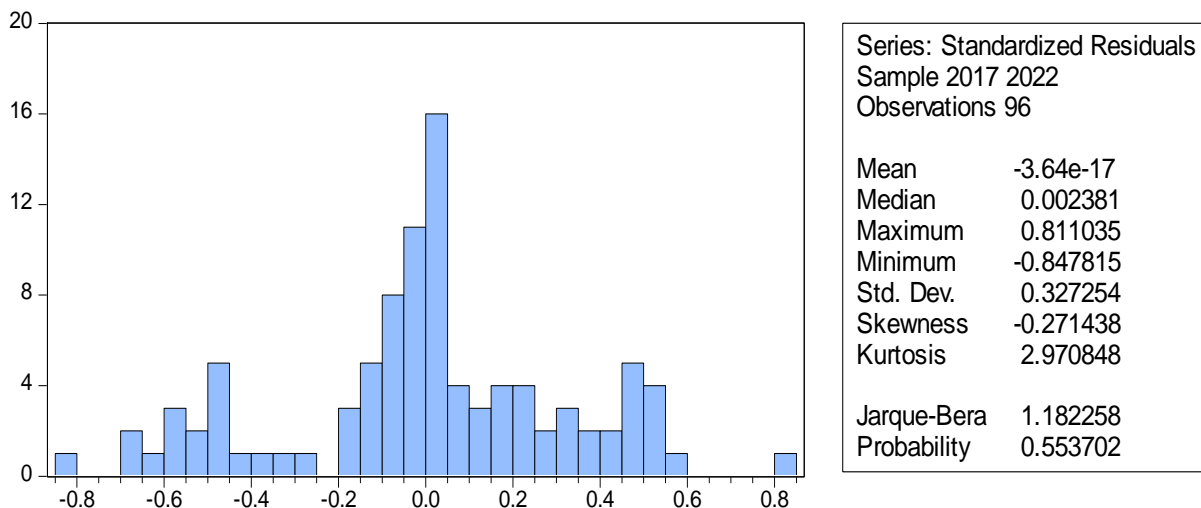
Berdasarkan dari tabel diatas untuk nilai proabilitas (Prob.) dilihat pada *Cross section* random. Dimana nilai probabilitas sebesar $0.5945 > 0.05$ maka model yang akan dipilih adalah *random effect*.

4.2.5 Uji Asumsi Klasik

4.2.5.1 Uji Normalitas Data

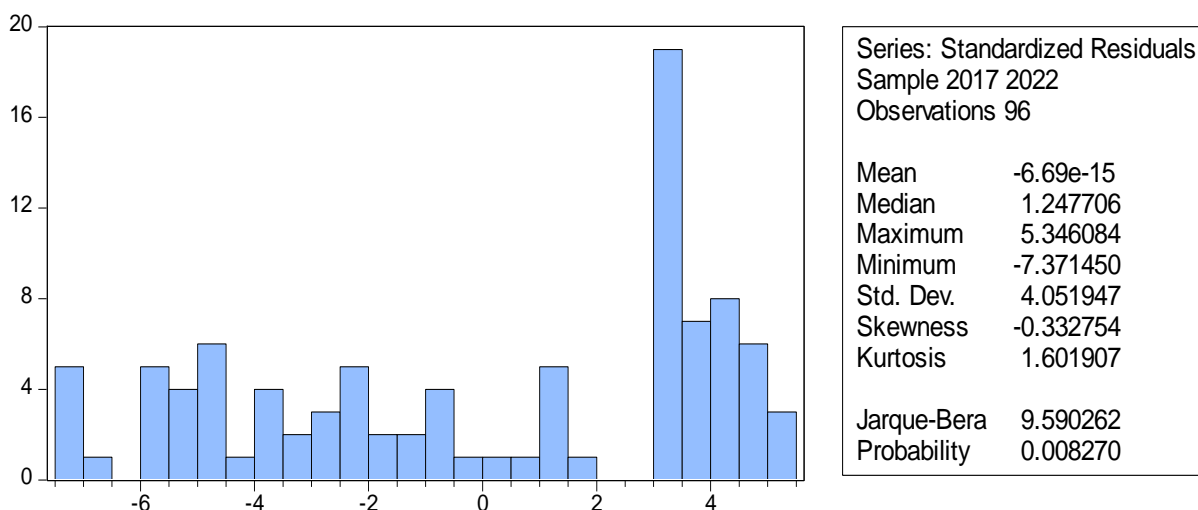
Uji normalitas adalah untuk menguji apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Jika nilai probabilitas jarque bera $< 0,05$ maka residual tidak berdistribusi normal dan sebaliknya jika nilai probabilitas jarque bera $> 0,05$ maka residual berdistribusi normal (Basuki, 2016:71)

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, dependent variabel dan independent variabel keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak.



Gambar 4.1
Uji Normalitas Data Model I

Berdasarkan dari uji normalitas model I dapat diperoleh nilai probability sebesar 0.553702 > 0.05 maka residual berdistribusi normal.



Gambar 4.2
Uji Normalitas Data Model II

Berdasarkan dari uji normalitas model II dapat diperoleh nilai probability sebesar 0,008270 < 0,05 maka residual tidak berdistribusi normal.

4.2.5.2 Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas adalah adanya hubungan linier antara variabel independen di dalam model regresi. Jika nilai koefisien korelasi rendah dibawah 0,85 maka uji yang dilakukan terbebas dari masalah multikolinieritas dan sebaliknya jika nilai koefisien korelasi cukup tinggi diatas 0,85 maka diduga ada multikolinieritas dalam model (Basuki, 2021:62).

Tabel 4.17
Uji Multikolinieritas Model I

	ROA	UK	PP
ROA	1	0.11114940	-0.04417219
UK	0.11114940	1	0.01194665
PP	-0.04417219	0.01194665	1

Sumber :Data diolah E Views 9 2023

Berdasarkan dari tabel diatas untuk matriks korelasi diatas tampak bahwa terdapat korelasi yang cukup tinggi antara variabel X_1 , X_2 dan Z nilai kurang dari 10. maka dapat dinyatakan bahwa tidak terdapat masalah multikolinieritas dalam model prediksi

Tabel 4.18
Uji Multikolinieritas Model II

	ROA	UK
ROA	1	0.11114940
UK	0.11114940	1

Sumber : Data diolah E Views 9 2023

Berdasarkan dari tabel diatas untuk matriks korelasi diatas tampak bahwa terdapat korelasi yang cukup tinggi antara variabel X_1 dan X_2 nilai kurang dari 10. maka dapat dinyatakan bahwa tidak terdapat masalah multikolinieritas dalam model prediksi.

4.2.5.3 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi yang diamati Menurut (Ghozali, 2018) autokorelasi adalah korelasi antara anggota anggota serangkaian observasi yang tersusun dalam rangkaian waktu atau yang tersusun dalam rangkaian ruang. Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi

antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada masalah autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya.

Tabel 4.19
Uji Autokorelasi Model I

Redundant Fixed Effects Tests				
Equation: Untitled				
Test cross-section fixed effects				
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.	
Cross-section F	37.965443	(15,77)	0.0000	
Cross-section Chi-square	204.262981	15	0.0000	

Cross-section fixed effects test equation:				
Dependent Variable: PS				
Method: Panel Least Squares				
Date: 08/24/23 Time: 16:02				
Sample: 2017 2022				
Periods included: 6				
Cross-sections included: 16				
Total panel (balanced) observations: 96				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.625793	0.669560	5.415191	0.0000
ROA	-3.945188	1.194094	-3.303917	0.0014
UK	0.020147	0.023297	0.864758	0.3894
PP	-0.052024	0.024966	-2.083800	0.0400
R-squared	0.139257	Mean dependent var	2.802083	
Adjusted R-squared	0.111189	S.D. dependent var	1.022070	
S.E. of regression	0.963574	Akaike info criterion	2.804440	
Sum squared resid	85.41977	Schwarz criterion	2.911288	
Log likelihood	-130.6131	Hannan-Quinn criter.	2.847629	
F-statistic	4.961470	Durbin-Watson stat	0.198979	
Prob(F-statistic)	0.003088			

Sumber : Data diolah E Views 9 2023

Berdasarkan dari tabel diatas untuk nilai Durbin-Watson Stat yang dihitung yaitu sebesar 0.198979, dibandingkan dengan nilai Durbin-Watson tabel yaitu sebesar 1.596. dimana nilai $(4-du) 4-1.596 = 2.404$. Dimana nilai DW hitung $0.1989 < 2.404$, maka dapat dikatakan bebas gejala autokorelasi.

Tabel 4.20

Uji Autokorelasi Model II

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	1.040125	2	0.5945

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
ROA	-1.108086	-1.148354	0.302866	0.9417
UK	0.242652	0.213758	0.000829	0.3156

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: PP

Method: Panel Least Squares

Date: 08/24/23 Time: 18:08

Sample: 2017 2022

Periods included: 6

Cross-sections included: 16

Total panel (balanced) observations: 96

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	14.03862	1.815259	7.733674	0.0000
ROA	-1.108086	3.010097	-0.368123	0.7138
UK	0.242652	0.089644	2.706848	0.0083

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.867211	Mean dependent var	18.88583
Adjusted R-squared	0.838270	S.D. dependent var	3.964244
S.E. of regression	1.594246	Akaike info criterion	3.938039
Sum squared resid	198.2463	Schwarz criterion	4.418854
Log likelihood	-171.0259	Hannan-Quinn criter.	4.132392
F-statistic	29.96470	Durbin-Watson stat	1.398216
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Data diolah E Views 9 2023

Berdasarkan dari tabel diatas untuk nilai Durbin-Watson Stat yang dihitung yaitu sebesar 0.198979, dibandingkan dengan nilai Durbin-Watson tabel yaitu sebesar 1.596. dimana nilai $(4-du) 4-1.596 = 2.404$. Dimana nilai DW hitung $1.398 < 2.404$, maka dapat dikatakan bebas gejala autokorelasi.

4.2.5.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan yang lain. Jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka disimpulkan lolos uji heteroskedastisitas (Basuki, 2016:77)

Tabel 4.21
Uji Heteroskedastisitas Model I

Dependent Variable: RESABS
Method: Panel Least Squares
Date: 08/24/23 Time: 16:28
Sample: 2017 2022
Periods included: 6
Cross-sections included: 16
Total panel (balanced) observations: 96

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.550418	0.194785	2.825770	0.0060
ROA	0.525489	0.243210	2.160635	0.3338
UK	0.004905	0.007569	0.648097	0.5189
PP	-0.023559	0.009141	-2.577347	0.1119

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.730378	Mean dependent var	0.238128
Adjusted R-squared	0.667350	S.D. dependent var	0.223144
S.E. of regression	0.128700	Akaike info criterion	-1.087369
Sum squared resid	1.275412	Schwarz criterion	-0.579841
Log likelihood	71.19370	Hannan-Quinn criter.	-0.882218
F-statistic	11.58806	Durbin-Watson stat	1.521908
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Data diolah E Views 9 2023

Berdasarkan tabel diatas dikatakan bahwa nilai probabilitas pada variabel profitabilitas adalah sebesar $0.3338 > 0.05$, variabel ukuran perusahaan adalah sebesar $0.5189 > 0.05$, variabel produktivitas perusahaan adalah sebesar $0.111 > 0.05$, maka dikatakan data tersebut bebas dari gejala heteroskedastisitas.

Tabel 4.22
Uji Heteroskedastisitas Model II

Dependent Variable: RESABS
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 08/24/23 Time: 18:12
Sample: 2017 2022
Periods included: 6
Cross-sections included: 16

Total panel (balanced) observations: 96
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	7.004570	0.834499	8.393744	0.0000
ROA	-3.670490	1.411387	-2.600627	0.1108
UK	-0.152601	0.038496	-3.964088	0.1101

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		1.181874	0.6964
Idiosyncratic random		0.780437	0.3036

Weighted Statistics			
R-squared	0.209954	Mean dependent var	0.957884
Adjusted R-squared	0.192964	S.D. dependent var	0.869581
S.E. of regression	0.781190	Sum squared resid	56.75397
F-statistic	12.35734	Durbin-Watson stat	1.121133
Prob(F-statistic)	0.000017		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.297297	Mean dependent var	3.680069
Sum squared resid	182.4335	Durbin-Watson stat	0.348778

Sumber : Data diolah E Views 9 2023

Berdasarkan tabel diatas dikatakan bahwa nilai probabilitas pada variabel profitabilitas adalah sebesar $0.1108 > 0.05$, variabel ukuran perusahaan adalah sebesar $0.1101 > 0.05$, maka dikatakan data tersebut bebas dari gejala heteroskedastisitas.

4.2.6 Analisis Jalur (Path Analysis)

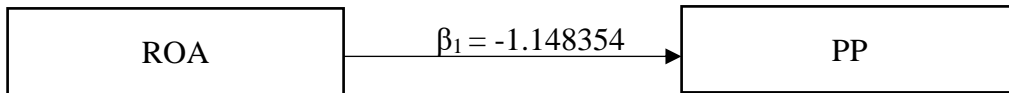
Analisis jalur digunakan untuk menganalisis pola hubungan antar variabel dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh langsung atau tidak langsung seperangkat variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini variabel bebas terdiri dari profitabilitas dan ukuran perusahaan dengan variabel terikat terdiri dari peringkat sukuk dan variabel mediator terdiri dari produktivitas perusahaan.

Tabel 4.23
Ringkasan Koefisien Analisis Jalur

Variabel	Coeff	St.Error	t-hitung	Prob	Ket
ROA – PP	-1.148354	2.959361	-0.388041	0.6989	Tidak Sig
UK – PP	0.213758	0.084894	2.517950	0.0135	Sig
ROA – PS	1.534693	0.686916	2.234180	0.0284	Sig

UK – PS	-0.029930	0.021378	-1.400071	0.1655	Tidak Sig
PP – PS	0.058479	0.025817	2.265162	0.0263	Sig

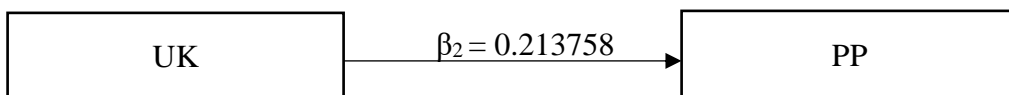
Sumber: diolah peneliti, 2023



Gambar 4.3 Substruktur 1 Diagram Jalur

Apabila profitabilitas mengalami peningkatan 100%, maka akan menjadi penurunan produktivitas perusahaan sebesar -1.148354 %.

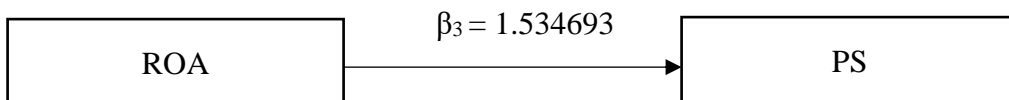
$$y = -1.148354 (X_1) + 0.213758 (X_2) + Z$$



Gambar 4.4 Substruktur 2 Diagram Jalur

Apabila ukuran perusahaan mengalami peningkatan 100%, maka akan menjadi peningkatan produktivitas perusahaan sebesar 0.213758%.

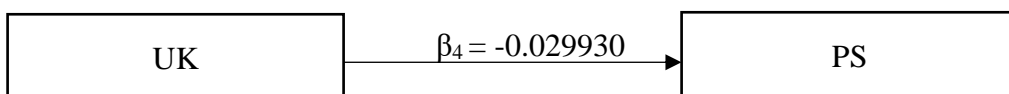
$$y = -1.148354 (X_1) + 0.213758 (X_2) + Z$$



Gambar 4.5 Substruktur 3 Diagram Jalur

Apabila profitabilitas mengalami peningkatan 100%, maka akan menjadi peningkatan peringkat sukuk sebesar 1.534693%.

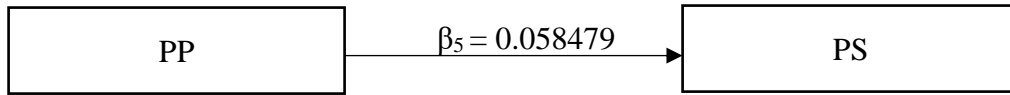
$$y = -1.148354 (X_1) + 0.213758 (X_2) + Z$$



Gambar 4.6 Substruktur 4 Diagram Jalur

Apabila ukuran perusahaan mengalami peningkatan 100%, maka akan menjadi penurunan peringkat sukuk sebesar -0.029930%.

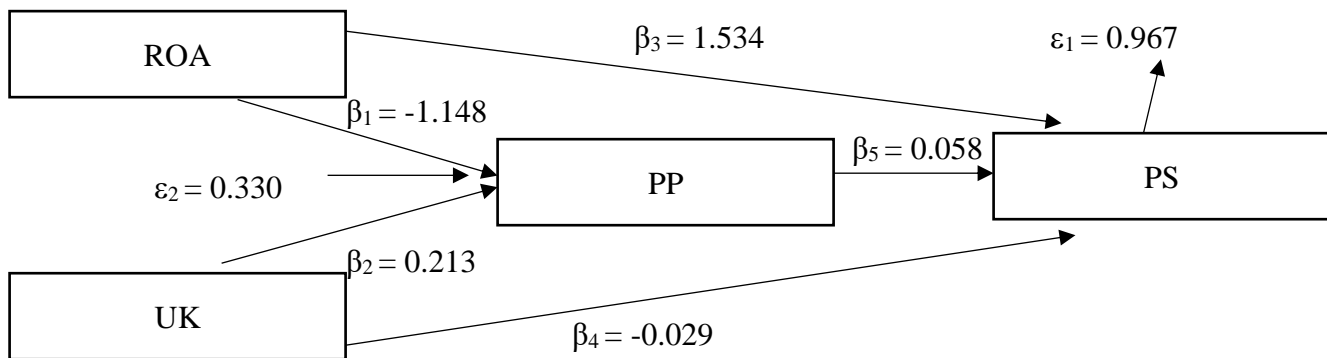
$$y = -1.148354 (X_1) + 0.213758 (X_2) + Z$$



Gambar 4.7 Substruktur 5 Diagram Jalur

Apabila produktivitas perusahaan mengalami peningkatan 100%, maka akan menjadi peningkatan peringkat sukuk sebesar 0.058479%.

$$y = -1.148354 (X_1) + 0.213758 (X_2) + Z$$



Gambar 4.8 Diagram Jalur X_1 dan X_2 Terhadap Y Melalui Z

Berdasarkan analisis jalur diatas maka diketahui pengaruh langsung (*direct effect*), pengaruh tidak langsung (*indirect effect*) dan pengaruh total (*total effect*) diantara masing-masing variabel yang diteliti. Hal ini dapat dikemukakan sebagai berikut:

1) Pengaruh langsung (*direct effect*)

Adapun pengaruh langsung diantara variabel bebas dan variabel terikat pada penelitian ini dapat dikemukakan pada formulasi dibawah ini :

- a) Pengaruh variabel profitabilitas (X_1) terhadap produktivitas perusahaan (Z) dengan nilai sebesar -1.148
- b) Pengaruh variabel ukuran perusahaan (X_2) terhadap produktivitas perusahaan (Z) dengan nilai 0,213.

- c) Pengaruh variabel profitabilitas (X_1) terhadap peringkat sukuk (Y) dengan nilai sebesar 1,534
- d) Pengaruh variabel ukuran perusahaan (X_2) terhadap peringkat sukuk (Y) dengan nilai sebesar -0.029
- e) Pengaruh variabel produktivitas perusahaan (Z) terhadap peringkat sukuk (Y) dengan nilai sebesar 0.058

2) Pengaruh Tidak Langsung

Dalam menentukan pengaruh tidak langsung diantara variabel yang diteliti, ditetapkan formulasi sebagai berikut :

- a) Pengaruh profitabilitas (X_1) terhadap peringkat sukuk (Y) melalui produktivitas perusahaan (Z) dengan nilai beta sebesar $-1.148 \times 0.058 = -0,066$
- b) Pengaruh ukuran perusahaan (X_2) terhadap peringkat sukuk (Y) melalui produktivitas perusahaan (Z) dengan nilai beta sebesar $0.213 \times 0.058 = 0.012354$

3) Pengaruh Total

Dalam menentukan pengaruh total diantara variabel yang diteliti ditetapkan formula sebagai berikut :

- a) Pengaruh profitabilitas (X_1) terhadap peringkat sukuk (Y) melalui produktivitas perusahaan (Z) dengan nilai beta sebesar $1.534 - 0.066584 = 1.467416$
- b) Pengaruh ukuran perusahaan (X_2) terhadap peringkat sukuk (Y) melalui produktivitas perusahaan (Z) dengan nilai beta sebesar $-0.029 + 0.012354 = -0.016646$

Adapun rangkuman hasil analisis jalur pada penjabaran mengenai pengaruh langsung, pengaruh tidak langsung dan pengaruh total pada masing-masing variabel dalam penelitian dapat dikemukakan pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.24
Analisis jalur Dired Effect dan Indirect Effect

Regresi		Dired Effect	Indirect Effect	ε	β	Total Effect
Pengaruh X_1 terhadap	Y	1.534	-	-	-	-
Pengaruh X_2 terhadap	Y	-0.029	-	-	-	-
Pengaruh Z terhadap	Y	0.058	-	-	-	-
Pengaruh X_1 terhadap	Z	-1.148	-	-	-	-
Pengaruh X_2 terhadap	Y	0.213	-	-	-	-
Pengaruh X_1 terhadap melalui Z	Y	-	-0,066	-	-	1.467416
Pengaruh X_2 terhadap melalui Z	Y	-	0.012354	-	-	0.016646
ε_1		-	-	0.967	-	-
ε_2		-	-	0.330	-	-
β_1		-	-	-	1.534	-
β_2		-	-	-	-0.029	-
β_3		-	-	-	0.058	-
β_4		-	-	-	-1.148	-
β_5		-	-	-	0.213	-

Dari gambar diatas diketahui bahwa nilai koefisien jalur β_1 sebesar -1.148. Hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel profitabilitas X_1 mengalami peningkatan 100%, maka akan terjadi penurunan produktivitas perusahaan (Z) sebesar 1.148%. Dan koefisien jalur β_2 sebesar 0.213. Hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel ukuran perusahaan X_2 mengalami peningkatan 100%, maka akan terjadi peningkatan produktivitas perusahaan (Z) sebesar 21,3%. Dan koefisien jalur β_3 sebesar 1.534. Hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel profitabilitas X_1 mengalami peningkatan 100%, maka akan terjadi peningkatan peringkat sukuk (Y) sebesar 1.534% Dan koefisien jalur β_4 sebesar -0.029. Hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel ukuran perusahaan X_2 mengalami peningkatan 100%, maka akan terjadi penurunan peringkat sukuk (Y) sebesar 2,9% Dan koefisien jalur β_5 sebesar 0.058. Hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel produktivitas perusahaan (Z) mengalami peningkatan 100%, maka akan terjadi peningkatan peringkat sukuk (Y) sebesar 5,8%.

4.2.7 Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah metode pengambilan keputusan berdasarkan dari analisis data, baik secara parsial maupun simultan memiliki hubungan antara X_1 , X_2 dan Z berpengaruh terhadap Y , ada dua jenis koefisien regresi yang dapat dilakukan dengan menggunakan uji t dan uji F.

1. Uji t (Uji Parsial)

Uji t dipergunakan untuk mengetahui apakah pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian dilakukan dengan membandingkan antara uji t hitung dengan nilai t tabel dengan derajat kesalahan 5% (0,05).

Tabel 4.25 Hasil Uji T Model I

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	14.62670	1.987201	7.360455	0.0000
ROA	-1.148354	2.959361	-0.388041	0.6989
UK	0.213758	0.084894	2.517950	0.0135

Sumber : Data diolah E Views 9 2023

1) Pengujian Hipotesis I : Profitabilitas Terhadap Produktivitas Perusahaan

Pada tabel diatas diperoleh hasil penelitian variabel profitabilitas mempunyai nilai t_{hitung} sebesar -0.388041 dan nilai prob sebesar 0.6989. Dimana untuk nilai t_{tabel} sebesar 1.66159. dengan demikian $t_{hitung} < t_{tabel}$ (-0.388041 < -1.66159) dan nilai probaility $0.6989 > 0.05$, yang artinya H_0 diterima maka variabel profitabilitas tidak ada pengaruh signifikan terhadap produktivitas perusahaan.

2) Pengujian Hipotesis 2 : Ukuran Perusahaan Terhadap Produktivitas Perusahaan

Pada tabel diatas diperoleh hasil penelitian variabel ukuran perusahaan mempunyai nilai t_{hitung} sebesar 2.517950 dan nilai prob sebesar 0.0135. Dimana untuk nilai t_{tabel} sebesar 1.66159. dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2.517950 > 1.66159) dan nilai probaility $0.0135 < 0.05$, yang artinya H_0 diterima maka variabel ukuran perusahaan ada pengaruh signifikan terhadap produktivitas perusahaan.

Tabel 4.26 Hasil Uji T Model II

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.207157	0.550145	4.011956	0.0001
ROA	1.534693	0.686916	2.234180	0.0284
UK	-0.029930	0.021378	-1.400071	0.1655
PP	0.058479	0.025817	2.265162	0.0263

Sumber : Data diolah E Views 9 2023

3) Pengujian Hipotesis 3 : Profitabilitas Terhadap Peringkat Sukuk

Pada tabel diatas diperoleh hasil penelitian variabel profitabilitas mempunyai nilai t_{hitung} sebesar 2.234180 dan nilai prob sebesar 0.0284. Dimana untuk nilai t_{tabel} sebesar 1.66159. dengan demikian $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($2.234180 > 1.66159$) dan nilai probaility $0.0284 < 0.05$, yang artinya H_0 diterima maka variabel profitabilitas ada pengaruh signifikan terhadap peringkat sukuk.

4) Pengujian Hipotesis 4 : Ukuran Perusahaan Terhadap Peringkat Sukuk

Pada tabel diatas diperoleh hasil penelitian variabel ukuran perusahaan mempunyai nilai t_{hitung} sebesar -1.400071 dan nilai prob sebesar 0.1655. Dimana untuk nilai t_{tabel} sebesar 1.66159. dengan demikian $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-1.400071 < -1.66159$) dan nilai probaility $0.1655 > 0.05$, yang artinya H_0 diterima maka variabel ukuran perusahaan tidak ada pengaruh signifikan terhadap peringkat sukuk.

5) Pengujian Hipotesis 5 : Produktivitas Perusahaan Terhadap Peringkat Sukuk

Pada tabel diatas diperoleh hasil penelitian variabel produktivitas perusahaan mempunyai nilai t_{hitung} sebesar 2.265162 dan nilai prob sebesar 0.0263. Dimana untuk nilai t_{tabel} sebesar 1.66159. dengan demikian $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($2.265162 > 1.66159$) dan nilai probaility $0.0263 < 0.05$, yang artinya H_0 diterima maka variabel produktivitas perusahaan ada pengaruh signifikan terhadap peringkat sukuk.

6) Pengujian Hipotesis 6 : Profitabilitas Terhadap Peringkat Sukuk Dengan Produktivitas Perusahaan Sebagai Variabel Mediator

Koefisien pengaruh langsung, tidak langsung

- a. Pengaruh langsung X_1 ke Y melalui Z : dilihat dari nilai koefisien regresi X_1 profitabilitas terhadap Y peringkat sukuk yaitu β_3 sebesar 1.534.
- b. Pengaruh langsung X_1 ke Y melalui Z : dilihat dari perkalian nilai koefisien regresi X_1 terhadap Z dengan nilai koefisien regresi Z terhadap Y yaitu $\beta_1 \times \beta_5 = -1.148 \times 0.058 = -0.066584$
- c. Pengaruh total X_1 ke Y dilihat dari pengaruh langsung + nilai pengaruh tidak langsung = $1.534 - 0.066584 = 1,467416$

Kriteria penarikan kesimpulan :

- 1) Jika nilai koefisien tidak langsung $>$ pengaruh langsung ($\beta_1 \times \beta_5 > \beta_3$) maka variabel Z adalah variabel moderasi atau dengan kata lain pengaruh yang sebenarnya tidak langsung.
- 2) Jika nilai koefisien tidak langsung $<$ pengaruh langsung ($\beta_1 \times \beta_5 < \beta_3$) maka variabel Z adalah bukan variabel moderasi atau dengan kata lain pengaruh yang sebenarnya langsung.

Kemudian dapat diketahui nilai koefisien pengaruh tidak langsung $<$ pengaruh langsung ($\beta_1 \times \beta_5 < \beta_3$) yaitu $-0.066584 < 1.534$, maka variabel Z adalah variabel bukan moderasi, atau dengan kata lain pengaruh yang sebenarnya langsung.

7) Pengujian Hipotesis 7 : Ukuran Perusahaan Terhadap Peringkat Sukuk Dengan Produktivitas Perusahaan Sebagai Variabel Mediator

Koefisien pengaruh langsung, tidak langsung

- a. Pengaruh langsung X_2 ke Y melalui Z : dilihat dari nilai koefisien regresi X_2 ukuran perusahaan terhadap Y peringkat sukuk yaitu β_4 sebesar -0.029.
- b. Pengaruh langsung X_2 ke Y melalui Z : dilihat dari perkalian nilai koefisien regresi X_2 terhadap Z dengan nilai koefisien regresi Z terhadap Y yaitu $\beta_2 \times \beta_5 = 0.213 \times 0.058 = 0,012354$

- d. Pengaruh total X_2 ke Y dilihat dari pengaruh langsung + nilai pengaruh tidak langsung = $-0.029 + 0,012354 = -0,016646$

Kriteria penarikan kesimpulan :

- 1) Jika nilai koefisien tidak langsung $>$ pengaruh langsung ($\beta_2 \times \beta_5 > \beta_4$) maka variabel Z adalah variabel moderasi atau dengan kata lain pengaruh yang sebenarnya tidak langsung.
- 2) Jika nilai koefisien tidak langsung $<$ pengaruh langsung ($\beta_2 \times \beta_5 < \beta_4$) maka variabel Z adalah bukan variabel moderasi atau dengan kata lain pengaruh yang sebenarnya langsung.

Kemudian dapat diketahui nilai koefisien pengaruh tidak langsung $<$ pengaruh langsung ($\beta_2 \times \beta_5 > \beta_4$) yaitu $0,012354 > -0.029$, maka variabel Z adalah variabel moderasi, atau dengan kata lain pengaruh yang sebenarnya tidak langsung.

2. Uji F

Uji F dipergunakan untuk mengetahui apakah pengaruh secara serempak variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian dilakukan dengan membandingkan antara uji F hitung dengan nilai F tabel dengan derajat kesalahan 5% (0,05).

Tabel 4.26
Hasil Uji F Model I

F-statistic	3.213204
Prob(F-statistic)	0.044733

Sumber : Data diolah E Views 9 2023

Berdasarkan tabel diatas untuk menguji hipotesisnya maka dilakukan uji F pada tingkat $\alpha = 5\%$ nilai f tabel untuk $n=96$ adalah sebagai berikut:

$$F_{\text{tabel}} = n-k-1 = 96-4-1 = 91$$

$$F_{\text{hitung}} = 3.213204 \text{ dan } F_{\text{tabel}} = 2.47$$

Berdasarkan hasil uji f model I, maka diperoleh nilai $f_{\text{hitung}} > f_{\text{tabel}}$ ($3.213204 > 2.47$) dengan tingkat signifikan sebesar 0.044733 ($0.044733 < 0.05$). Dari

hasil tersebut membuktikan bahwa profitabilitas dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap produktivitas perusahaan pada Perusahaan Non Perbankan Tahun 2017 – 2022.

Tabel 4.27
Hasil Uji F Model II

F-statistic	37.44856
Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber : Data diolah E Views 9 2023

Berdasarkan tabel diatas untuk menguji hipotesisnya maka dilakukan uji F pada tingkat $\alpha = 5\%$ nilai f tabel untuk $n=96$ adalah sebagai berikut:

$$F_{\text{tabel}} = n-k-1 = 96-4-1 = 91$$

$$F_{\text{hitung}} = 37.44856 \text{ dan } F_{\text{tabel}} = 2.47$$

Berdasarkan hasil uji f model I, maka diperoleh nilai $f_{\text{hitung}} > f_{\text{tabel}}$ ($37.44856 > 2.47$ dengan tingkat signifikan sebesar 0.0000 ($0.0000 < 0.05$). Dari hasil tersebut membuktikan bahwa profitabilitas, ukuran perusahaan dan produktivitas perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap peringkat sukuk pada Perusahaan Non Perbankan Tahun 2017 – 2022.

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) adalah suatu kesesuaian garis regresi terhadap data digunakan untuk melihat besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi yang tinggi, maka semakin tinggi pula kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat.

Tabel 4.28
Koefisien Determinasi (R^2)

R-squared	0.064635
-----------	----------

Sumber : Data diolah E Views 9 2023

Berdasarkan hasil pengujian regresi koefisien determinasi model I nilai R-Square yang diperoleh dalam penelitian ini sebesar 0.064 hal ini berarti bahwa $6,4\%$

diberikan kepada variabel profitabilitas dan ukuran perusahaan secara bersama-sama terhadap produktivitas perusahaan, sedangkan 93,6% dipengaruhi oleh variabel bebas lain yang tidak diikutsertakan dalam penelitian ini.

Tabel 4.29
Koefisien Determinasi (R^2)

R-squared	0.897480
-----------	----------

Sumber : Data diolah E Views 9 2023

Berdasarkan hasil pengujian regresi koefisien determinasi model II nilai R-Square yang diperoleh dalam penelitian ini sebesar 0.897 hal ini berarti bahwa 89,7% diberikan kepada variabel profitabilitas, ukuran perusahaan dan produktivitas perusahaan secara bersama-sama terhadap peringkat sukuk, sedangkan 10,3% dipengaruhi oleh variabel bebas lain yang tidak diikutsertakan dalam penelitian ini.

4.2.8 Hasil Analisis Uji Deteksi Pengaruh Mediasi

Sobel tes adalah uji untuk mengetahui apakah hubungan yang melalui sebuah variabel mediasi secara signifikan mampu sebagai mediator dengan hubungan tersebut. Jika nilai Z hitung > 1.96 maka membuktikan bahwa hubungan tersebut signifikan dan dapat memediasi, sedangkan jika nilai Z hitung < 1.96 maka hubungan tersebut signifikan dan tidak dapat memediasi.

Dihitung dengan cara mengalirkan jalur :

- a. Profitabilitas \longrightarrow Produktivitas Perusahaan (a)
 Produktivitas Perusahaan \longrightarrow Peringkat Sukuk (b)
 - b. Ukuran Perusahaan \longrightarrow Produktivitas Perusahaan (c)
 Produktivitas Perusahaan \longrightarrow Peringkat Sukuk (d=b)
1. Berikut perhitungan uji sobel pada pengaruh profitabilitas terhadap peringkat sukuk dengan produktivitas perusahaan sebagai variabel mediator

$$Z = \frac{ab}{\sqrt{b^2 S_a^2 + (a^2 S_b^2 + S_a^2 S_b^2)}}$$

$$Z = \frac{-1.14 \times 0.05}{\sqrt{(0.05^2 \times 2.95^2) + (-1.14^2 \times 0.02^2 + 2.95^2 \times 0.02^2)}}$$

$$Z = \frac{-0.057}{\sqrt{(0.0025 \times 8.7025) + (1.2996 \times 0.0004 + 8.7025 \times 0.0004)}}$$

$$Z = \frac{-0.057}{\sqrt{(0.02175625 + 0.00051984 + 0.003481)}}$$

$$Z = \frac{-0.057}{\sqrt{(0.02575709)}}$$

$$Z = \frac{-0.057}{0.16049}$$

$$Z = -0.3551$$

Berdasarkan dari sobel test diatas diketahui bahwa nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-0,3551 < 1,96$) sehingga dapat disimpulkan bahwa produktivitas perusahaan tidak memediasi pengaruh profitabilitas terhadap peringkat sukuk.

2. Berikut perhitungan uji sobel pada pengaruh profitabilitas terhadap peringkat sukuk dengan produktivitas perusahaan sebagai variabel mediator

$$Z = \frac{cd}{\sqrt{d^2 S_c^2 + (c^2 S_d^2 + S_c^2 S_d^2)}}$$

$$Z = \frac{0.21 \times 0.05}{\sqrt{(0.05^2 \times 0.08^2) + (0.21^2 \times 0.02^2 + 0.08^2 \times 0.02^2)}}$$

$$Z = \frac{0,0105}{\sqrt{(0.0025 \times 0,0064) + (0,0441 \times 0.0004 + 0,0064 \times 0.0004)}}$$

$$Z = \frac{0,0105}{\sqrt{(0,000016 + 0,00001764 + 0,00000256)}}$$

$$Z = \frac{0,0105}{\sqrt{(0,0000362)}}$$

$$Z = \frac{0,0105}{0,00601}$$

$$Z = 1,74$$

Berdasarkan dari sobel test diatas diketahui bahwa nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,74 < 1,96$) sehingga dapat disimpulkan bahwa produktivitas perusahaan tidak memediasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap peringkat sukuk.

4.3 Pembahasan

1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Produktivitas Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh profitabilitas perusahaan terhadap produktivitas perusahaan diperoleh t_{hitung} untuk profitabilitas sebesar $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-0.388041 < -1.66159$) dan nilai probaility $0.6989 > 0.05$, hal ini berarti H_0 diterima artinya profitabilitas perusahaan tidak berpengaruh terhadap produktivitas perusahaan Pada Perusahaan Non Perbankan Tahun 2017 – 2022. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Miller, D.M yang menunjukkan bahwa bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap produktivitas Perusahaan karena produktivitas hanyalah salah satu faktor yang dapat merubah laba atau keuntungan perusahaan. Masih ada beberapa faktor lainnya yang secara langsung mempengaruhi laba atau profitabilitas perusahaan, antara lain perubahan biaya produksi, perubahan pendapatan dan perubahan pemulihan harga (*price recovery*).

Profitabilitas adalah kemampuan Perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber sumber yang di miliki seperti aktiva, modal atau penjualan Perusahaan, profitabilitas dapat berubah untuk sebuah alasan yang hanya berdampak kecil terhadap produktivitas seperti inflasi dan kondisi eksternal lainnya yang tidak mempunyai hubungan terhadap efesiensi penggunaan sumber daya. Produktivitas adalah alat ukur yang lebih sesuai dibandingkan dengan profitabilitas untuk memperhatikan proses produksi secara jangka Panjang kerana profitabilitas dipengaruhi oleh banyak factor dalam perspektif jangka pendek.

Secara jelas profitabilitas memang mengandung komponen produktivitas tetapi profitabilitas lebih kuat dipengaruhi oleh harga yang dikeluarkan perusahaan untuk membayar masukan dan diterima dari keluarannya. Jika sebuah perusahaan dapat memperoleh lebih dari harga jual terhadap harga beli, maka profitabilitasnya dapat meningkat walaupun tingkat produktivitasnya menurun. Hal tersebut menjadi argumen yang kuat untuk produktivitas diekspresikan dalam unit fisik (quantities) daripada unit keuangan. Untuk memantau kinerja perusahaan secara keseluruhan bukan hanya berdasarkan tingkat profitabilitas, namun juga berdasarkan tingkat produktivitas dari waktu ke waktu yaitu dengan melakukan pengukuran produktivitas.

2. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Produktivitas Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh ukuran perusahaan terhadap produktivitas perusahaan diperoleh $t_{hitung} < t_{tabel}$ untuk profitabilitas sebesar $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($2.517950 > 1.66159$) dan nilai probaility $0.0135 < 0.05$, hal ini berarti H_1 diterima artinya ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap produktivitas perusahaan Pada Perusahaan Non Perbankan Tahun 2017 – 2022. Hal ini sejalan dengan penelitian (Savitri et al., 2021) ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap produktivitas perusahaan besar kecilnya perusahaan, baik dari segi jumlah aktiva maupun dari segi tingkat penjualan, akan sangat mempengaruhi besarnya modal kerja sehingga perusahaan besar cenderung akan diversifikasi dan lebih tahan terhadap resiko kebangkrutan dan memiliki kemungkinan lebih rendah mengalami kesulitan keuangan.

Produktivitas yang baik yang dilakukan karyawan akan memberikan pengaruh yang positif terhadap produksi dan kegiatan operasioanal perusahaan untuk masa sekarang dan masa yang akan datang. Perusahaan yang ukurannya besar mempunyai peluang lebih besar dalam mendapatkan berbagai peluang pendanaan sehingga memudahkan untuk

memperoleh pinjaman dari kreditur dengan ukuran yang besar mempunyai profitabilitas yang besar juga.

3. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Peringkat Sukuk

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh profitabilitas perusahaan terhadap peringkat sukuk diperoleh t_{hitung} untuk profitabilitas sebesar $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($2.234180 > 1.66159$) dan nilai probaility $0.0284 < 0.05$, hal ini berarti H_1 diterima artinya profitabilitas perusahaan berpengaruh signifikan terhadap peringkat sukuk Pada Perusahaan Non Perbankan Tahun 2017 – 2022. Artinya ketika profitabilitas mengalami kenaikan maka nilai peringkat sukuk akan mengalami kenaikan secara signifikan pula. Hal ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Borhan & Ahmad, 2018), (Pebruary, 2016) dan (Kurniawan & Suwarti, 2017), (Elhaj et al., 2015) menunjukkan bahwa rasio profitabilitas berpengaruh positif terhadap peringkat sukuk. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa emiten dengan profitabilitas tinggi cenderung memperoleh keuntungan dan peringkat yang lebih tinggi profitabilitas perusahaan berpengaruh signifikan terhadap peringkat sukuk hal ini menunjukkan perusahaan memiliki kemampuan yang baik dalam mengelola kondisi arus kas perusahaan sehingga perusahaan dapat membayar kembali obligasi yang telah diterbitkan. Artinya ketika profitabilitas mengalami kenaikan maka nilai peringkat sukuk akan mengalami kenaikan secara signifikan pula.

Peringkat sukuk sebagai indikator skala efek dari segala sukuk yang diperdagangkan lewat ketetapan waktu pembayaran pokok utang serta bagi hasil. Terdapatnya peringkat sukuk ini, investor bisa memprediksi akibat dan return yang di dapat dari investasi, Rasio profitabilitas merupakan faktor yang mempengaruhi peringkat sukuk, profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan.

4. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Peringkat Sukuk

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh ukuran perusahaan terhadap peringkat sukuk diperoleh t_{hitung} untuk profitabilitas sebesar $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-1.400071 < -1.66159$) dan nilai probaility $0.1655 > 0.05$, hal ini berarti H_0 diterima artinya ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap peringkat sukuk Pada Perusahaan Non Perbankan Tahun 2017 – 2022. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Pranoto et al., 2017) ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap peringkat sukuk. Alasan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap peringkat sukuk karena Jumlah aset besar belum tentu menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya sehingga peringkat sukuknya baik. Pada asset tidak lancar khususnya tidak dapat untuk segera diperjual-belikan untuk membayar kewajiban perusahaan.

Selain itu, dalam penjualan aset ketika penerbit sukuk mengalami default, masih terdapat risiko underlying asset yang berarti investor akan memiliki risiko kerugian jika aset perusahaan yang dijual berada dibawah harga pasar atau harga saat dijamin pada akad Semakin besar ukuran perusahaan maka akan semakin kecil risiko perusahaan mengalami gagal bayar sehingga peringkat sukuk yang dimiliki akan semakin baik. Perusahaan yang besar biasanya cenderung memiliki risiko yang lebih kecil dibanding dengan perusahaan yang lebih kecil.

5. Pengaruh Produktivitas Perusahaan Terhadap Peringkat Sukuk

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh profitabilitas perusahaan terhadap produktivitas perusahaan diperoleh t_{hitung} untuk profitabilitas sebesar $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($2.265162 > 1.66159$) dan nilai probaility $0.0263 < 0.05$, hal ini berarti H_1 diterima artinya produktivitas perusahaan perusahaan berpengaruh terhadap peringkat sukuk Pada Perusahaan Non Perbankan Tahun 2017 – 2022. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Pranoto et al., 2017) produktivitas perusahaan perusahaan berpengaruh terhadap peringkat sukuk, semakin produktif suatu perusahaan maka

perusahaan tersebut akan semakin terjamin keberlangsungannya sehingga dapat mempengaruhi peringkat sukuk perusahaan tersebut.

Produktivitas secara positif berpengaruh terhadap peringkat sukuk juga dibuktikan oleh Purwaningsih (2008). Rasio produktivitas dapat ditunjukkan dengan perbandingan penjualan perusahaan dengan persediaan, total aset ataupun piutang. Semakin tinggi rasio aktivitas yang diprosikan dengan total assets turnover (TAT) maka semakin efektif penggunaan keseluruhan aset dalam menghasilkan pendapatan.

6. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Terhadap Peringkat Sukuk dengan Produktivitas Perusahaan Sebagai Variabel Mediasi

Dari hasil pengujian hipotesis ke enam melalui analisis jalur menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh secara tidak langsung terhadap peringkat sukuk yang ditandai dengan besarnya pengaruh langsung dibandingkan dengan pengaruh tidak langsung. Berdasarkan uji sobel diketahui bahwa $(-0,355 < -1.96)$ sehingga dapat disimpulkan berdasarkan uji sobel bahwa produktivitas perusahaan tidak memediasi pengaruh profitabilitas terhadap peringkat sukuk Pada Perusahaan Non Perbankan Tahun 2017 – 2022. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Miller, D.M produktivitas perusahaan tidak memediasi pengaruh profitabilitas terhadap peringkat sukuk Pada Perusahaan Non Perbankan Tahun 2017 – 2022. produktivitas hanyalah salah satu faktor yang dapat merubah laba atau keuntungan perusahaan. Masih ada beberapa faktor lainnya yang secara langsung mempengaruhi laba atau profitabilitas perusahaan, antara lain perubahan biaya produksi, perubahan pendapatan dan perubahan pemulihan harga (*price recovery*).

Profitabilitas menjadi indikator penting mengingat bahwa tujuan pokok perusahaan ialah menciptakan laba maksimum. Profitabilitas menggambarkan kapasitas pengelolaan dari bisnis Perusahaan dan profitabilitas dapat dipahami dari perbandingan

keuntungan yang diperoleh terhadap penjualan atau investasi. produktivitas dapat memberikan informasi mengenai keadaan atau masalah-masalah internal perusahaan, terutama yang berkaitan dengan efisiensi penggunaan sumber-sumber daya dalam menghasilkan output perusahaan, sedangkan pengukuran profitabilitas dapat memberikan informasi mengenai keadaan perusahaan di pasar global (masalah-masalah eksternal). Sehingga hasil dari pengukuran produktivitas dan profitabilitas dapat dipergunakan secara bersamaan.

7. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Terhadap Peringkat Sukuk dengan Produktivitas Perusahaan Sebagai Variabel Mediasi

Dari hasil pengujian hipotesis ke enam melalui analisis jalur menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh secara tidak langsung terhadap peringkat sukuk yang ditandai dengan besarnya pengaruh langsung dibandingkan dengan pengaruh tidak langsung. Berdasarkan uji sobel diketahui bahwa $(1,74 < 1,96)$ sehingga dapat disimpulkan berdasarkan uji sobel bahwa produktivitas perusahaan tidak memediasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap peringkat sukuk Pada Perusahaan Non Perbankan Tahun 2017 – 2022. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Niresih & Velnampy, 2014) produktivitas perusahaan tidak memediasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap peringkat sukuk, nilai besar kecilnya perusahaan yang ditunjukkan oleh total aset, total penjualan, jumlah laba, sehingga mempengaruhi kinerja sosial perusahaan dan menyebabkan tercapainya tujuan perusahaan. Ukuran perusahaan bisa berdampak pada produktivitas perusahaan. Meningkatnya ukuran perusahaan berarti memudahkan perusahaan mendapatkan sumber pembiayaan baik internal ataupun eksternal. Begitu juga dengan kemajuan penjualan perusahaan yang meningkat, berarti akan menjadikan peningkatan produktivitas perusahaan, sebagai suatu keinginan dari pemegang Perusahaan.

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menguji bagaimana Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Peringkat Sukuk yang dimediator Produktivitas Perusahaan Pada Perusahaan

Non Perbankan Tahun 2017 – 2022. Berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh terhadap produktivitas perusahaan Pada Perusahaan Non Perbankan Tahun 2017 – 2022
2. Ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap produktivitas perusahaan Pada Perusahaan Non Perbankan Tahun 2017 – 2022
3. Profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap peringkat sukuk Pada Perusahaan Non Perbankan Tahun 2017 – 2022
4. Ukuran perusahaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap peringkat sukuk Pada Perusahaan Non Perbankan Tahun 2017 – 2022
5. Produktivitas perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap peringkat sukuk Pada Perusahaan Non Perbankan Tahun 2017 – 2022
6. Produktivitas perusahaan tidak mampu memediasi pengaruh profitabilitas terhadap peringkat sukuk Pada Perusahaan Non Perbankan Tahun 2017 – 2022
7. Produktivitas perusahaan tidak mampu memediasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap peringkat sukuk Pada Perusahaan Non Perbankan Tahun 2017 – 2022

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan serta kesimpulan, adapun saran yang dapat diberikan melalui hasil per 105 ni agar mendapat hasil yang lebih baik, yaitu:

1. Dengan di perolehnya pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas (ROA) dan produktivitas perusahaan, terhadap *rating* sukuk secara simultan maka variabel ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam memilih sukuk yang berkualitas, maka untuk melihat layak tidaknya suatu sukuk untuk di

jadikan investasi maka investor dapat melihat dari baik tidaknya kinerja variabel ukuran perusahaan, profitabilitas (ROA) dan produktivitas perusahaan.

2. Dengan di perolehnya pengaruh sebagai faktor profitabilitas dan produktivitas perusahaan dalam mempengaruhi *rating* sukuk, maka perusahaan penerbit sukuk perlu mengoptimalkan dan meningkatkan kinerja variabel ukuran perusahaan tersebut agar sukuk yang diterbitkan memperoleh *rating* yang baik sehingga sukuk tersebut diminati oleh para investor.
3. Dengan tidak diterimanya variabel ukuran perusahaan maka investor tidak perlu menghawatirkan variabel tersebut dalam keputusan berinvestasi sukuk. karna, baik tidaknya sukuk yang akan dijadikan suatu asset tidak terpengaruhi oleh variabel tersebut.

5.3 Keterbatasan

1. Variabel independen dalam penelitian ini hanya dibatasi pada rasio keuangan saja yaitu, profitabilitas, ukuran perusahaan dan produktivitas perusahaan, padahal masih banyak faktor-faktor internal dan eksternal lain yang dapat mempengaruhi kemungkinan terjadinya peringkat sukuk suatu perusahaan.
2. Periode pengamatan pada penelitian ini relatif yang tidak terlalu panjang untuk meneliti kemungkinan terjadinya peringkat sukuk pada suatu perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, N., & Luthfi, A. (2019). Analisis Peran Sukuk Dalam Perkembangan Keuangan Syariah. *Al-Mizan : Jurnal Ekonomi Syariah*, 2(2), 29–50.
- Aldo, & Iskak, J. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2(7), 1400–1406.
- Almira, N. P. A. K., & Wiagustini, N. L. P. (2020). Return On Asset, Return On Equity, Dan Earning Per Share Berpengaruh Terhadap Return Saham. *E-Jurnal Manajemen*, 9(3), 1069–1088.
- Amhad, N. G., & Mardiyati, U. (2012). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2005- 2010. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)*, 3(1), 1-17
- Anggraini, C., & Agustiniingsih, W. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan. *JIMEA Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*, 6(2), 1842–1859.
- Ardiyanto, A., Wahdi, N., & Santoso, A. (2020). Pengaruh Return On Assets, Return On Equity, Earning Per Share Dan Price To Book Value Terhadap Harga Saham. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi Unsurya*, 5(1), 33–49.

- Aulia, A. N., Mustikawati, R. I., & Hariyanto, S. (2020). Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Intellectual Capital terhadap Nilai Perusahaan. *Journal Riset Mahasiswa Manajemen*, 6(1). 1-7
- Azhar, Z. A., Ngatno, & Wijayanto, A. (2018). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 7(4). 1-9
- Bagaskara, R. S., Titisari, K. H., & Dewi, R. R. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan. *FORUM EKONOMI*, 23(1), 29-38
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2017). *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis : Dilengkapi Aplikasi SPSS & EVIEWS*. Depok: PT Rajagrafindo Persada
- Basuki, A. T. (2016). *Pengantar Ekonometrika (Dilengkapi Penggunaan Eviews)*. Danisa Media.
- Beatrix, M. E., & Dewi, A. A. (2019). Analisa Produktivitas Dengan Menggunakan Model Pengukuran The American Productivity Center (APC) Pada Produk Aluminium Sheet Dan Aluminium Foil. *Jurnal Ilmiah dan Aplikasi Sistem & Teknik Industri (PASTI)*, 8(2), 154–166.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2018). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Busro, M. (2018). *Teori-Teori Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: KENCANA.
- Borhan, N. A., & Ahmad, N. (2018). Identifying the determinants of Malaysian corporate Sukuk rating. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 11(3), 432–448.
- Darmadi. (2018). *Manajemen Sumber daya Manusia*. Yogyakarta: Budi Utama.
- Dendawijaya, L. (2016). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Dewantari, N. L. S., Cipta, W., & Susila, G. P. A. J. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Serta Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food And Beverages Di BEI. *Bisma: Jurnal Manajemen*, 5(2), 68–75.
- Elhaj, M. A. A., Muhamed, N. A., & Ramli, N. M. (2015). The Influence of Corporate Governance, Financial Ratios, and Sukuk Structure on Sukuk Rating. *Procedia Economics and Finance*, 31(McMillen 2007), 62–74.
- Fakhrudin, H. M. (2008). *Strategi Pendanaan dan Peningkatan Nilai Perusahaan*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Fithri, P., & Sari, R. Y. (2015). Analisis Pengukuran Produktivitas Perusahaan Alsintan CV. Cherry Sarana Agro. *Jurnal Optisasi Sistem Industri*, 14(1), 138–155.

- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS, Edisi Keempat* (7th ed.). Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hanum, S. (2021). Analysis of Inventory Turnover and Debt to Equity Ratio in Increasing Profitability in PT. Nusantara IV Plantations, Medan. *Journal of International Conference Proceedings (JICP)*, 4(2), 518–527.
- Hartono, J. (2017). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (1st ed.). Yogyakarta: BPFE UGM.
- Indriasari, I. (2014). Sukuk Sebagai Alternatif Instrumen Investasi Dan Pendanaan. *BISNIS*, 2(1), 1–16.
- Jufrizen, J., & Sari, M. (2019). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Firm Size Terhadap Return On Equity. *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, 18(1), 156–191.
- Juliandi, A., Irfan, I., & Manurung, S. (2014). *Metode Penelitian Bisnis : Konsep & Aplikasi*. Medan: UMSU PRESS.
- Kadim, A., & Sunardi, N. (2019). Pengaruh Profitabilitas ,Ukuran Perusahaan Terhadap Leverage Implikasi Terhadap Nilai Perusahaan Cosmetics and Household yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Sekuritas*, 3(1), 22–32.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persa
- Kurnia, E., Daulay, R., & Nugraha, F. (2019). Dampak Faktor Motivasi dan Fasilitas Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Badan Usaha Milik Negara di Kota Medan. *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 1(1), 365–372.
- Kurniawan, I. S., & Cahyaningtyas, T. (2021). Peningkatan Produktivitas: Peran Kemampuan, Lingkungan, dan Motivasi Pada Azzahra Moslem Wear Yogyakarta. *Jurnal Produktivitas*, 8(1), 296–304.
- Kurniawan, A. T., & Suwanti, T. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas Dan Produktifitas Terhadap Peringkat Obligasi. Prosiding Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu & Call for Papers Unisbank Ke-3, 3(Universitas Stikubank Semarang), 435–443.
- Latifah, S. (2020). Peran Sukuk Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dalam Pertumbuhan Pembangunan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(3), 421–427.
- Limbong, H., Aruan, D. A., Silitonga, B., Aceh, M., Nofanyiu, & Samosir, B. B. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Perusahaan Property and Real Estate Yang Terdaftar di BEI. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 5(2), 260–272.
- Lina. (2013). Faktor-Faktor Penentu Pengungkapan Modal Intelektual. *Media Riset Akuntansi*, 3(1), 48–64.

- Mardiyanto, H. (2014). *Intisari Manajemen Keuangan, Teori, Soal dan Jawaban*. Jakarta: Grasindo.
- Masitoh, S., Badina, T., & Rosiana, R. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peringkat Sukuk Perusahaan. *Moneter : Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 10(1), 1–9.
- Maulana, A., & Thamrin, H. (2021). Analisis Literasi Sukuk Bagi Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau. *Jurnal Tabarru' : Islamic Banking and Finance*, 4(1), 1–12.
- Melis. (2017). Perkembangan Sukuk Di Indonesia, Malaysia, Dan Dunia. *ECONOMICA SHARIA*, 2(2), 75–87.
- Misissaifi, M., & Erlindawati. (2019). Investasi Syariah Melalui Surat Berharga Syariah Negara (Teori Dan Implementasi). *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, 3(2), 226–237.
- Nasrifah, M. (2019). Sukuk (Obligasi Syariah) Dalam Perspektif Keuangan Islam. *Asy-Syari'ah*, 5(2), 65–79.
- Niresh, J. A., & Velnampy, T. (2014). Firm Size and Profitability: A Study of Listed Manufacturing Firms in Sri Lanka. *International Journal of Business and Management*, 8(1), 57–64.
- Pontoh, N., Pelleng, F. A. O., & Mukuan, D. D. S. (2016). Analisis Profitabilit PT. Pegadaian (Persero) KANWIL V Manado. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 1(1), 1–10.
- Pramesti, W. (2017). Analisis Pemingkatan Sukuk: Perspektif Keuangan. *BISNIS*, 5(1), 93–110.
- Pranoto, G. E., Anggraini, R., & Takidah, E. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Produktivitas, Dan Reputasi Auditor Terhadap Peringkat Sukuk. *Jurnal Ilmiah Wahana Akuntansi*, 12(1), 13–27.
- Rahayu, M., & Sari, B. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Ikraith Humaniora*, 2(2).
- Raimuna, R., & Mutia, E. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peringkat Sukuk Yang Ditinjau Dari Faktor Akuntansi Dan Non Akuntansi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 3(3), 505–514.
- Risiyati, N., & Widyarti, E. T. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Liquiditas Dan Struktur Sukuk Terhadap Peringkat Sukuk (Studi Perusahaan Non Keuangan yang sukuknya masih beredar dan terdaftar di BEI pada tahun 2014-2018). *Diponogoro Journal Of Management*, 11(1), 1–15.
- Rudangga, I. G. N. G., & Sudiarta, I. G. M. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *E- Jurnal Manajemen Unud*, 5(7), 4394–4422.

- Salsabilah, K., Habbe, A. H., & Nirwana. (2021). Pengaruh Struktur Sukuk dan Status Jaminan Sukuk terhadap Rating Sukuk di Bursa Efek Indonesia. *Akrual: Jurnal Bisnis dan Akuntansi Kontemporer*, 14(2), 115–128.
- Satria, C., & Suandi. (2020). Faktor Minat Dan Peran Perkembangan Sukuk Terhadap Pembangunan. *Ekonomica Sharia: Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Ekonomi Syariah*, 6(1), 77–96.
- Savitri, D. A. M., Kurniasari, D., & Mbiliyora, A. (2021). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Strukur Modal sebagai variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019). *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 21(2), 500–507.
- Sihombing, L., Astuty, W., & Irfan, I. (2021). Effect of Capital Structure, Firm Size and Leverage on Firm Value with Profitability as an Intervening Variable in Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 4(3), 6585–6591.
- Sintyana, I. P. H., & Artini, L. G. S. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen*, 8(2). 7717 – 7745
- Sinungan, M. (2015). *Produktivitas Apa dan Bagaimana*. Bandung: Mandar Maju.
- Siregar, F. H., & Firmansyah, E. A. (2022). Determinan Peringkat Sukuk di Indonesia Periode 2015-2019. *Jurnal Iqtisaduna*, 8(2), 198–212.
- Soemitra, A. (2018). *Bank & Lembaga Keuangan Syariah: Edisi Kedua*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suliyanti, N., & Damayanti. (2022). Faktor- faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas pada Perusahaan Property dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Fokus Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 1(2), 244–254.
- Suparno, & Hamidah, N. (2019). Analisis Pengukuran Produktivitas Menggunakan Metode Marvin E. Mundel. *Jurnal Rekayasa Sistem Industri*, 8(2), 121–131.
- Susanti, F. A. (2019). Analisis Peringkat Sukuk Pada Bank Syariah Di Indonesia Dan Faktor-faktor Penentunya. *Economac*, 3(2), 1–16.
- Susilowati, P. I. M., & Fadlillah, M. R. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia. *Jurnal AKSI (Akuntansi dan Sistem Informasi)*, 4(1), 19 - 28
- Syaripudin, E. I., Furkony, D. K., Sulthonuddin, B. H., & Hamid, A. (2022). Sukuk Dalam Perspektif Hukum Ekonomi Syariah. *Jurnal Naratas*, 4(1), 9–20.

Wijaya, R. (2019). Analisis Perkembangan Return On Assets (ROA) Dan Return On Equity (ROE) Untuk Mengukur Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 1(1), 40–51.

Analisis Deskriptif

	ROA	UK	PP	PS
Mean	0.063229	20.26469	18.88583	2.802083
Median	0.040000	18.38500	21.09000	3.000000
Maximum	0.560000	29.97000	23.91000	5.000000
Minimum	0.000000	15.46000	11.24000	1.000000
Std. Dev.	0.083395	4.270515	3.964244	1.022070
Skewness	3.773846	1.030294	-0.488918	0.343585
Kurtosis	20.02571	2.990519	1.731350	2.563388
Jarque-Bera	1387.370	16.98446	10.26255	2.651327
Probability	0.000000	0.000205	0.005909	0.265627
Sum	6.070000	1945.410	1813.040	269.0000
Sum Sq. Dev.	0.660699	1732.543	1492.947	99.23958
Observations	96	96	96	96

COMMON EFFECT METHOD (CEM) I

Dependent Variable: PS
 Method: Panel Least Squares
 Date: 08/24/23 Time: 15:58
 Sample: 2017 2022
 Periods included: 6
 Cross-sections included: 16
 Total panel (balanced) observations: 96

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.625793	0.669560	5.415191	0.0000
ROA	-3.945188	1.194094	-3.303917	0.0014
UK	0.020147	0.023297	0.864758	0.3894
PP	-0.052024	0.024966	-2.083800	0.0400
R-squared	0.139257	Mean dependent var		2.802083
Adjusted R-squared	0.111189	S.D. dependent var		1.022070
S.E. of regression	0.963574	Akaike info criterion		2.804440
Sum squared resid	85.41977	Schwarz criterion		2.911288
Log likelihood	-130.6131	Hannan-Quinn criter.		2.847629
F-statistic	4.961470	Durbin-Watson stat		0.198979
Prob(F-statistic)	0.003088			

COMMON EFFECT METHOD (CEM) II

Dependent Variable: PP
 Method: Panel Least Squares

Date: 08/24/23 Time: 18:06
 Sample: 2017 2022
 Periods included: 6
 Cross-sections included: 16
 Total panel (balanced) observations: 96

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	18.70324	1.993098	9.384007	0.0000
ROA	-2.189934	4.954405	-0.442018	0.6595
UK	0.015843	0.096750	0.163754	0.8703
R-squared	0.002239	Mean dependent var		18.88583
Adjusted R-squared	-0.019218	S.D. dependent var		3.964244
S.E. of regression	4.002156	Akaike info criterion		5.642295
Sum squared resid	1489.604	Schwarz criterion		5.722430
Log likelihood	-267.8301	Hannan-Quinn criter.		5.674687
F-statistic	0.104341	Durbin-Watson stat		0.189421
Prob(F-statistic)	0.901023			

Fixed Effect Method (FEM) I

Dependent Variable: PS
 Method: Panel Least Squares
 Date: 08/24/23 Time: 15:59
 Sample: 2017 2022
 Periods included: 6
 Cross-sections included: 16
 Total panel (balanced) observations: 96

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.207157	0.550145	4.011956	0.0001
ROA	1.534693	0.686916	2.234180	0.0284
UK	-0.029930	0.021378	-1.400071	0.1655
PP	0.058479	0.025817	2.265162	0.0263

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.897480	Mean dependent var	2.802083
Adjusted R-squared	0.873514	S.D. dependent var	1.022070
S.E. of regression	0.363497	Akaike info criterion	0.989200
Sum squared resid	10.17403	Schwarz criterion	1.496728
Log likelihood	-28.48162	Hannan-Quinn criter.	1.194351
F-statistic	37.44856	Durbin-Watson stat	1.206756
Prob(F-statistic)	0.000000		

Fixed Effect Method (FEM) II

Dependent Variable: PP
 Method: Panel Least Squares
 Date: 08/24/23 Time: 18:07
 Sample: 2017 2022

Periods included: 6
 Cross-sections included: 16
 Total panel (balanced) observations: 96

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	14.03862	1.815259	7.733674	0.0000
ROA	-1.108086	3.010097	-0.368123	0.7138
UK	0.242652	0.089644	2.706848	0.0083

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.867211	Mean dependent var	18.88583
Adjusted R-squared	0.838270	S.D. dependent var	3.964244
S.E. of regression	1.594246	Akaike info criterion	3.938039
Sum squared resid	198.2463	Schwarz criterion	4.418854
Log likelihood	-171.0259	Hannan-Quinn criter.	4.132392
F-statistic	29.96470	Durbin-Watson stat	1.398216
Prob(F-statistic)	0.000000		

RANDOM EFFECT METHOD (REM) I

Dependent Variable: PS
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 08/24/23 Time: 15:59
 Sample: 2017 2022
 Periods included: 6
 Cross-sections included: 16
 Total panel (balanced) observations: 96

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.404741	0.567981	4.233842	0.0001
ROA	1.187530	0.674777	1.759885	0.0818
UK	-0.019876	0.019955	-0.996029	0.3218
PP	0.038391	0.023683	1.621039	0.1084

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.886962	0.8562
Idiosyncratic random		0.363497	0.1438

Weighted Statistics			
R-squared	0.054218	Mean dependent var	0.462388
Adjusted R-squared	0.023377	S.D. dependent var	0.382363
S.E. of regression	0.377868	Sum squared resid	13.13613
F-statistic	1.757984	Durbin-Watson stat	0.904674
Prob(F-statistic)	0.160728		

Unweighted Statistics			
R-squared	-0.157137	Mean dependent var	2.802083
Sum squared resid	114.8338	Durbin-Watson stat	0.103488

Random Effect Method (REM) II

Dependent Variable: PP
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 08/24/23 Time: 18:07
 Sample: 2017 2022
 Periods included: 6
 Cross-sections included: 16
 Total panel (balanced) observations: 96
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	14.62670	1.987201	7.360455	0.0000
ROA	-1.148354	2.959361	-0.388041	0.6989
UK	0.213758	0.084894	2.517950	0.0135

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		3.982201	0.8619
Idiosyncratic random		1.594246	0.1381

Weighted Statistics			
R-squared	0.064635	Mean dependent var	3.046269
Adjusted R-squared	0.044519	S.D. dependent var	1.622525
S.E. of regression	1.585997	Sum squared resid	233.9309
F-statistic	3.213204	Durbin-Watson stat	1.177965
Prob(F-statistic)	0.044733		

Unweighted Statistics			
R-squared	-0.044736	Mean dependent var	18.88583
Sum squared resid	1559.736	Durbin-Watson stat	0.176673

UJI CHOW

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	37.965443	(15,77)	0.0000
Cross-section Chi-square	204.262981	15	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: PS

Method: Panel Least Squares

Date: 08/24/23 Time: 16:02

Sample: 2017 2022

Periods included: 6

Cross-sections included: 16

Total panel (balanced) observations: 96

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.625793	0.669560	5.415191	0.0000
ROA	-3.945188	1.194094	-3.303917	0.0014
UK	0.020147	0.023297	0.864758	0.3894
PP	-0.052024	0.024966	-2.083800	0.0400
R-squared	0.139257	Mean dependent var		2.802083
Adjusted R-squared	0.111189	S.D. dependent var		1.022070
S.E. of regression	0.963574	Akaike info criterion		2.804440
Sum squared resid	85.41977	Schwarz criterion		2.911288
Log likelihood	-130.6131	Hannan-Quinn criter.		2.847629
F-statistic	4.961470	Durbin-Watson stat		0.198979
Prob(F-statistic)	0.003088			

UJI HAUSMAN

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	10.418053	3	0.0153

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
ROA	1.534693	1.187530	0.016529	0.0069
UK	-0.029930	-0.019876	0.000059	0.1898
PP	0.058479	0.038391	0.000106	0.0506

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: PS

Method: Panel Least Squares

Date: 08/24/23 Time: 16:03

Sample: 2017 2022

Periods included: 6

Cross-sections included: 16

Total panel (balanced) observations: 96

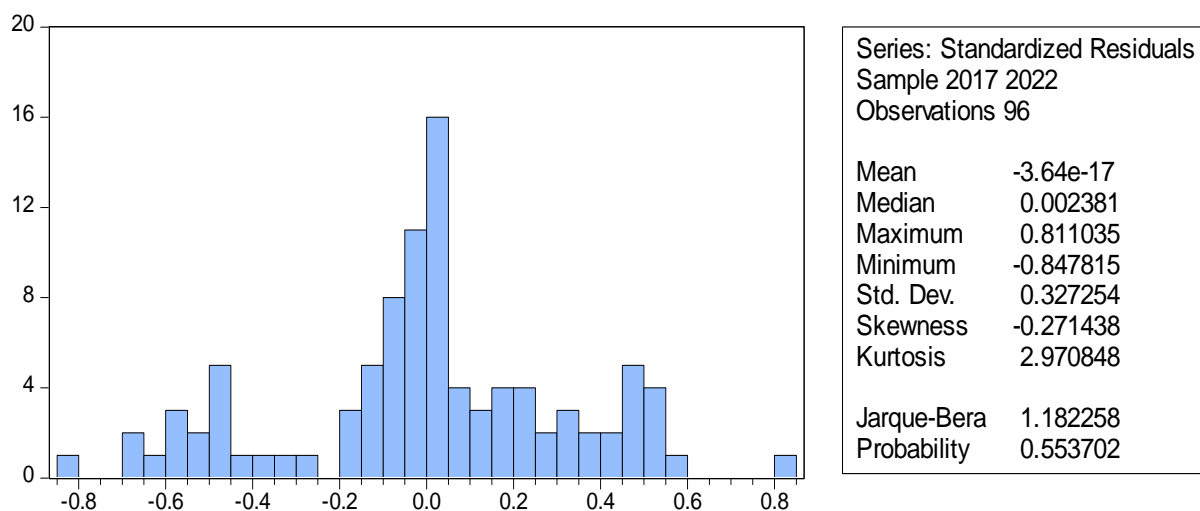
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.207157	0.550145	4.011956	0.0001
ROA	1.534693	0.686916	2.234180	0.0284
UK	-0.029930	0.021378	-1.400071	0.1655
PP	0.058479	0.025817	2.265162	0.0263

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.897480	Mean dependent var	2.802083
Adjusted R-squared	0.873514	S.D. dependent var	1.022070
S.E. of regression	0.363497	Akaike info criterion	0.989200
Sum squared resid	10.17403	Schwarz criterion	1.496728
Log likelihood	-28.48162	Hannan-Quinn criter.	1.194351
F-statistic	37.44856	Durbin-Watson stat	1.206756
Prob(F-statistic)	0.000000		

UJI ASUMSI KLASIK



HETEROKEDASITAS

Dependent Variable: RESABS
 Method: Panel Least Squares
 Date: 08/24/23 Time: 16:28
 Sample: 2017 2022
 Periods included: 6
 Cross-sections included: 16
 Total panel (balanced) observations: 96

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.550418	0.194785	2.825770	0.0060
ROA	0.525489	0.243210	2.160635	0.0338
UK	0.004905	0.007569	0.648097	0.5189
PP	-0.023559	0.009141	-2.577347	0.0119

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.730378	Mean dependent var	0.238128
Adjusted R-squared	0.667350	S.D. dependent var	0.223144
S.E. of regression	0.128700	Akaike info criterion	-1.087369
Sum squared resid	1.275412	Schwarz criterion	-0.579841
Log likelihood	71.19370	Hannan-Quinn criter.	-0.882218
F-statistic	11.58806	Durbin-Watson stat	1.521908
Prob(F-statistic)	0.000000		

AUTOKORELASI

Redundant Fixed Effects Tests
 Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	37.965443	(15,77)	0.0000
Cross-section Chi-square	204.262981	15	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: PS

Method: Panel Least Squares

Date: 08/24/23 Time: 16:02

Sample: 2017 2022

Periods included: 6

Cross-sections included: 16

Total panel (balanced) observations: 96

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.625793	0.669560	5.415191	0.0000
ROA	-3.945188	1.194094	-3.303917	0.0014
UK	0.020147	0.023297	0.864758	0.3894
PP	-0.052024	0.024966	-2.083800	0.0400
R-squared	0.139257	Mean dependent var		2.802083
Adjusted R-squared	0.111189	S.D. dependent var		1.022070
S.E. of regression	0.963574	Akaike info criterion		2.804440
Sum squared resid	85.41977	Schwarz criterion		2.911288
Log likelihood	-130.6131	Hannan-Quinn criter.		2.847629
F-statistic	4.961470	Durbin-Watson stat		0.198979
Prob(F-statistic)	0.003088			

ROA, UK TERHADAP PP

Dependent Variable: PP

Method: Panel Least Squares

Date: 08/24/23 Time: 18:06

Sample: 2017 2022

Periods included: 6
 Cross-sections included: 16
 Total panel (balanced) observations: 96

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	18.70324	1.993098	9.384007	0.0000
ROA	-2.189934	4.954405	-0.442018	0.6595
UK	0.015843	0.096750	0.163754	0.8703
R-squared	0.002239	Mean dependent var		18.88583
Adjusted R-squared	-0.019218	S.D. dependent var		3.964244
S.E. of regression	4.002156	Akaike info criterion		5.642295
Sum squared resid	1489.604	Schwarz criterion		5.722430
Log likelihood	-267.8301	Hannan-Quinn criter.		5.674687
F-statistic	0.104341	Durbin-Watson stat		0.189421
Prob(F-statistic)	0.901023			

Dependent Variable: PP
 Method: Panel Least Squares
 Date: 08/24/23 Time: 18:07
 Sample: 2017 2022
 Periods included: 6
 Cross-sections included: 16
 Total panel (balanced) observations: 96

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	14.03862	1.815259	7.733674	0.0000
ROA	-1.108086	3.010097	-0.368123	0.7138
UK	0.242652	0.089644	2.706848	0.0083

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.867211	Mean dependent var	18.88583
Adjusted R-squared	0.838270	S.D. dependent var	3.964244
S.E. of regression	1.594246	Akaike info criterion	3.938039
Sum squared resid	198.2463	Schwarz criterion	4.418854
Log likelihood	-171.0259	Hannan-Quinn criter.	4.132392
F-statistic	29.96470	Durbin-Watson stat	1.398216
Prob(F-statistic)	0.000000		

Dependent Variable: PP
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 08/24/23 Time: 18:07
 Sample: 2017 2022
 Periods included: 6
 Cross-sections included: 16
 Total panel (balanced) observations: 96
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	14.62670	1.987201	7.360455	0.0000
ROA	-1.148354	2.959361	-0.388041	0.6989
UK	0.213758	0.084894	2.517950	0.0135

Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	3.982201	0.8619
Idiosyncratic random	1.594246	0.1381

Weighted Statistics

R-squared	0.064635	Mean dependent var	3.046269
Adjusted R-squared	0.044519	S.D. dependent var	1.622525
S.E. of regression	1.585997	Sum squared resid	233.9309
F-statistic	3.213204	Durbin-Watson stat	1.177965
Prob(F-statistic)	0.044733		

Unweighted Statistics

R-squared	-0.044736	Mean dependent var	18.88583
Sum squared resid	1559.736	Durbin-Watson stat	0.176673

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	33.872319	(15,78)	0.0000
Cross-section Chi-square	193.608541	15	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: PP

Method: Panel Least Squares

Date: 08/24/23 Time: 18:08

Sample: 2017 2022

Periods included: 6

Cross-sections included: 16

Total panel (balanced) observations: 96

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
----------	-------------	------------	-------------	-------

C	18.70324	1.993098	9.384007	0.0000
ROA	-2.189934	4.954405	-0.442018	0.6595
UK	0.015843	0.096750	0.163754	0.8703
R-squared	0.002239	Mean dependent var		18.88583
Adjusted R-squared	-0.019218	S.D. dependent var		3.964244
S.E. of regression	4.002156	Akaike info criterion		5.642295
Sum squared resid	1489.604	Schwarz criterion		5.722430
Log likelihood	-267.8301	Hannan-Quinn criter.		5.674687
F-statistic	0.104341	Durbin-Watson stat		0.189421
Prob(F-statistic)	0.901023			

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	1.040125	2	0.5945

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
ROA	-1.108086	-1.148354	0.302866	0.9417
UK	0.242652	0.213758	0.000829	0.3156

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: PP

Method: Panel Least Squares

Date: 08/24/23 Time: 18:08

Sample: 2017 2022

Periods included: 6

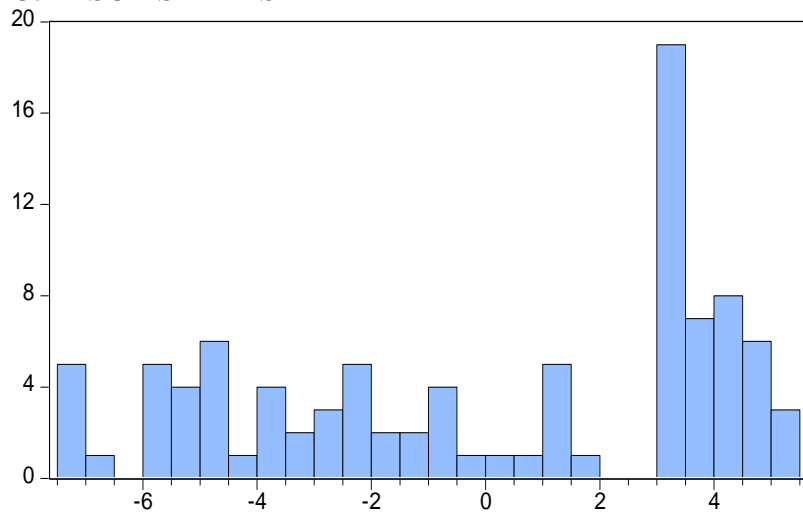
Cross-sections included: 16

Total panel (balanced) observations: 96

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	14.03862	1.815259	7.733674	0.0000
ROA	-1.108086	3.010097	-0.368123	0.7138

UK	0.242652	0.089644	2.706848	0.0083
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.867211	Mean dependent var	18.88583	
Adjusted R-squared	0.838270	S.D. dependent var	3.964244	
S.E. of regression	1.594246	Akaike info criterion	3.938039	
Sum squared resid	198.2463	Schwarz criterion	4.418854	
Log likelihood	-171.0259	Hannan-Quinn criter.	4.132392	
F-statistic	29.96470	Durbin-Watson stat	1.398216	
Prob(F-statistic)	0.000000			

**PAKAI HAUSMAN
UJI ASUMSI KLASIK**



Series: Standardized Residuals	
Sample 2017 2022	
Observations 96	
Mean	-6.69e-15
Median	1.247706
Maximum	5.346084
Minimum	-7.371450
Std. Dev.	4.051947
Skewness	-0.332754
Kurtosis	1.601907
Jarque-Bera	9.590262
Probability	0.008270

UJI AUTOKORELASI

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	1.040125	2	0.5945

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
----------	-------	--------	------------	-------

ROA	-1.108086	-1.148354	0.302866	0.9417
UK	0.242652	0.213758	0.000829	0.3156

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: PP

Method: Panel Least Squares

Date: 08/24/23 Time: 18:08

Sample: 2017 2022

Periods included: 6

Cross-sections included: 16

Total panel (balanced) observations: 96

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	14.03862	1.815259	7.733674	0.0000
ROA	-1.108086	3.010097	-0.368123	0.7138
UK	0.242652	0.089644	2.706848	0.0083

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.867211	Mean dependent var	18.88583
Adjusted R-squared	0.838270	S.D. dependent var	3.964244
S.E. of regression	1.594246	Akaike info criterion	3.938039
Sum squared resid	198.2463	Schwarz criterion	4.418854
Log likelihood	-171.0259	Hannan-Quinn criter.	4.132392
F-statistic	29.96470	Durbin-Watson stat	1.398216
Prob(F-statistic)	0.000000		

Dependent Variable: RESABS

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 08/24/23 Time: 18:12

Sample: 2017 2022

Periods included: 6

Cross-sections included: 16

Total panel (balanced) observations: 96

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	7.004570	0.834499	8.393744	0.0000
ROA	-3.670490	1.411387	-2.600627	0.0108
UK	-0.152601	0.038496	-3.964088	0.0001

Effects Specification

S.D. Rho

Cross-section random	1.181874	0.6964
Idiosyncratic random	0.780437	0.3036

Weighted Statistics

R-squared	0.209954	Mean dependent var	0.957884
Adjusted R-squared	0.192964	S.D. dependent var	0.869581
S.E. of regression	0.781190	Sum squared resid	56.75397
F-statistic	12.35734	Durbin-Watson stat	1.121133
Prob(F-statistic)	0.000017		

Unweighted Statistics

R-squared	0.297297	Mean dependent var	3.680069
Sum squared resid	182.4335	Durbin-Watson stat	0.348778

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

Pf df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)

Pf df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 121 –160)

Pf df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
121	0.67652	1.28859	1.65754	1.97976	2.35756	2.61707	3.15895
122	0.67651	1.28853	1.65744	1.97960	2.35730	2.61673	3.15838
123	0.67649	1.28847	1.65734	1.97944	2.35705	2.61639	3.15781
124	0.67647	1.28842	1.65723	1.97928	2.35680	2.61606	3.15726
125	0.67646	1.28836	1.65714	1.97912	2.35655	2.61573	3.15671
126	0.67644	1.28831	1.65704	1.97897	2.35631	2.61541	3.15617
127	0.67643	1.28825	1.65694	1.97882	2.35607	2.61510	3.15565
128	0.67641	1.28820	1.65685	1.97867	2.35583	2.61478	3.15512
129	0.67640	1.28815	1.65675	1.97852	2.35560	2.61448	3.15461
130	0.67638	1.28810	1.65666	1.97838	2.35537	2.61418	3.15411
131	0.67637	1.28805	1.65657	1.97824	2.35515	2.61388	3.15361
132	0.67635	1.28800	1.65648	1.97810	2.35493	2.61359	3.15312
133	0.67634	1.28795	1.65639	1.97796	2.35471	2.61330	3.15264
134	0.67633	1.28790	1.65630	1.97783	2.35450	2.61302	3.15217
135	0.67631	1.28785	1.65622	1.97769	2.35429	2.61274	3.15170
136	0.67630	1.28781	1.65613	1.97756	2.35408	2.61246	3.15124
137	0.67628	1.28776	1.65605	1.97743	2.35387	2.61219	3.15079
138	0.67627	1.28772	1.65597	1.97730	2.35367	2.61193	3.15034
139	0.67626	1.28767	1.65589	1.97718	2.35347	2.61166	3.14990
140	0.67625	1.28763	1.65581	1.97705	2.35328	2.61140	3.14947
141	0.67623	1.28758	1.65573	1.97693	2.35309	2.61115	3.14904
142	0.67622	1.28754	1.65566	1.97681	2.35289	2.61090	3.14862
143	0.67621	1.28750	1.65558	1.97669	2.35271	2.61065	3.14820
144	0.67620	1.28746	1.65550	1.97658	2.35252	2.61040	3.14779
145	0.67619	1.28742	1.65543	1.97646	2.35234	2.61016	3.14739
146	0.67617	1.28738	1.65536	1.97635	2.35216	2.60992	3.14699
147	0.67616	1.28734	1.65529	1.97623	2.35198	2.60969	3.14660
148	0.67615	1.28730	1.65521	1.97612	2.35181	2.60946	3.14621
149	0.67614	1.28726	1.65514	1.97601	2.35163	2.60923	3.14583
150	0.67613	1.28722	1.65508	1.97591	2.35146	2.60900	3.14545
151	0.67612	1.28718	1.65501	1.97580	2.35130	2.60878	3.14508
152	0.67611	1.28715	1.65494	1.97569	2.35113	2.60856	3.14471
153	0.67610	1.28711	1.65487	1.97559	2.35097	2.60834	3.14435
154	0.67609	1.28707	1.65481	1.97549	2.35081	2.60813	3.14400
155	0.67608	1.28704	1.65474	1.97539	2.35065	2.60792	3.14364
156	0.67607	1.28700	1.65468	1.97529	2.35049	2.60771	3.14330
157	0.67606	1.28697	1.65462	1.97519	2.35033	2.60751	3.14295
158	0.67605	1.28693	1.65455	1.97509	2.35018	2.60730	3.14261
159	0.67604	1.28690	1.65449	1.97500	2.35003	2.60710	3.14228
160	0.67603	1.28687	1.65443	1.97490	2.34988	2.60691	3.14195

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Pr df	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
161	0.67602	1.28683	1.65437	1.97481	2.34973	2.60671	3.14162
162	0.67601	1.28680	1.65431	1.97472	2.34959	2.60652	3.14130
163	0.67600	1.28677	1.65426	1.97462	2.34944	2.60633	3.14098
164	0.67599	1.28673	1.65420	1.97453	2.34930	2.60614	3.14067
165	0.67598	1.28670	1.65414	1.97445	2.34916	2.60595	3.14036
166	0.67597	1.28667	1.65408	1.97436	2.34902	2.60577	3.14005
167	0.67596	1.28664	1.65403	1.97427	2.34888	2.60559	3.13975
168	0.67595	1.28661	1.65397	1.97419	2.34875	2.60541	3.13945
169	0.67594	1.28658	1.65392	1.97410	2.34862	2.60523	3.13915
170	0.67594	1.28655	1.65387	1.97402	2.34848	2.60506	3.13886
171	0.67593	1.28652	1.65381	1.97393	2.34835	2.60489	3.13857
172	0.67592	1.28649	1.65376	1.97385	2.34822	2.60471	3.13829
173	0.67591	1.28646	1.65371	1.97377	2.34810	2.60455	3.13801
174	0.67590	1.28644	1.65366	1.97369	2.34797	2.60438	3.13773
175	0.67589	1.28641	1.65361	1.97361	2.34784	2.60421	3.13745
176	0.67589	1.28638	1.65356	1.97353	2.34772	2.60405	3.13718
177	0.67588	1.28635	1.65351	1.97346	2.34760	2.60389	3.13691
178	0.67587	1.28633	1.65346	1.97338	2.34748	2.60373	3.13665
179	0.67586	1.28630	1.65341	1.97331	2.34736	2.60357	3.13638
180	0.67586	1.28627	1.65336	1.97323	2.34724	2.60342	3.13612
181	0.67585	1.28625	1.65332	1.97316	2.34713	2.60326	3.13587
182	0.67584	1.28622	1.65327	1.97308	2.34701	2.60311	3.13561
183	0.67583	1.28619	1.65322	1.97301	2.34690	2.60296	3.13536
184	0.67583	1.28617	1.65318	1.97294	2.34678	2.60281	3.13511
185	0.67582	1.28614	1.65313	1.97287	2.34667	2.60267	3.13487
186	0.67581	1.28612	1.65309	1.97280	2.34656	2.60252	3.13463
187	0.67580	1.28610	1.65304	1.97273	2.34645	2.60238	3.13438
188	0.67580	1.28607	1.65300	1.97266	2.34635	2.60223	3.13415
189	0.67579	1.28605	1.65296	1.97260	2.34624	2.60209	3.13391
190	0.67578	1.28602	1.65291	1.97253	2.34613	2.60195	3.13368
191	0.67578	1.28600	1.65287	1.97246	2.34603	2.60181	3.13345
192	0.67577	1.28598	1.65283	1.97240	2.34593	2.60168	3.13322
193	0.67576	1.28595	1.65279	1.97233	2.34582	2.60154	3.13299
194	0.67576	1.28593	1.65275	1.97227	2.34572	2.60141	3.13277
195	0.67575	1.28591	1.65271	1.97220	2.34562	2.60128	3.13255
196	0.67574	1.28589	1.65267	1.97214	2.34552	2.60115	3.13233
197	0.67574	1.28586	1.65263	1.97208	2.34543	2.60102	3.13212
198	0.67573	1.28584	1.65259	1.97202	2.34533	2.60089	3.13190
199	0.67572	1.28582	1.65255	1.97196	2.34523	2.60076	3.13169
200	0.67572	1.28580	1.65251	1.97190	2.34514	2.60063	3.13148

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 2585/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/6/12/2022

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 6/12/2022

Dengan hormat.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Yunda Nadia
NPM : 1905160491
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : keuangan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : kinerja keuangan dan literasi keuangan

Rencana Judul : 1. Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Dan Coperate Governance Terhadap Pengungkapan Sustainability Report
2. Dampak Pembeberan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Untuk Variabel Pemoderasi.
3. Pengaruh Tingkat Pendidikan, Literasi Keuangan, Dan Perencanaan Keuangan Terhadap Perilaku Umkm Unggulan Di Kota Medan

Objek/Lokasi Penelitian : Bank Syariah Indonesia

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon



(Yunda Nadia)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 2585/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/6/12/2022

Nama Mahasiswa : Yunda Nadia
NPM : 1905160491
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : keuangan
Tanggal Pengajuan Judul : 6/12/2022
Nama Dosen Pembimbing*) : Saprinal Manurung, SE., MA *6/12/2022*

Judul Disetujui**) : *Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Peringkat Suku yang di mediasi Produktivitas Perusahaan Pada tahun Perusahaan non perbankan tahun 2017-2022*

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Manajemen

(Jasman Sarifuddin Hasibuan, SE., M.Si.)

Medan,

Dosen Pembimbing

(S. Manurung)

Keterangan:

*) Diisi oleh Pimpinan Program Studi

**) Diisi oleh Dosen Pembimbing

Setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembar ke-2 ini pada form online "Upload Pengesahan Judul Skripsi"



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [f umsumedan](#) [ig umsumedan](#) [t umsumedan](#) [v umsumedan](#)

Nomor : 2117 /IL.3-AU/UMSU-05/ F / 2023 Medan, 24 Muharram 1445 H
Lampiran : 11 Agustus 2023 M
Perihal : IZIN RISET PENDAHULUAN

Kepada Yth.
Bapak / Ibu Pimpinan
Bursa Efek Indonesia
Jln.Ir.H.Juanda Baru No.A5 - A6
Di tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di **Perusahaan / Instansi** yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program **Studi Strata Satu (S-1)**

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Yunda Nadia
Npm : 1905160491
Jurusan : Manajemen
Semester : VIII (Delapan)
Judul : Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Peringkat Sukuk yang di Mediator Produktivitas Perusahaan pada Perusahaan Non Perbankan Tahun 2017 - 2022.
Email : Yunda.nadia100@gmail.com
Hp/Wa : 0852 6825 9192

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb



Dekan

H. JANURI, SE., MM., M.Si.
NIDN : 0109086502

Tembusan :
1. Pertinggal





UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila mengwab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [f umsumedan](#) [ig umsumedan](#) [t umsumedan](#) [v umsumedan](#)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 2117 / TGS / II.3-AU / UMSU-05 / F / 2023

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : **Manajemen**
Pada Tanggal : 8/11/2023

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : **Yunda Nadia**
N P M : **1905160491**
Semester : **VIII (Delapan)**
Program Studi : **Manajemen**
Judul Proposal / Skripsi : **Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Peringkat Sukuk yang di Mediator Produktivitas Perusahaan pada Perusahaan Non Perbankan Tahun 2017 - 2022**

Dosen Pembimbing : **Saprinal Manurung, SE., MA**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah dikeluarkannya Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi** dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **11 Agustus 2024**
4. Revisi Judul.....

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : **24 Muharram 1445 H**
11 Agustus 2023 M



H. JANURI, SE., MM., M.Si.
NIDN : 0109086502

Tembusan :
1. Peninggal.





FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00705/BEI.PSR/09-2023
 Tanggal : 12 September 2023

Kepada Yth. : Dr. H. Januari., SE., MM., M.Si
 Dekan
 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alamat : Jalan Mukhtar Basri No.3
 Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Yunda Nadia
 NIM : 1905160491
 Jurusan : Manajemen

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul "**Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Peringkat Sukuk Yang Di Mediator Produktivitas Perusahaan Pada Perusahaan Non Perbankan Tahun 2017-2022**"

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,

M. Pintor Nasution
 Kepala Kantor

Indonesia Stock Exchange Building, Tower 16th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53, Jakarta 12190 – Indonesia
 Phone: +6221 5150515, Fax: +6221 515 0330, TollFree: 0800 1009000, Email: callcenter@idx.co.id



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Lengkap : YUNDA NADIA
NPM : 1905160491
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Penelitian : Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Peringkat Sukuk Yang dimediasi Produktivitas Perusahaan Pada Perusahaan Non Perbankan Tahun 2017 - 2022

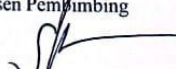
Tanggal	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
BAB 1	Perbaiki latar belakang masalah, lampirkan terdapat rumusan masalah. Tujuan penelitian.	5/6/2023	df
BAB 2	Perbaiki teori, tambah teori profitabilitas, ukuran perusahaan, peringkat sukuk, Produktivitas perusahaan.	13/6/23	df
BAB 3	Perbaiki metodologi, gunakan analisis Eviews	9/7/23	df
Daftar Pustaka	Gunakan maddley.	13/9/23	df
Persetujuan Seminar Proposal	Acc.	10/10/23	df

Medan, Agustus 2023

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi


JASMAN SARIPUDDIN HSB, S.E., M.Si

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing


Saprihal Manurung, SE., MA



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Yunda Nadia
NPM : 1905160491
Dosen Pembimbing : Saprinal Manurung, SE.,MA
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul Penelitian : Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Peringkat Sukuk Yang Dimediasi Produktivitas Perusahaan Pada Perusahaan Non Perbankan Tahun 2017 - 2022

Tanggal	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
BAB 1	Perbaiki latar belakang masalah kajian terdahulu, rumusan masalah tujuan penelitian	15/6/2023	Yf
BAB 2	Perbaiki teori tambahan, teori Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Peringkat Sukuk, Produktivitas Perusahaan	19/6/2023	Yf
BAB 3	Perbaiki metodologi, menggunakan analisis & views	9/7/2023	Yf
BAB 4	Perbaiki pembahasan faktor mediasi: analisis jalur berturut-turut Direct, Indirect, total effect	3/9/2023 18/9/2023	Yf
BAB 5	Perbaiki kesimpulan & saran	18/9/2023	Yf
Daftar Pustaka	lengkap	18/9/2023	Yf
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Acc	18/9/2023	Yf

Medan, September 2023

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

Jasman Sarifuddin Hasibuan, S.E., M.Si.

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

Saprinal Manurung, SE.,MA



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH PIMPINAN PUSAT
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL JURUSAN MANAJEMEN

Pada hari ini Jumat, 18 Agustus 2023 telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Manajemen menerangkan bahwa :

Nama : Yunda Nadia
N.P.M. : 1905160491
Tempat / Tgl.Lahir : Mabar, 18 Mei 2001
Alamat Rumah : Jl. Mangan IX LK. XVIII Mabar
Judul Proposal : Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Peringkat Sukuk Yang Dimediator Produktivitas Perusahaan pada Perusahaan Non Perbankan Tahun 2017 - 2022

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul
Bab I	tabel data keuangan kurang ke tengah
Bab II
Bab III
Lainnya
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, Jumat, 18 Agustus 2023

TIM SEMINAR

Ketua

Jasman Saripuddin, S.E., M.Si.

Pembimbing

Saprinal Manurung, SE, MA

Sekretaris

Assoc.Prof.Dr.Julrizen, SE., M.Si.

Pemanding

Assoc.Prof.Hj.Dewi Andriany, SE., M.M.



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH PIMPINAN PUSAT
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext. 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Manajemen yang diselenggarakan pada hari **Jumat, 18 Agustus 2023** menerangkan bahwa:

Nama : Yunda Nadia
N.P.M. : 1905160491
Tempat / Tgl.Lahir : Mabar, 18 Mei 2001
Alamat Rumah : Jl. Mangan IX LK. XVIII Mabar
JudulProposal : Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Peringkat Sukuk Yang Dimediator Produktivitas Perusahaan pada Perusahaan Non Perbankan Tahun 2017 - 2022

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi dengan pembimbing : *Saprinal Manurung, SE, MA*

Medan, Jumat, 18 Agustus 2023

TIM SEMINAR

Ketua


Jasman Saripuddin, SE., M.Si.

Pembimbing


Saprinal Manurung, SE, MA

Sekretaris


Assoc. Prof. Dr. Jufrizen, SE., M.Si.

Pembanding


Assoc. Prof. Hj. Dewi Andriany, SE., M.M.

Diketahui / Disetujui

A.n. Dekan
Wakil Dekan - I


Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si.

N I D N : 0 1 0 5 0 8 7 6 0 1



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama Lengkap : Yunda Nadia
Tempat, Tanggal Lahir : Mabar, 18 Mei 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Alamat : Jl. Mangan 9 Lk. 18 Mabar
Anak Ke : 3 dari 5 bersaudara

Data Orang Tua

Ayah : Suriono
Ibu : Suriyatni
Alamat : Jl. Mangan 9 Lk. 18 Mabar

Pendidikan Formal

1. SD Negeri 064011 Medan, Sumatera Utara
2. SMP Negeri 42 Medan, Sumatera Utara
3. SMK Negeri 9 Medan, Sumatera Utara
4. Terdaftar sebagai mahasiswa FEB UMSU Program Studi Manajemen Konsentrasi Keuangan

Demikian daftar riwayat hidup saya perbuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan dengan sepenuhnya.

Medan, September 2023

Penulis

Yunda Nadia